



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ALTRUISME PADA RELAWAN KEMANUSIAAN JANAIZ RAUDHATUL JANNAH ISLAMIC CENTER

SKRIPSI



OLEH:

ARDINA AZZAHRA RAZIZ

12060123704

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1448 H/2026 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ALTRUISME PADA RELAWAN KEMANUSIAAN JANAIZ RAUDHATUL JANNAH ISLAMIC CENTER

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi



OLEH

ARDINA AZZAHRA RAZIZ

12060123704

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1448 H/2026 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

ALTRUISME PADA RELAWAN KEMANUSIAAN JANAIZ RAUDHATUL JANNAH ISLAMIC CENTER

Disusun oleh:

ARDINA AZZAHRA RAZIZ

NIM : 12060123704

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 30 Oktober 2025

Pembimbing

Dr. Harmaini, M. Si

NIP. 19720724 200701 1 019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس**FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PENGUJI

Nama Mahasiswa	:	Ardina Azzahra Raziz
NIM	:	12060123704
Judul Skripsi	:	Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz

Raudhatul Jannah *Islamic Center*

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari/tanggal : Rabu, 1 Oktober 2025
 Bertepatan dengan : 9 Rabi'ul Akhir 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua

Hijriyatul Cucuani, M.Psi
 NIDN 2018108201

Sekretaris

Dr. Hartainti, M.Si
 NIDN 2024077202

Penguji I

Ivan Muhammad Agung, M.Si
 NIDN 2005098101

Penguji II

Ricca Angreini Munthe, M.A.
 NIDN 2019088501



Mengetahui
 Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Lisya Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog

NIDN 2007127901



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ardina Azzahra Raziz
NIM : 12060123709
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 30 Agustus 2001
Fakultas/Pascasarjana : Psikologi
Prodi : Psikologi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

"Altruisme Pada Relawan Kemanusiaan Janazir Rauchhatul Jannah Islamic Center"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah-lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah-lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah-lainnya)* saya tersebut, maka saya besedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 5 Januari 2026
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPETL
460E6ANX266169841 Ardina Azzahra Raziz
NIM : 12060123709

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Lowkey wanted to give up every single day and always running, going everywhere without knowing the destination, just trying to escape from all of this but I kept going cause I knew all the crying, the mental breakdowns and the midnight overthinking would mean nothing if I stopped. So yeah it hurt, I almost gave up, I cried, and I prayed but guess what? I made it Alhamdulillah not just a bachelor’s thesis but an 11 semesters and 5.5 years story of survival, patience, and how Allah always got your back din <33333“

“shoutout to my lovely parents for their constant support and dedicated to my grandmother in heaven, who inspired me to choose this topic. Lastly, a dedication to me, myself and I for staying and passed it. May this psychology degree represent the values I have learned and continue to be meaningful in the future”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Peneliti ucapan terimakasih atas kehadirat Allah SWT, dengan rahmat dan karunia-Nya serta kepada kedua orang tua peneliti yaitu ibu dan ayah yang telah memberikan semangat, pengorbanan, motivasi, dana, serta segala kebutuhan peneliti untuk menyelesaikan skripsi hingga mendoakan setiap langkah peneliti untuk mencapai kesuksesan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center”**. Sholawat dan salam senantiasa diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang menjadi bagian dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Lisya Chairani, M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta telah menjadi ketua penguji saat peneliti sidang munaqasyah.

4. Ibu Ricca Anggreini Munthe, S.Psi., M.A selaku ketua program studi Psikologi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas selama proses penyusunan skripsi ini serta telah menjadi dosen penguji II yang sudah memberikan kritik dan saran agar penelitian ini dapat selesai hingga akhir .
5. Ibu Salmiyati, M.Psi selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti selama menjalani perkuliahan.
6. Bapak Dr. Harmaini, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, peneliti ucapan terimakasih atas bimbingan dan arahan untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sampai tahap akhir.
7. Bapak Ivan Muhammad Agung, M. Si selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan maupun kritik agar penelitian ini dapat terselesaikan hingga ke tahap akhir.
8. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, serta wawasan akademik kepada peneliti selama masa perkuliahan, sehingga peneliti memperoleh ilmu yang bermanfaat sebagai bekal dalam penyusunan skripsi ini maupun dalam kehidupan akademik dan profesional di masa mendatang.
9. Kepada pihak kampus yang telah membantu peneliti dalam



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan skripsi, baik dalam bantuan moral maupun moril.

10. Kepada divisi sosial Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* dan para relawan yang telah menjadi subjek untuk skripsi peneliti yaitu tante Purni, bu Winda, bang Doni, bang Rian dan pak Efif yang telah berkenan menjadi subjek penelitian ini.
11. Semua pihak yang mendukung saya, keluarga inti, keluarga besar dan teman-teman terdekat sedari kecil hingga teman-teman seperjuangan yang saya temui di masa dewasa awal tanpa harus disebutkan satu persatu, sudah ada di hati saya yang tidak lelah memberikan motivasi, mendorong saya kearah yang lebih baik, mereka yang tidak lelah mendengarkan keluh kesah saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah skripsi ini diselesaikan dengan kemampuan peneliti serta bantuan para dosen, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 25 Oktober 2025

ARDINA AZZAHRA RAZIZ

NIM. 12060123704



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Keaslian Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. Altruisme.....	18
1. Pengertian Altruisme	18
2. Aspek-Aspek Altruisme	21
3. Faktor-Faktor Altruisme	22
4. Dampak Altruisme	23
5. Altruisme dalam Perspektif Islam	24
B. Relawan.....	26
1. Pengertian Relawan Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i>	26
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Relawan Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i>	28
3. Gambaran Relawan Janaiz Raudhatul jannah <i>Islamic Center</i>	29
a. Sejarah Berdiri	29
b. Program	29
C. Kerangka Berpikir	31
D. Pertanyaan Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian	37
B. Informan Penelitian	38
C. Metode Pengumpulan Data.....	40
D. Prosedur Penelitian	41
E. Kredibilitas Penelitian	43
F. Analisis Data	45
G. Jadwal Penelitian	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Pelaksanaan Penelitian	47
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian	60
C. Pembahasan.....	88



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Jadwal Penelitian.....	46
Tabel 4.1	: Jadwal Pengumpulan Data Pra Penelitian.....	48
Tabel 4.2	: Jadwal Pengumpulan Data Riset Utama.....	49
Tabel 4.3	: Deskripsi Subjek Penelitian.....	51
Tabel 4.4	: Hasil Penelitian Gambaran Altruisme.....	74
Tabel 4.5	: Hasil Penelitian Makna Altruisme.....	86



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Gambaran dan Makna Altruisme.....	98
Gambar 4.2 : Temuan Lain Altruisme.....	103



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Lembar Validasi Alat Ukur.....	106
Lampiran B	: Lembar Pernyataan Persetujuan (<i>Informed Consent</i>) Subjek Penelitian.....	117
Lampiran C	: Panduan Wawancara	123
Lampiran D	: Verbatim Wawancara.....	127
Lampiran E	: Surat Penelitian.....	228



UIN SUSKA RIAU

©

ALTRUISME PADA RELAWAN KEMANUSIAAN JANAIZ RAUDHATUL JANNAH *ISLAMIC CENTER*

Ardina Azzahra Raziz

Ardinazzahraziz@gmail.com

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Altruisme merupakan perilaku menolong yang dilakukan secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan yang sering kali berkaitan dengan nilai moral dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memahami gambaran altruisme dan makna altruisme yang dialami oleh relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* dalam penyelenggaraan jenazah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Partisipan penelitian terdiri dari lima relawan aktif yang terlibat langsung dalam layanan pengurusan jenazah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran altruisme relawan tercermin dalam dua tema utama, yaitu gambaran altruisme yang mencakup dukungan sosial, kesukarelaan, motivasi non-egoistik, dan penyebarluasan ilmu serta makna altruisme yang mencakup empati, refleksi diri, dan perilaku moral. Pengalaman menghadapi kematian mendorong relawan untuk lebih memahami penderitaan orang lain, merefleksikan makna kehidupan dan kematian. Temuan tambahan menunjukkan adanya variasi bentuk altruisme berdasarkan usia dan jenis kelamin. Relawan usia muda cenderung menampilkan altruisme yang bersifat empati, sementara relawan usia dewasa menunjukkan altruisme dalam bentuk perilaku moral. Relawan pria cenderung dominan dalam bentuk keinginan untuk membantu, sedangkan relawan wanita lebih menonjol dalam dukungan sosial. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa altruisme relawan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* tidak hanya merupakan tindakan sosial, tetapi juga refleksi nilai moral yang memberikan makna mendalam terhadap kehidupan relawan. Altruisme dalam konteks ini berperan sebagai bentuk pengabdian kemanusiaan sekaligus ibadah yang memperkuat kebermaknaan hidup relawan.

Kata kunci: Altruisme, relawan, penyelenggaraan jenazah, makna hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ALTRUISM IN HUMANITARIAN VOLUNTEERS AT THE JANAIZ RAUDHATUL JANNAH ISLAMIC CENTER

Ardina Azzahra Raziz

Ardinazzahraziz@gmail.com

Faculty of Psychology, Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University

ABSTRACT

Altruism is a form of helping behavior performed voluntarily without expecting any reward and is often associated with moral and social values. This study aims to understand the manifestation of altruism and the meaning of altruism experienced by humanitarian volunteers at Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center in the management of funeral services. This research applied a qualitative approach using a case study method. The research participants consisted of five active volunteers who were directly involved in funeral management services. Data were collected through interviews and field notes. The findings indicate that the manifestation of volunteers altruism is reflected in two main thematic, which includes social support, voluntariness, non-egoistic motivation, and the dissemination of knowledge and the meaning of altruism, which includes empathy, self-reflection, and moral behavior. Experiences of confronting death encourage volunteers to better understand the suffering of others and to reflect on the meaning of life and death. Additional findings reveal variations in forms of altruism based on age and gender. Younger volunteers tend to display empathy based altruism, whereas adult volunteers exhibit altruism in the form of moral behavior. Male volunteers tend to be more dominant in the desire to help, while female volunteers are more prominent in social support. Based on these findings, it can be concluded that altruism among volunteers at Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center is not merely a social action but also a reflection of moral values that provides profound meaning to the volunteers's lives. In this context, altruism serves as a form of humanitarian devotion as well as an act of worship that strengthens the sense of meaningfulness in volunteer's lives.

Keywords: Altruism, volunteers, funeral management, meaning of life

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Kehilangan keluarga karena kematian dapat menimbulkan kesedihan mendalam yang tidak hanya menimbulkan kesedihan pribadi, namun juga meruntuhkan tatanan sosial yang telah terjalin. Kematian selalu bersifat individual, namun memiliki akibat yang bersifat sosial atau individual kolektif. Kematian tidak dipandang sebagai peristiwa individual karena kematian dianggap sebagai sebuah peristiwa penting yang mempengaruhi kehidupan sosial (Aufa, 2017).

Kematian dipandang sebagai upaya untuk menyucikan diri dan merupakan tahap yang akan dilalui menuju kehidupan yang abadi. Konsep ini didukung oleh pandangan Ibnu Sina tentang kesucian jiwa, di mana setelah kehidupan dunia, jiwa yang berpisah dengan tubuh akan mencapai alam kesucian yang abadi (Arqi, 2018). Dengan demikian, keluarga duka berperan dalam mengiringi kepergian almarhum dengan doa dan keikhlasan, sebagai wujud kasih sayang terakhir. Sikap ini mencerminkan keyakinan bahwa jiwa yang suci akan kembali kepada-Nya dalam keadaan yang lebih baik.

Setiap individu, tua maupun muda, memiliki kemungkinan untuk menghadapi kematian. Penyebab kematian pun beragam, mulai dari sakit, usia lanjut hingga kecelakaan. Kematian bukan hanya tentang kepergian seseorang, tetapi juga membawa dampak bagi orang-orang yang ditinggalkan (Ramadhan,



©

2019). Sebagai manusia, kita perlu memahami bahwa kematian adalah bagian dari kehidupan. Kita perlu mempersiapkan diri dan belajar untuk mengikhaskan kepergian orang terkasih.

Syariat islam mengajarkan bahwa kematian adalah kepastian bagi setiap manusia, sehingga penting untuk selalu siap mempelajari cara mengurus jenazah. Seorang muslim wajib mempelajari tata cara mengurus jenazah sebagai bentuk kepedulian dan penghormatan terhadap sesama muslim yang sudah meninggal dunia. Pengurusan jenazah terbaik dilakukan dengan mengikuti tata cara yang sesuai dengan syariat islam (Gunawan, 2022).

Hamidi et al (dalam Farizi., Saputra., & Mukhlis, 2023) berpendapat bahwa mengurus jenazah (*Tajhizul Janazah*) dalam islam merupakan ibadah fardhu kifayah yang wajib dilakukan oleh umat muslim. Terdapat nilai sosial dalam mengurus jenazah yaitu unsur kebersamaan antar umat muslim. Kebersamaan ini terlihat saat memandikan, mengafani, shalat jenazah, dan menguburkan jenazah. Umat muslim wajib memiliki keterampilan menyelenggarakan jenazah sebagai bentuk tanggung jawab bersama. Jika ada jenazah muslim terlantar, maka umat islam di lokasi sekitar akan berdosa karena tidak melaksanakan kewajibannya.

Di Indonesia, kematian ditandai sebagai peristiwa yang menyisakan duka bagi keluarga yang ditinggalkan, tetapi membawa sejumlah tanggung jawab sosial serta religius. Namun, praktiknya, tidak semua keluarga mampu atau memiliki pengetahuan yang cukup mengenai tata cara pengurusan jenazah secara layak dan sesuai dengan syariat. Kompleksitas kehidupan di kota-kota besar seperti tingkat mobilitas yang tinggi dan keterbatasan waktu, serta minimnya pengalaman dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengurusan jenazah yang menyebabkan banyak keluarga lebih memilih menggunakan layanan jasa pengurusan jenazah.

Fenomena yang terjadi di tengah masyarakat menunjukkan bahwa masih banyak individu dan pihak keluarga yang memiliki pengetahuan minim mengenai penyelenggaraan jenazah. Ketidaktahuan ini kerap kali membuat keluarga yang ditenggalkan merasa bingung, sehingga mereka memilih untuk membayar jasa pengurusan jenazah kepada pihak tertentu. Situasi ini menjadi beban tambahan, terutama bagi keluarga yang secara ekonomi tidak mampu. Di sisi lain, muncul inisiatif sosial dari kelompok relawan kemanusiaan seperti Janaiz Raudhatul Jannah yang hadir memberikan edukasi dan pengurusan jenazah secara cuma-cuma. Relawan tidak hanya melakukan pengurusan jenazah, tetapi juga menyediakan kajian keagamaan, pelatihan, dan pendampingan secara langsung kepada masyarakat.

Selain bertujuan meningkatkan keterampilan kepada masyarakat, pelatihan ini juga membantu menghilangkan ketakutan dalam merawat jenazah serta menanamkan nilai-nilai keagamaan, empati, dan kemanusiaan. Kegiatan ini turut mengasah kemampuan komunikasi, memperluas relasi sosial, menjadi media belajar hal baru, dan membentuk pribadi yang simpatik. Dengan demikian, pelatihan semacam ini menjadi bagian penting untuk memperluas peran masyarakat dalam pengurusan jenazah dan memperkuat solidaritas sosial (Rizqiani & Rini, 2023)

Hal ini juga menunjukkan adanya pergeseran dalam praktik sosial keagamaan di masyarakat, dari yang sebelumnya dilakukan secara mandiri oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IAIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

keluarga atau tetangga sekitar menjadi bentuk pelayanan yang diserahkan kepada pihak ketiga yang dianggap lebih profesional dan kompeten. Layanan ini biasanya disediakan oleh Kantor Urusan Agama (KUA), komunitas penyelenggaraan jenazah, lembaga sosial keagamaan, atau tokoh agama setempat. Keberadaan layanan pengurusan jenazah tidak hanya menjadi solusi praktis, tetapi juga telah menjadi kebutuhan masyarakat modern dalam memenuhi kewajiban keagamaan dan sosial terhadap anggota keluarga yang telah meninggal dunia (Agussalim et al., 2022).

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara singkat yang dilakukan pada 03 Desember 2024 dengan salah satu relawan. Berikut pernyataan relawan tersebut:

“Mengapa orang menggunakan janaiz Raudhatul Jannah itu karena sesuai sunnah dan juga kadang ada pihak keluarga yang belum tau proses memandikan jenazah dan untuk mendekatkan diri ke syariat yang lebih kuat dan jadi daya tarik mereka menyelenggarakan jenazah untuk saudara atau kerabat yang meninggal.” (SS, W2, 03-12-2024, 74-80)

Subjek SS menjelaskan bahwa banyak anggota keluarga sering kali tidak mengetahui secara detail prosedur yang harus diikuti dan merasa kebingungan saat harus menghadapi proses pengurusan jenazah. Oleh karena itu, kebutuhan akan layanan bantuan dari relawan menjadi sangat penting. Layanan ini tidak hanya membantu pengurusan jenazah, tetapi juga memberikan informasi yang diperlukan kepada keluarga tentang tata cara yang benar dalam mengurus jenazah sesuai dengan tuntunan islam.

Dalam penelitian Utomo dan Minza (2016) situasi darurat seperti pengurusan jenazah membutuhkan bantuan dari berbagai pihak, baik masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun instansi terkait. Salah satu orang yang berperan penting dalam menangani masalah atau situasi darurat adalah relawan kemanusiaan yang siap membantu untuk turun ke lapangan menolong orang-orang yang membutuhkan bantuan. Relawan kemanusiaan adalah individu yang dengan sukarela turun ke lapangan untuk membantu orang yang membutuhkan dalam situasi darurat. Relawan biasanya tergabung dalam komunitas atau kelompok yang fokus pada penyaluran bantuan sukarelawan.

Hubungan positif dengan membantu orang lain dapat membuat hidup lebih sejahtera, salah satunya menjadi relawan yang berpartisipasi pada kegiatan sosial dalam membantu sesama. Relawan adalah individu yang berdedikasi dan berkontribusi tanpa pamrih dalam memainkan peran penting untuk membantu organisasi mencapai tujuan dan membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik. Relawan memberikan kontribusi bagi organisasi dan masyarakat untuk membantu meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan layanan dan menciptakan perubahan positif (Khoirun dan Anugriaty, 2015).

Berkaitan dengan perilaku menolong, pada tahun 2021 berdasarkan *World Giving Index* pada survei yang dilakukan oleh *Charities Aid Foundation* Indonesia ditempatkan sebagai negara paling dermawan dan memiliki tingkat partisipasi relawan yang tinggi. Dalam survei tersebut 1 dari 8 orang di Indonesia bersedia mendonasikan uangnya serta terlibat pada kegiatan relawan. Pada tahun 2020, jumlah relawan di Indonesia tiga kali lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata global (Simanjuntak, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sebagai upaya mengatasi masalah tersebut, diperlukan adanya organisasi atau pusat kegiatan sosial yang mengurus jenazah untuk membangun solidaritas dan kepedulian terhadap jenazah serta keluarga yang ditinggalkan. Hal ini mencerminkan kepedulian yang tinggi sekaligus memenuhi kewajiban agama islam seperti yang dilakukan oleh Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* (JRJIC) yang berperan penting dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* (JRJIC) merupakan sebuah lembaga sosial yang dinaungi oleh Masjid Raudhatul Jannah *Islamic Center* yang terletak di kota Pekanbaru, Riau dan sudah berdiri sejak Januari 2021. JRJIC merupakan salah satu bagian dari divisi sosial Masjid Raudhatul Jannah *Islamic Center*. Terdapat beberapa layanan yaitu pelayanan ambulans untuk jenazah, mengantar jemput jenazah, mengantar ke pemakaman, memandikan dan mengafani jenazah, peminjaman alat kesehatan, penyelenggaraan jenazah dan diklat penyelenggaraan jenazah.

Relawan Janaiz Raudatul Jannah *Islamic Center* memberikan pelayanan yang tulus dan ikhlas dalam membantu keluarga yang ditinggalkan. Tindakan mereka mencerminkan nilai-nilai islam yang menjunjung tinggi kemanusiaan seperti tolong-menolong. Kehadiran relawan tersebut menjadi bukti nyata bahwa masih ada individu yang peduli saat keluarga jenazah sedang mengalami kesulitan. Pengalaman agama tersebut membuat para relawan semakin sadar akan singkatnya kehidupan dunia melalui keterlibatan mereka dalam pengurusan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenazah. Hal ini mendorong mereka untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan memperkuat iman.

Menjadi relawan tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat tetapi juga memberikan makna pribadi yang mendalam bagi para relawan. Melalui pengalaman tersebut, relawan memperoleh manfaat yang lebih dari sekadar kontribusi sosial, mereka juga mengalami peningkatan kepercayaan diri, keterampilan professional dan rasa memiliki terhadap komunitas. Makna menjadi relawan tercermin dalam kesempatan mereka membentuk jaringan sosial untuk memperdalam keterampilan baru dan wawasan spiritual. Pengalaman ini membantu para relawan menemukan arah dan tujuan hidup, sehingga altruisme dalam relawan tidak hanya membawa manfaat kepada masyarakat tetapi juga berkontribusi besar terhadap kesejahteraan dan perkembangan pribadi relawan itu sendiri (Haski-Leventhal et al, 2019).

Jenazah yang dibantu tidak hanya dari kalangan kurang mampu tetapi juga dari kalangan umum. JRJIC bekerja sama dengan rumah sakit setempat sehingga para relawan dapat hadir kapan pun dibutuhkan. Proses perekrutan untuk menjadi relawan JRJIC tidaklah mudah, para calon relawan harus mengikuti pelatihan atau direkomendasikan oleh divisi sosial kemudian diseleksi untuk memastikan kelayakan mereka. Setelah diterima, barulah mereka bisa aktif berpartisipasi sebagai relawan.

Relawan JRJIC memiliki latar belakang yang berbeda-beda, tidak hanya dari kalangan usia 30 tahun keatas saja, tetapi banyak juga relawan yang berusia dibawah 30 tahun kebawah yang memiliki berbagai kesibukan sebagai mahasiswa,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan swasta, psikoterapis, wirausaha, dan guru. Mereka rela membantu para jenazah dan keluarga yang ditinggalkan demi menjalani pengabdian sosial tanpa mengharapkan imbalan. Para relawan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* merupakan jamaah dari Masjid Raudhatul Jannah. Mereka mendapatkan sumber informasi relawan ini juga melalui masjid tersebut. Saat ini, Janaiz Raudhtaul Jannah *Islamic Center* memiliki 30 orang relawan perempuan dan 15 orang relawan laki-laki.

Sebelum terjun langsung ke lapangan, para calon relawan akan mengikuti diklat terlebih dahulu. Diklat merupakan serangkaian proses pelatihan dan pendidikan yang dirancang untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang mumpuni dalam proses penyelenggaraan jenazah. Tujuan dari diklat adalah untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang pengurusan jenazah, dengan mengetahui pemahaman tersebut maka akan memudahkan para relawan dalam mengurus jenazah (An-nabawi, 2018). Setelah mengikuti diklat dan seleksi dari pihak JRJIC, para relawan sudah dapat menjadi bagian dari JRJIC.

Relawan JRJIC sukarela tanpa dibayar sepeser pun, layanan tersebut dapat dimanfaatkan oleh semua umat muslim dan muslimat serta siapa saja yang memerlukan. Untuk meminta bantuan, para keluarga dapat langsung menghubungi *Call Center* JRJIC yang selalu siap siaga dan tidak dipungut biaya keanggotaan dan iuran bulanan. Para relawan juga mendapatkan kupon kurban dari Masjid Raudhatul Jannah sebagai imbalan pengabdian menjadi relawan. Sumber dana JRJIC berasal dari sumbangan masjid tersebut, dari kerjasama dengan rumah sakit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun instansi setempat serta sumbangan yang berasal dari keluarga jenazah.

Jangkauan layanan JRJIC sangat luas dan banyak menjalin kerjasama dengan banyak rumah sakit dan instansi yang ada di kota Pekanbaru.

Kegiatan yang dilakukan para relawan tersebut merupakan bentuk dari perilaku altruisme. Menurut David G Myers (2012) altruisme adalah motif untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa mengharapkan imbalan dari tindakan yang dilakukan. Relawan memiliki kedulian terhadap orang lain dan ingin membantu mereka yang membutuhkan. Perilaku altruisme adalah perilaku positif yang dapat membantu membangun masyarakat yang lebih kuat dan lebih peduli.

Altruisme dalam komunitas relawan sering dikaitkan dengan tindakan yang diambil oleh para relawan dalam komunitas tersebut. Menurut data Gallup, Indonesia menempati peringkat ketiga sebagai negara paling dermawan yang terlihat dari partisipasinya dalam kegiatan relawan, memberikan donasi dan membantu sesama (Gallup, 2018).

Dalam penelitian yang ditulis oleh Nursalma dan Rositawati (2019) membantu orang lain membuat relawan memiliki relasi yang luas. Ketika membantu orang lain dalam suatu peristiwa, relawan bekerja sama dengan organisasi dan relawan lain untuk memberikan bantuan yang lebih efektif. Setelah aksi selesai para relawan akan tetap berkomunikasi dan saling bertukar informasi melalui media sosial. Mereka merasa bahwa menjadi seorang relawan memberi dampak positif bagi kehidupan orang lain dan dimotivasi oleh keinginan untuk membantu orang lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami lebih dalam bagaimana nilai altruisme dalam mendorong individu untuk terlibat aktif dalam kegiatan relawan serta dorongan dari relawan untuk bekerja dalam jangka panjang. Penelitian dari Nursalma dan Rositawati (2019) belum memperlihatkan pendekatan altruisme sebagai konsep moral atau kepribadian, dan interaksi sosial yang terbentuk dalam interaksi komunitas relawan.

Berdasarkan wawancara singkat pada tanggal 10 Juli 2024 kepada relawan mengenai alasan mereka mengikuti kegiatan ini adalah para relawan umumnya termotivasi oleh nilai-nilai keagamaan. Mereka melihat kegiatan layanan jenazah dan kematian sebagai bentuk ibadah untuk bermanfaat sebagai manusia, mengisi waktu luang yang bermanfaat hingga mengingatkan mereka kepada kematian. Hal ini sejalan dengan Myers (dalam Putri dan Mardhiyah, 2018) bahwa salah satu hal yang memengaruhi altruisme adalah religiusitas. Religiusitas adalah salah satu faktor yang memengaruhi perilaku altruisme seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa orang yang religius lebih termotivasi untuk menolong orang lain karena mereka percaya bahwa tindakan tersebut akan mendapatkan pahala dari Tuhan.

Altruisme dalam Perspektif islam disebut *al-itsar* yaitu mendahulukan orang lain dari pada dirinya sendiri. Seseorang disebut telah berpribadi *al-itsar* dalam kehidupan sehari-hari apabila telah mampu memandang kebutuhan dan kepentingan orang lain lebih penting daripada kepentingan pribadinya sendiri. *Al-itsar* juga bisa diartikan sebagai suatu konsep perilaku sosial yang memberikan perlakuan kepada orang lain seperti perlakuan kepada dirinya sendiri (Usaimin dalam Hidayati, 2016)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian oleh Hoffman et al (2017) menunjukkan bahwa tindakan relawan tersebut menunjukkan peran penting altruisme dalam menciptakan lingkungan sosial yang meningkatkan kesejahteraan psikologis di dalam komunitas. Menerima altruisme memberikan dampak emosional pada penerima bantuan yaitu meningkatkan kepercayaan mereka terhadap kebaikan manusia, empati, dan motivasi untuk membantu sesama. Altruisme juga memperkuat apresiasi individu terhadap kehidupan, harga diri, antusiasme serta keyakinan beragama. Adanya bantuan dari para relawan tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima tetapi juga memperkuat semangat sosial dan religiusitas para relawan itu sendiri untuk semakin memperkuat keyakinan mereka setelah mengalami altruisme.

Altruisme kerap kali menjadi landasan utama seseorang terlibat dalam kegiatan relawan. Sikap ini tidak hanya menunjukkan kepedulian terhadap orang lain, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya hubungan sosial yang lebih harmonis. Banyak individu yang sukarela memberikan waktu, tenaga, bahkan materi untuk membantu sesama, tanpa mengharapkan imbalan tetapi dalam berbagai bentuk kegiatan relawan yang ada, pengurusan jenazah merupakan salah satu bidang yang masih minim peminat terutama dari kalangan muda. Padahal, tugas ini sangat penting dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat, khususnya dalam memenuhi kewajiban terakhir terhadap sesama umat.

Altruisme dalam kegiatan relawan tidak hanya mencerminkan sikap kepedulian terhadap sesama tetapi juga menciptakan dampak positif dalam kehidupan sosial. Banyaknya relawan yang mengikutsertakan dirinya untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu, masih sedikit masyarakat yang berkeinginan untuk menjadi relawan muda penyelenggara jenazah, hal ini menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mendalami lebih lanjut mengenai altruisme pada relawan dalam tingkatan sosial juga hambatan yang dihadapi para relawan dalam menjalankan tugas mereka yang rela mengorbankan waktu, tenaga maupun hartanya untuk membantu sesama.

Meskipun kegiatan kerelawanan membawa banyak manfaat sosial dan spiritual, relawan juga berisiko mengalami kelelahan mental (*mental fatigue*) akibat tuntutan emosional dan tanggung jawab yang tinggi. Dalam konteks pengurusan jenazah, relawan harus berhadapan langsung dengan kematian dan suasana duka yang dapat menimbulkan tekanan dan kelelahan emosional (Filges et al., 2020). Namun, di balik hal tersebut para relawan tetap menunjukkan ketulusan dalam membantu tanpa pamrih sebagai wujud pengabdian dan nilai kemanusiaan yang mendalam.

Namun, meskipun fenomena ini berkembang secara nyata di masyarakat, belum banyak penelitian yang secara khusus menyoroti peran relawan pengurusan jenazah dalam perspektif psikologi sosial, khususnya melalui pendekatan altruisme. Umumnya lebih fokus pada aspek fikih pengurusan jenazah atau pada sistem pelayanan rumah sakit dan lembaga keagamaan formal. Padahal, keberadaan relawan seperti Janaiz Raudhatul Jannah menunjukkan bentuk altruisme yang khas, yakni tindakan tanpa pamrih yang bertujuan mendidik dan melayani masyarakat tanpa imbalan materi. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan dengan melihat bagaimana relawan berperan sebagai fasilitator pengetahuan pengurusan jenazah sekaligus sebagai solusi alternatif non-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

komersial, terutama bagi masyarakat kurang mampu. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengangkat kontribusi nyata para relawan, tetapi juga membahas nilai-nilai altruisme yang melandasi tindakan mereka dalam konteks sosial dan keagamaan.

Penelitian ini berfokus pada faktor motivasi dan dampak emosional dari keterlibatan menjadi relawan. Namun, hal tersebut masih relatif terbatas dalam meneliti bagaimana relawan memaknai pengalaman kerelawanan yang dijalani secara personal dan subjektif. Pemaknaan personal merupakan hal penting dalam memahami proses altruisme sebagai perilaku prososial yang berkembang melalui pengalaman langsung. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian “Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas membuat peneliti ingin melakukan penelitian mendalam tentang:

1. Bagaimana gambaran altruisme pada relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*?
2. Apa makna yang didapatkan relawan selama melakukan kegiatan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran altruisme relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* dalam pengalaman menjadi relawan dan untuk melihat makna yang didapatkan relawan selama melakukan kegiatan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*. Dengan memahami kedua aspek ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai motivasi dan kondisi relawan serta kontribusi mereka terhadap masyarakat.

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian didasari pada penelitian terdahulu tetapi memiliki perbedaan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji altruisme pada relawan adalah sebagai berikut:

1. Ditulis oleh Khoirun & Anugriaty (2015) dengan judul penelitian “Altruisme pada Relawan Perempuan yang Mengajar Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Anak Jalanan Bina Insan Mandiri”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbentuk studi kasus. Subjek berjumlah dua orang yaitu satu orang relawan dan satu orang informan. Hasil penelitian ini ialah terdapat dua faktor yang menyebabkan altruisme pada subjek yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Perbedaan penelitian ini terletak pada pengambilan subjek, penelitian ini menggunakan relawan Janaiz Raudhatul Jannah sedangkan penelitian tersebut menggunakan relawan perempuan yang mengajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

anak berkebutuhan khusus di Yayasan Anak Jalanan Bina Insan Mandiri.

2. Penelitian oleh Rifda & Dewi (2023) dengan judul “Gambaran Altruisme Pada Relawan Kesehatan Mental Berlatar Belakang Non-Psikologi”. Penelitian tersebut menggunakan penelitian metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang berjumlah tiga orang subjek. Hasil dari penelitian tersebut ialah gambaran altruisme relawan kesehatan mental berlatar belakang non-psikologi dapat muncul diakibatkan adanya pengalaman serta faktor pendukung yang kuat untuk melakukan tindakan altruisme.
3. Penelitian yang berjudul “Altruisme Relawan Palang Merah Indonesia Kabupaten Kudus Dalam Penanggulangan Bencana” oleh Setyani, Putra, Salsabila & Widjanarko (2022). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut ialah subjek yang digunakan, penelitian ini menggunakan relawan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*, sedangkan penelitian tersebut menggunakan relawan Palang Merah Indonesia sebagai subjek dan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat beberapa faktor yang menyebabkan seseorang memiliki sifat tanpa pamrih, antara lain adalah empati, suasana hati, keyakinan pada keadilan dunia, faktor sosiobiologi, dan situasi tertentu.
4. Penelitian oleh Setiawan & Budiman (2021) dengan judul “Perilaku Prososial pada Relawan Komunitas Peduli Kanker Anak dan Penyakit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kronis Lainnya (KPKAPK) Kota Palembang". Penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Temuan dari penelitian tersebut adalah motivasi prososial yang subjek miliki didasarkan pada dorongan altruistik ketika mereka bergabung sebagai relawan. Alasan mengapa relawan mampu bertahan karena mereka telah menemukan atau merasakan terpenuhinya dimensi fungsionalitas diri sebagai relawan. Terdapat perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu variabel dan subjek yang digunakan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai altruisme pada relawan dari segi prososial dan sebagai khazanah ilmu untuk menambah wawasan, ide maupun bahan kajian bagi pembaca khususnya di bidang psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Relawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi para relawan dalam memahami dinamika altruisme yang mereka alami selama menjalankan kegiatan kemanusiaan. Melalui pemahaman ini, relawan dapat lebih menyadari nilai-nilai personal dan sosial yang mendasari keterlibatan mereka, sehingga mampu memperkuat komitmen dan mengelola kelelahan emosional. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan refleksi diri dalam mengembangkan sikap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

empatik, perilaku moral, dan hubungan interpersonal yang lebih efektif dalam konteks kerja sukarela.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai rujukan bagi para peneliti selanjutnya untuk mengambil tema mengenai altruisme pada relawan kemanusiaan dan sebagai rujukan bagi mahasiswa Psikologi atau mahasiswa yang terkait pada bidang ini untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Altruisme

1. Pengertian Altruisme

Altruisme merupakan konsep yang berkaitan dengan tindakan membantu orang lain secara sukarela, tanpa mengharapkan imbalan atau keuntungan pribadi. Secara umum, altruisme didefinisikan sebagai bentuk perilaku prososial yang dilakukan demi kebaikan orang lain, meskipun mungkin akan merugikan atau mengorbankan kepentingan diri sendiri. Teori Batson (dalam Fahmi, 2020) ini berakar dari psikologi sosial dan telah menjadi perhatian penting dalam studi mengenai motivasi individu dalam berbuat baik terhadap sesama.

Sejalan dengan Eson (dalam Arifin, 2024) altruisme merupakan suatu konsep yang menggambarkan perilaku tolong-menolong yang dilakukan secara tulus tanpa mengharapkan imbalan. Altruisme dapat dimaknai sebagai bentuk perilaku mengasihi yang dalam bahasa Yunani dikenal dengan istilah agape, yakni tindakan mengasihi atau memperlakukan orang lain secara baik semata-mata demi kebaikan orang tersebut, tanpa dilandasi oleh kepentingan pribadi. Dengan kata lain, tindakan altruistik dilakukan murni demi kesejahteraan orang lain, bukan untuk memperoleh keuntungan pribadi atau balasan tertentu.

Sakinah (2024) menambahkan bahwa altruisme berkaitan erat dengan tindakan membantu sesama secara ikhlas dan sukarela, yang diberikan kepada mereka yang sedang membutuhkan. Tindakan ini tidak disertai harapan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh puji, balasan, atau keuntungan tertentu, melainkan berlandaskan pada kepedulian dan keinginan untuk menolong orang lain dalam situasi sulit.

Altruisme pertama kali diperkenalkan pada abad ke-19 oleh Auguste Comte. Kata altruisme berasal dari bahasa Yunani, yakni "alteri" yang berarti orang lain. Menurut Comte, individu memiliki tanggung jawab moral untuk melayani manusia sehingga altruisme merujuk pada perhatian terhadap kebutuhan orang lain. Altruisme sebagai kebalikan dari egoisme dimana individu mengutamakan kebutuhan orang lain di atas kebutuhannya sendiri. Altruisme mendorong individu untuk bekerja sama dan saling membantu sehingga membuat kehidupan menjadi lebih baik bagi semua orang (Arifin, 2015).

Senada dengan pendapat Baston (2014) altruisme adalah tindakan yang dimotivasi oleh keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa mengharapkan imbalan eksternal. Altruisme bukan hanya tentang tindakan menolong tetapi juga tentang motivasi tanpa pamrih. Egoisme dan altruisme bukan dua hal yang berlawanan karena manusia memiliki motivasi bawaan untuk membantu orang lain. Altruisme juga dapat didorong oleh beberapa faktor termasuk empati, yaitu keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi dengan merasa baik tentang diri sendiri ketika membantu orang lain.

Altruisme adalah sikap atau motivasi untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Altruisme dijelaskan sebagai suatu tindakan yang bermanfaat bagi individu lain dan dapat terjadi dalam berbagai konteks. Ada dua jenis altruisme yaitu mementingkan kepentingan orang lain dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguntungkan diri sendiri. Manusia sering kali dihadapkan pada keputusan sulit tentang kapan dan kepada siapa mereka harus membantu, hal ini disebut sebagai masalah keputusan pemberi bantuan. Altruisme bukan hanya sekadar tindakan baik tetapi juga merupakan bagian penting dari evolusi di mana tindakan altruistik dapat dipilih dan berkontribusi pada keberhasilan individu dan kelompok (Piccinini dan Schulz, 2019)

Myers (2012) menyatakan altruisme adalah dorongan untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa memperhitungkan keuntungan pribadi. Hal ini merupakan perilaku yang mengutamakan kepentingan orang lain daripada diri sendiri. Altruisme bisa dijelaskan sebagai tindakan sukarela yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk membantu tanpa mengharapkan imbalan karena telah memberikan kebaikan kepada orang lain.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa altruisme adalah tindakan untuk membantu orang lain dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan yang didorong oleh empati, norma sosial, dan rasa ingin menolong. Hal ini menunjukkan bahwa altruisme adalah bagian penting dari sifat dasar manusia yang berasal dari sisi emosional maupun hubungan sosial. Altruisme tidak hanya Memperkuat hubungan untuk masyarakat saja namun juga untuk meningkatkan kualitas diri dan membuat hidup jauh lebih bermakna dengan membantu sesama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aspek-Aspek Altruisme

Mengkaji aspek-aspek altruisme secara mendalam dapat memberikan kontribusi dalam memahami tingkat altruisme individu. Berikut beberapa aspek menurut Myers (2010) yaitu:

a. Empati

Empati adalah dorongan emosional untuk menolong karena merasakan penderitaan orang lain. Orang yang memiliki empati tinggi dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain dan termotivasi untuk membantu mereka.

b. Motivasi Non-Egoistik

Perilaku menolong yang dilandasi oleh kepedulian terhadap orang lain. Bantuan diberikan bukan demi puji, imbalan, atau keuntungan emosional tetapi karena keinginan untuk meringankan penderitaan sesama.

c. Persepsi terhadap Kebutuhan

Seseorang melihat penderitaan secara nyata dan merasa memiliki kapasitas untuk memberikan pertolongan yang efektif, maka dorongan untuk membantu akan muncul secara spontan.

d. Kondisi Situasional

Suasana hati, kedekatan hubungan, tekanan sosial serta persepsi terhadap efektivitas bantuan berperan dalam menentukan apakah empati akan diterjemahkan menjadi tindakan nyata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-Faktor Altruisme

Memahami faktor-faktor yang mendorong altruisme dapat meningkatkan perilaku menolong dalam masyarakat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi altruisme menurut Myers (2012) adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Internal, yang meliputi suasana hati, pencapaian *reward*, dan empati
- b. Faktor Eksternal, yang meliputi kesamaan karakteristik, kedekatan hubungan, kondisi lingkungan, dan tekanan waktu
- c. Faktor Personal, yang meliputi sifat, jenis kelamin, dan religiusitas.

Menurut Wortman (dalam Arifin, 2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme:

- a. Suasana Hati, saat suasana hati senang orang juga akan ter dorong untuk memberi pertolongan lebih banyak.
- b. Empati, pengalaman menempatkan diri pada keadaan emosi orang menjadikan orang yang berempati seolah-olah mengalaminya sendiri.
- c. Meyakini Keadilan Dunia, keyakinan bahwa dalam jangka panjang orang yang salah akan dihukum dan orang yang baik akan mendapat ganjaran.
- d. Faktor Sosiobiologis, perilaku ini berkembang melalui proses adaptasi individu terhadap lingkungan terdekatnya, terutama dalam interaksi dengan orang tua. Di samping itu, unsur genetik juga berperan dalam pembentukan perilaku meskipun reatif kecil.
- e. Faktor Situasional, faktor situasional turut mendorong seseorang untuk memberikan pertolongan kepada orang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dampak Altruisme

Dalam Schwartz & Sendor (2014) altruisme memiliki dampak yang

mencerminkan pertumbuhan pribadi yang sehat, di antaranya sebagai berikut:

a. Peningkatan Rasa Makna Hidup

Individu yang melakukan tindakan altruistik seringkali merasakan peningkatan makna dan tujuan dalam hidup. Hal ini disebabkan oleh perasaan bahwa kontribusi mereka mampu memberikan dampak positif bagi kehidupan orang lain, sehingga memperkuat pandangan bahwa keberadaan mereka berharga dan berarti.

b. Penurunan Tingkat Stres

Altruisme dapat berfungsi sebagai strategi pengelolaan stres yang efektif dengan terlibat dalam membantu orang lain. Aktivitas ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan emosional. Hal ini terjadi karena fokus pada orang lain memberi ruang bagi individu untuk merasa lebih terkendali dan lebih positif.

c. Peningkatan Kepuasan Hidup

Memberikan dukungan sosial atau bantuan kepada orang lain dikaitkan dengan meningkatnya kebahagiaan dan kepuasan hidup karena pengalaman membantu orang lain sering kali memicu rasa syukur.

d. Hubungan Sosial yang Lebih Baik

Altruisme mendorong pembentukan ikatan sosial yang lebih kuat untuk langsung memengaruhi kesejahteraan psikologis dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dukungan emosional dan rasa diterima oleh lingkungan sosial.

Memberikan bantuan kepada orang lain sering kali dapat melupakan masalah pribadi mereka yang membantu meningkatkan kesejahteraan emosional. Dampak altruisme tidak hanya dirasakan oleh penerima bantuan tetapi juga oleh pelakunya yang menjadikannya salah satu bentuk perilaku yang sangat bermanfaat.

5. Altruisme dalam Perspektif Islam

Praktik altruisme telah dilakukan oleh manusia dengan mencontoh nabi Muhammad sejak era sahabat. Misalnya, ketika Abu Bakar merawat kebutuhan harian seorang wanita tua yang tinggal di pinggiran kota ketika menjadi khalifah dan Umar Bin Khattab yang mengunjungi rumah seorang wanita buta setiap malam untuk merawatnya. Kondisi ini mencerminkan konsep altruisme yang terdapat dalam hadis, "Tidaklah sempurna iman salah seorang di antara kalian hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana mencintai dirinya sendiri" (HR. Bukhari dan Muslim). Dalam Al-Qur'an, altruisme disebut dengan istilah *al-itsar* yang ditujukan pada beberapa hal seperti Allah terhadap makhluk, makhluk terhadap Allah, urusan duniawi dan sesama manusia (Jordy dalam Azkiya et al, 2023).

Altruisme dalam islam didefinisikan sebagai sikap yang mempertimbangkan keberadaan orang lain dan memberikan hak orang lain sesuai dengan skema filantropi islam seperti *al-itsar* yang merupakan sebuah konsep dalam islam dengan nilai-nilai kemanusiaan dan sosial. Konsep ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diartikan sebagai tindakan bemanfaat untuk mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingan diri sendiri. *Al-itsar* berasal dari kata kerja *athara* yang berarti "memilih untuk" atau "menyukai". Secara teknis adalah "memberikan preferensi atas diri sendiri dalam hal manfaat atau penolakan" (Al-jundan dalam Fatimah, 2021).

Seseorang disebut telah *itsar* dalam kehidupan sehari-hari apabila telah mampu memandang kebutuhan dan kepentingan orang lain lebih penting daripada kepentingan pribadinya sendiri. Jika orang yang lebih mementingkan dirinya sendiri disebut egois, maka *itsar* adalah orang yang lebih dulu mementingkan orang lain dalam urusan muamalah. *Itsar* mendorong seseorang menjadi pribadi yang dermawan. Sedangkan egois diekspresikan melalui perilaku kikir atau bakhil dalam aspek materil dan moril. Termasuk didalamnya adalah kesediaan berkorban waktu, tenaga, dan psikis (Hidayati, 2016).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa *al-itsar* merupakan sebuah bentuk altruisme dalam islam untuk membantu sesama dalam kehidupan duniawi, muamalah maupun semata-mata hanya untuk Allah. Dengan mengutamakan kepentingan orang lain, individu dapat membangun hubungan sosial yang lebih erat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Relawan**1. Pengertian Relawan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center***

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), relawan didefinisikan sebagai bentuk non-formal dari sukarelawan. Sukarelawan merujuk pada "orang yang melakukan sesuatu dengan sukarela tanpa paksaan." Kata ini terbentuk dari gabungan kata "suka", "rela", dan akhiran "wan" atau "-wati" untuk perempuan yang menggambarkan pelaku seperti wirausahawan dan dermawan. Dari istilah "sukarelawan" dapat disimpulkan bahwa individu yang terlibat dalam peran tertentu karena motif sukarela.

Relawan merupakan salah satu bentuk penting partisipasi masyarakat yang membawa manfaat bagi berbagai pihak. Kegiatan ini dapat memberikan keuntungan karir dan meningkatkan harga diri bagi relawan. Penerima layanan merasa terbantu oleh relawan karena membantu mereka mendapatkan bantuan yang dibutuhkan, termasuk dalam organisasi yang sangat merasa terbantu karena adanya relawan dan dengan adanya relawan dalam komunitas yang berperan penting dalam membangun modal sosial (Stukas et al, 2014).

Relawan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* (JRJIC) merupakan individu yang secara sukarela mendedikasikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membantu jenazah beserta keluarga dalam memberikan layanan penyelenggaran jenazah kepada masyarakat yang membutuhkan. Motivasi relawan JRJIC adalah untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan dalam melaksanakan kewajiban agama islam untuk membantu sesama muslim yang meninggal dunia. Mereka memahami bahwa penyelenggaraan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenazah merupakan bentuk ibadah yang sangat mulia dan merupakan kewajiban sosial dalam islam. Dengan pengalaman keagamaan tersebut membuat relawan memiliki dampak positif bagi pertumbuhan keagamaan dan sosial dengan menjadi bagian dari komunitas yang peduli dengan masyarakat.

Proses perekrutan untuk bisa menjadi relawan di Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* adalah dengan mengikuti diklat, yaitu serangkaian proses pelatihan dan pendidikan untuk membekali para relawan dalam penyelenggaraan jenazah. Setelah para relawan mengikuti diklat, mereka akan diseleksi oleh pihak JRJIC maupun divisi sosial siapa yang paling mumpuni untuk menjadi bagian dari relawan JRJIC dan setelah diseleksi relawan dapat bergabung dalam praktik proses penyelenggraan jenazah selama beberapa kali untuk dilihat kemampuan mereka dan setelah itu mereka sudah resmi tergabung dalam relawan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*.

Tugas dan tanggung jawab relawan JRJIC adalah memandikan, mengafani jenazah serta melakukan proses penyelenggaraan jenazah sesuai syariat islam yang berlaku, mengantar jenazah ke pemakaman, memberikan bantuan kepada keluarga jenazah dan membantu keluarga jenazah dalam mengurus berbagai keperluan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa relawan JRJIC adalah individu yang memainkan peran penting dalam membantu penyelenggaraan jenazah dalam memberikan manfaat bagi jenazah maupun keluarga yang dibantu dan merupakan bentuk partisipasi masyarakat yang bermanfaat.



2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Relawan Janaiz Raudhatul

Jannah Islamic Center

Clary et al (dalam Geiser et al, 2014) mengidentifikasi dan mengembangkan sebuah inventori untuk mengukur enam faktor utama yang relevan dengan kesukarelawanan. Adapun faktor-faktor tersebut meliputi:

- a. Nilai-Nilai, yaitu mengekspresikan keyakinan yang dipegang teguh tentang pentingnya orang lain berdasarkan nilai dan moral.
- b. Sosial, yaitu membangun hubungan dan menyesuaikan diri ketika bertemu dengan orang baru melalui kesukarelawanan.
- c. Karir, yaitu mencari cara maju di dunia kerja untuk memperoleh pengalaman dan membangun keterampilan yang berhubungan dengan pekerjaan yang sudah ada secara sukarela.
- d. Pemahaman, yaitu terlibat dalam kegiatan yang Memanfaatkan kesempatan menjadi sukarelawan untuk mendapatkan keterampilan atau memperoleh pengetahuan.
- e. Peningkatan, yaitu meningkatkan rasa harga diri seseorang dalam menjadi sukarelawan untuk merasa nyaman dengan diri sendiri demi meningkatkan pertumbuhan diri.
- f. Perlindungan, yaitu melarikan diri dari perasaan negatif menggunakan kesukarelawanan sebagai cara mengatasi emosi seperti rasa bersalah atau konflik.

Berdasarkan penjelasan diatas motivasi seseorang untuk menjadi relawan didorong oleh enam faktor utama yaitu nilai-nilai, sosial, karir,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman, peningkatan diri dan perlindungan. Keenam faktor diatas sangat penting untuk merancang program relawan yang efektif.

3. Gambaran Relawan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*

a. Sejarah Berdiri

Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* (JRJIC) merupakan layanan fardu kifayah pengurusan jenazah dan kematian yang dilakukan secara sunah. JRJIC adalah salah satu bagian dari divisi sosial masjid Raudhatul Jannah *Islamic Center* yang terletak di kota Pekanbaru, Riau yang berdiri sejak Januari 2021. Tugas JRJIC adalah menyediakan berbagai layanan seperti antar jemput jenazah, penyelenggaraan jenazah sesuai sunah, antar ke pemakaman, dan peminjaman gratis alat kesehatan. Layanan ini tidak dipungut biaya keanggotaan maupun iuran bulanan dan dapat dimanfaatkan oleh semua kaum muslimin dan muslimat serta siapa saja yang memerlukan.

JRJIC memulai dengan hanya satu mobil ambulans, seiring dengan meningkatnya permintaan layanan ambulans, JRJIC membuka donasi pada akhir September 2021 untuk menambah satu unit ambulans baru senilai 250 juta. Berkat antusiasme dan dukungan masyarakat, donasi terpenuhi pada awal Januari 2022.

b. Program

JRJIC menyelenggarakan berbagai program kegiatan, baik utama maupun penunjang yang mencerminkan semangat dakwah dan kemanusiaan. Adapun kegiatan JRJIC adalah diklat penyelenggaraan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenazah, layanan pengurusan jenazah, antar jemput pasien, antar jemput jenazah, antar ke pemakaman, memandikan, dan mengafani jenazah.

Sebagai langkah untuk membekali pengetahuan dalam pengurusan jenazah, semua pengurus mengikuti pelatihan yang dipandu oleh ustad yang telah memiliki kompetensi di bidang fikih jenazah dan pengalaman praktik lapangan. Setiap penyelenggaraan diklat berlangsung, laki-laki dan perempuan akan dipisah. Fasilitas yang didapat antara lain adalah buku, makan siang serta sertifikat tanda telah mengikuti diklat.

Pelayanan lain yang juga menjadi bagian dari kontribusi relawan adalah pelayanan ambulans, sebagai bentuk kontribusi relawan dalam memberikan bantuan transportasi medis darurat bagi pasien kritis, serta pengantaran jenazah ke rumah duka atau tempat pemakaman.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berpikir

Setiap individu pasti akan mengalami kematian mulai dari lanjut usia, orang dewasa, anak-anak bahkan bayi akan mengalami kematian. Sebab kematian bisa bermacam-macam, mulai dari penyakit, penuaan, kecelakaan dan sebagainya. Kematian tidak hanya berdampak pada individu yang meninggal, tetapi juga pada orang-orang yang ditinggalkan. Ketika seseorang meninggal dunia, bukan hanya dirinya sendiri yang terlibat tetapi orang-orang yang ditinggalkan juga akan terlibat (Ramadhan dan Ardias, 2019).

Syariat islam mengajarkan bahwa kematian adalah kepastian bagi setiap manusia, sehingga penting untuk selalu siap menghadapinya dengan mempelajari cara mengurus jenazah. Seorang muslim wajib mempelajari tata cara mengurus jenazah sebagai bentuk kepedulian dan penghormatan terhadap sesama muslim yang sudah meninggal dunia. Pengurusan jenazah terbaik dilakukan dengan mengikuti tata cara yang sesuai dengan syariat islam (Gunawan, 2022).

Di tengah dinamika kehidupan modern khususnya di perkotaan banyak keluarga yang kesulitan dalam menjalankan kewajiban akibat kurangnya pengetahuan dalam pengurusan jenazah. Hal ini membuka ruang bagi organisasi sosial dan relawan dalam menyediakan layanan pengurusan jenazah yang sesuai dengan syariat islam seperti yang dilakukan oleh Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*. Tata cara pengurusan jenazah dalam islam mencerminkan penghormatan terhadap sesama muslim dan tanggung jawab sosial. Hadirnya relawan menunjukkan implementasi nilai-nilai keislaman dalam bentuk perilaku altruistik (Agussalim et al, 2022).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu kelompok yang berperan aktif dalam menangani pengurusan jenazah adalah relawan kemanusiaan yang bersedia turun ke lapangan untuk membantu individu yang membutuhkan. Relawan ini umumnya tergabung dalam komunitas atau kelompok yang terlibat dalam upaya kegiatan kesukarelaan (Utomo & Minza, 2016).

Dalam penelitian yang ditulis oleh Nursalma & Rositawati (2016) membantu orang lain membuat relawan memiliki relasi yang luas. Ketika membantu orang lain dalam suatu peristiwa, relawan bekerja sama dengan organisasi dan relawan lain untuk memberikan bantuan yang lebih efektif. Setelah aksi selesai para relawan akan tetap berkomunikasi dan saling bertukar informasi melalui media sosial. Mereka merasa bahwa menjadi seorang relawan memberi dampak positif bagi kehidupan orang lain dan dimotivasi oleh keinginan untuk membantu orang lain.

Kegiatan yang dilakukan para relawan tersebut merupakan bentuk dari perilaku altruisme. Menurut Myers (2012) altruisme adalah motif untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Relawan memiliki kepedulian terhadap orang lain dan ingin membantu mereka yang membutuhkan. Perilaku altruisme adalah perilaku positif yang dapat membantu membangun masyarakat yang lebih kuat dan lebih peduli. Hal ini membuat relawan Janaiz Raudhatul Jannah menunjukkan motivasi altruistik yang diwujudkan dalam tindakan nyata membantu proses penyelenggaraan jenazah

Hubungan positif dengan membantu orang lain dapat membuat hidup lebih sejahtera, salah satunya menjadi relawan yang berpartisipasi pada kegiatan sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membantu sesama. Relawan mampu menyediakan waktu mereka tanpa menerima bayaran dengan tujuan organisasi. Mereka memiliki tanggung jawab yang luas hingga terbatas tanpa atau dengan sedikit pelatihan khusus. Namun, dalam beberapa kasus, mereka juga bisa menjalani pelatihan intensif dalam bidang tertentu untuk memberikan bantuan sukarela sebagai sarana mendukung tenaga profesional (Khoirun & Anugriaty, 2015).

Dalam penelitian yang dilakukan Febriansyah dan Frieda (2018) seorang relawan yang memiliki efikasi diri yang tinggi, maka akan memiliki sifat altruisme yang tinggi pula. Efikasi diri dan altruisme saling terkait, relawan dengan efikasi diri yang tinggi lebih ter dorong untuk bertindak altruisme dan membantu orang lain. Meningkatkan efikasi diri pada relawan dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan, umpan balik positif, dan kesempatan untuk memimpin.

Perilaku prososial merupakan bentuk dari altruisme. Ketika individu berperilaku prososial, mereka akan menunjukkan rasa peduli terhadap orang lain. Cara untuk mengembangkan sikap prososial adalah dengan terlibat dalam tindakan prososial karena peran utama mereka adalah membantu orang lain dengan rela hati, meskipun mengalami risiko besar terhadap dampak psikologis dan sosial dari tugas kemanusiaan yang dijalani (Istiono & Efendy, 2021)

Motivasi prososial yang mendorong relawan adalah dorongan altruistik ketika mereka bergabung sebagai relawan. Alasan mengapa relawan dapat bertahan adalah karena mereka telah menemukan pemenuhan dimensi fungsionalitas mereka sebagai relawan. Hal ini membuat mereka merasa berguna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi orang lain, mendorong mereka untuk melakukan kegiatan relawan berulang kali. Dimensi fungsionalitas diri sebagai relawan meliputi aspek nilai, pemahaman, peningkatan keterampilan, karir, interaksi sosial, dan perlindungan diri (Setiawan & Budiman, 2021).

Altruisme tidak hanya bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkan tetapi juga bagi diri mereka sendiri. Dampak positif seperti peningkatan kesehatan fisik, rasa bersyukur dan pengembangan karakter dapat meningkatkan kualitas hidup para relawan dan membuat mereka menjadi individu yang lebih bahagia dan sejahtera. Hal ini sejalan dengan pendapat Carter (dalam Syakirah et al, 2022) Perilaku altruistik memiliki efek positif seperti meningkatkan kesehatan fisik dan membuat individu menjadi lebih bersyukur. Orang yang bersikap altruistik mampu memberikan pertolongan kepada orang lain tanpa mengharapkan balasan.

Menurut Myers (2012) altruisme dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor internal, eksternal, dan personal. Faktor internal mencakup dorongan dari dalam diri individu seperti suasana hati yang positif, pengalaman memperoleh *reward*, serta empati yang memunculkan keinginan untuk membantu orang lain. Faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan sekitar, seperti kesamaan karakteristik antara penolong dan yang ditolong, kedekatan hubungan, kondisi situasional, serta tekanan waktu yang mendorong seseorang untuk bertindak. Sementara itu, faktor personal mencakup karakter individu yang lebih stabil, seperti sifat kepribadian, jenis kelamin, dan tingkat religiusitas, yang dapat memengaruhi kecenderungan seseorang dalam menunjukkan sikap peduli dan kepekaan sosial terhadap kebutuhan orang lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang melibatkan analisis mendalam terhadap kasus spesifik dalam suatu kejadian, baik melibatkan individu, kelompok budaya atau gambaran kehidupan tertentu. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti untuk menyelidiki peristiwa, situasi atau kondisi sosial dengan detail dan memberikan pemahaman tentang bagaimana suatu peristiwa atau situasi tertentu dapat terjadi.

Menurut Creswell (2017) studi kasus atau *case study* adalah model penelitian di mana peneliti melakukan investigasi terperinci terhadap suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus tersebut dibatasi oleh waktu dan aktivitas tertentu. Peneliti mengumpulkan informasi secara mendalam dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang telah dijadwalkan sebelumnya, yang menekankan pada eksplorasi dari suatu sistem yang berbatas pada satu atau beberapa kasus secara terperinci.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai gambaran altruisme dan makna yang didapatkan selama para relawan mengikuti penyelenggaraan jenazah, khususnya terkait dengan pengalaman, hambatan, serta faktor-faktor yang mendorong keterlibatan mereka secara sukarela. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada relawan kemanusiaan di Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*, dengan pendekatan studi kasus untuk menggali motivasi, tantangan, serta nilai-nilai yang mendorong keterlibatan mereka secara sukarela.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: bagaimana gambaran altruisme relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* dan makna yang didapatkan relawan selama melakukan kegiatan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai altruisme pada relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*. Metode kualitatif mengarah pada penelitian yang dilakukan dalam konteks alami atau situasi yang sesungguhnya untuk lebih menekankan pada proses penelitian daripada hasil akhir. Hal ini disebabkan karena hubungan antara berbagai aspek yang sedang diteliti akan lebih jelas terlihat saat diamati dalam prosesnya (Moleong, 2021). Pengumpulan informasi dilakukan secara nyata yaitu mengenai altruisme pada relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* yang kemudian akan dirangkum menjadi hasil akhir yang lebih konstektual.

Penelitian kualitatif menurut Creswell (2017) merupakan metode yang digunakan untuk menggali dan memahami makna dari sejumlah individu atau kelompok yang memiliki pengalaman yang sama. Proses penelitian kualitatif melibatkan penggunaan pertanyaan-pertanyaan dan teknik pengumpulan data yang spesifik terhadap partisipan, analisis data secara induktif dari temuan yang spesifik menuju temuan yang lebih umum serta menafsirkan makna dari data yang telah diperoleh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, menurut Creswell (2019) studi kasus adalah pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan untuk menyelidiki secara mendalam suatu sistem yang terbatas baik itu individu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok, program, atau peristiwa dalam konteks kehidupan nyata, selama periode waktu tertentu. Dalam penelitian ini, studi kasus digunakan untuk memahami secara mendalam makna altruisme yang dialami oleh relawan kemanusiaan di Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* dalam konteks pengurusan jenazah.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian ditentukan dengan menggunakan *Snowball* yaitu metode pengambilan sampel dimana peneliti memulai dengan sejumlah kecil partisipan yang memenuhi kriteria penelitian lalu meminta informan pertama untuk merekomendasikan orang lain yang juga relevan. Teknik ini digunakan ketika populasi target sulit diakses atau ketika peneliti memerlukan partisipan dengan karakteristik atau pengalaman tertentu (Creswell, 2017).

Pengambilan informan dengan menggunakan *snowball* adalah karena populasi penelitian, yaitu relawan yang aktif di Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* tidak mudah diakses secara langsung. Penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan melalui rekomendasi dari partisipan awal kepada calon partisipan berikutnya. Teknik ini dipilih karena efektif dalam menjangkau populasi yang sulit diakses secara langsung.

Snowball sampling merupakan strategi yang berguna untuk melibatkan kelompok marginal atau tersembunyi, khususnya ketika hubungan kepercayaan menjadi kunci utama dalam proses perekutan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti memanfaatkan jaringan sosial antar sesama relawan untuk memperoleh



©

Hak Cipta milik INSSuska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

partisipan yang relevan dan sudah memiliki pengalaman. Selain memudahkan akses, teknik ini juga memperkuat keterhubungan emosional antara peneliti dan partisipan yang penting dalam pendekatan kualitatif (Woodley dan Lockard, 2016)

Dalam Scott (2017) hubungan sosial antara individu berperan penting dalam membentuk kepercayaan, keterbukaan, serta informasi dalam suatu jaringan sosial. Hal ini meningkatkan untuk mendapatkan data yang kredibel karena melalui hubungan personal maupun profesional antara peneliti dan informan memungkinkan terciptanya *trust* yang mendorong informan untuk lebih terbuka dan reflektif selama proses wawancara. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dewasa yang berusia 18 - 60 tahun, karena rentang usia ini memiliki tingkat interaksi sosial dan kedekatan emosional yang berbeda sehingga memperkaya variasi hubungan dalam jaringan relawan.
2. Minimal 1 tahun bergabung menjadi bagian dari struktural Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*, masa keanggotaan minimal satu tahun menunjukkan bahwa relawan memiliki ikatan sosial yang kuat dan kepercayaan terhadap satu sama lain sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih jujur dan mendalam.
3. Memiliki pengalaman minimal 2 kali dalam memberikan bantuan penyelenggaraan jenazah di Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*, pengalaman bersama berfungsi sebagai *bonding factor* yang mempererat hubungan sosial antar anggota. Relawan yang telah terlibat langsung lebih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari satu kali akan memiliki interaksi sosial yang lebih intens sehingga lebih terbuka.

4. Aktif dan bertanggung jawab dalam pembagian tugas, individu yang berperan aktif memiliki hubungan luas dan dipercaya oleh anggota lain, sehingga berada di posisi strategis dalam penerimaan informasi. Kondisi ini membuat mereka mampu memberikan pandangan yang kredibel terhadap penelitian yang diteliti.

Berdasarkan kriteria diatas, jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 subjek yang akan dijadikan sebagai informan penelitian dengan syarat subjek tersebut sudah memenuhi kriteria diatas. Adapun lokasi penelitian dan wawancara bertempat di Masjid Raudhatul Jannah *Islamic Center* Pekanbaru yang menaungi para relawan tersebut serta di lokasi lain yang disepakati bersama dengan subjek penelitian.

C. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) metode pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dalam penelitian ialah mendapatkan data. Pengumpulan data didapatkan dari berbagai *setting* berbagai sumber dan berbagai cara. Pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan dengan kondisi yang alamiah dan sumber data primer. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan. Wawancara dapat dilakukan secara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terstruktur, semi terstruktur atau tidak terstruktur. Peneliti akan memperoleh informasi lebih lanjut melalui wawancara mengenai gambaran altruisme pada relawan kemanusiaan JRJIC.

2. Catatan lapangan

Merupakan instrumen yang dinamis selama proses wawancara yang memungkinkan peneliti untuk merefleksikan pengalaman mereka di lapangan, membangun teori sementara dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang sedang diteliti.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam penelitian. Prosedur ini dirancang untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara objektif, akurat, dan reliabel. Moleong (2021) menjelaskan bahwa terdapat 4 tahap penelitian dalam tahapan penelitian kualitatif, yaitu:

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap awal ini dimulai dengan eksplorasi dan penelusuran awal terhadap permasalahan yang berkaitan dengan praktik altruisme pada relawan penyelenggara jenazah. Peneliti melakukan studi pendahuluan serta observasi nonformal terhadap komunitas relawan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center* guna memperkuat fokus penelitian. Dalam tahap ini juga dilakukan penetapan lokasi penelitian, pengurusan izin penelitian kepada pengelola komunitas, serta penentuan informan berdasarkan kriteria inklusi, seperti: aktif sebagai relawan, memiliki pengalaman

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurus jenazah, serta bersedia menjadi partisipan. Peneliti juga mempersiapkan pedoman wawancara, alat perekam, dan catatan lapangan, serta memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, seperti *informed consent* dan kerahasiaan data.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini, peneliti terlibat secara langsung di lapangan dan membangun *rapport* dengan para relawan guna menciptakan hubungan yang terbuka dan mendukung proses wawancara. Teknik utama yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara mendalam semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti mengeksplorasi pengalaman, makna, dan motivasi yang dirasakan partisipan dalam menjalankan peran sebagai relawan penyelenggara jenazah. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi partisipatif terbatas untuk memahami konteks sosial dan dinamika relawan dalam komunitas. Semua data dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan dan rekaman wawancara.

3. Tahap Transkripsi dan *Member Check*

Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti mentranskrip seluruh hasil wawancara secara verbatim untuk menjaga keutuhan makna yang disampaikan oleh informan. Selanjutnya, dilakukan proses *member checking*, yaitu dengan meminta konfirmasi dari informan terkait isi transkrip, guna memastikan bahwa data yang dicatat benar-benar merepresentasikan pengalaman mereka secara akurat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tahap Analisa Data

Tahap ini berisi prinsip-prinsip dasar dalam menganalisis data dibahas, termasuk penemuan tema dan merumuskan permasalahan. Semua data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan selama penelitian.

E. Kredibilitas Penelitian

Pada penelitian kualitatif, kredibilitas atau kepercayaan terhadap data merupakan aspek penting yang harus diperhatikan guna menjamin validitas hasil temuan. Salah satu cara untuk meningkatkan kredibilitas data adalah melalui teknik triangulasi. Menurut Moleong (2019), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian dengan melihat konsistensi data dari berbagai sudut pandang, teknik, dan waktu (Moleong, 2019).

Pada penelitian menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan meminta konfirmasi dari informan mengenai hasil wawancara yang telah ditranskrip dan diinterpretasikan oleh peneliti. Proses ini dikenal sebagai *member checking*. Peneliti memberikan hasil transkrip wawancara kepada masing-masing informan untuk dibaca dan dikonfirmasi ulang. Kegiatan ini dilakukan setelah tahap analisis telah selesai, yaitu pada minggu ketiga bulan May 2025. Tujuannya adalah untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan pengalaman dan makna yang dimaksud oleh informan.

2. Triangulasi teknik

Pada triangulasi teknik, peneliti menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data guna memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan mendalam. Dua teknik utama yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam semi-terstruktur dan catatan lapangan. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali secara langsung pengalaman subjektif para partisipan dalam memaknai altruisme selama menjalankan peran sebagai relawan penyelenggara jenazah.

Peneliti juga mencatat berbagai hal penting yang muncul selama proses interaksi, termasuk ekspresi non-verbal, suasana lingkungan, dan respons spontan informan, dalam bentuk catatan lapangan. Menggabungkan kedua teknik tersebut, peneliti dapat membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh, sehingga memperkuat validitas serta memperkaya pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji konsistensi data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dalam dua kali pertemuan yang berbeda, yaitu pada bulan Juli dan Desember 2024. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh stabil dan tidak berubah secara signifikan dari waktu ke waktu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Triangulasi waktu juga membantu peneliti menangkap nuansa atau perbedaan konteks yang mungkin muncul dalam situasi yang berbeda.

Triangulasi waktu dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan pada dua periode berbeda, yaitu pra-riset pada bulan Juli 2024 dan riset utama pada bulan Desember 2024. Pada tahap pra-riset, peneliti melakukan wawancara dan catatan lapangan awal untuk memahami gambaran dan makna selama menjadi relawan penyelenggara jenazah serta menyusun instrumen awal. Hasil dari pra-riset tersebut dijadikan dasar untuk merancang pertanyaan yang lebih tajam dan relevan pada tahap riset utama. Dengan demikian, triangulasi waktu bertujuan untuk menguji konsistensi data antar waktu dan memperkuat validitas hasil penelitian melalui pengujian ulang pemahaman dalam konteks yang berbeda.

F. Analisis Data

Creswell (2017) menafsirkan analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terhadap data, mengajukan pertanyaan analitis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian yang melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi dan pelaporan hasil. Adapun penelitian ini menggunakan analisis dengan cara menggunakan hasil wawancara dan catatan lapangan sebagai dasar informasi mengenai altruisme pada relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*.

Data dianalisis berdasarkan ide pokok dan tema utama yang muncul dari wawancara. Peneliti terlebih dahulu membuat verbatim dari hasil wawancara, kemudian memberikan koding pada setiap hasil wawancara. Setelah itu, dilakukan



© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
reduksi data dengan memilih informasi yang penting dan sesuai dengan fokus penelitian (Creswell, 2017).

G. Jadwal Penelitian

Berikut adalah alur pelaksanaan penelitian:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	1 April 2024	Pengajuan sinopsis
2	13 Mei 2024	Judul diterima dan mendapatkan dosen pembimbing
3	30 Mei – 16 Agustus 2024	Proses bimbingan proposal
4	2 Oktober 2024	Seminar Proposal
5	9 Oktober – 30 November 2024	Revisi proposal dan validasi alat ukur
6	2 Desember – 12 Desember 2024	Pengumpulan data
7	13 Desember 2024 – Maret 2025	Pengolahan data hasil penelitian
8	11 Juni 2025	Seminar Hasil
9	12 Juni – 21 Juli 2025	Revisi seminar hasil
10	1 Oktober 2025	Sidang Munaqasyah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa altruisme memainkan peran utama dalam keterlibatan relawan di Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa altruisme relawan terbentuk melalui kombinasi faktor sosial dan individu, seperti dukungan sosial, motivasi non-egoistik, keinginan untuk membantu, empati, refleksi diri, penyebaran ilmu serta perilaku moral. Relawan tidak hanya memperoleh kepuasan batin dari tindakan mereka, tetapi juga memperkuat makna hidup melalui kontribusi nyata kepada masyarakat dan keyakinan akan pahala di akhirat. Kepemimpinan melayani yang diterapkan dalam organisasi ini mencerminkan bahwa pengabdian mereka bukan sekadar tugas, melainkan sebuah bentuk ibadah yang mendalam.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa aspek demografis seperti usia dan jenis kelamin turut memengaruhi tingkat altruisme relawan. Perbedaan pengalaman dan motivasi di antara mereka menciptakan dinamika unik dalam keterlibatan kesukarelaan. Dengan memahami faktor-faktor ini, organisasi kemanusiaan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mempertahankan semangat tolong menolong dalam jangka panjang. Altruisme pada relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah tidak hanya berakar pada nilai keagamaan dan sosial, tetapi juga merupakan hasil dari keterkaitan mendalam antara faktor internal dan eksternal yang memengaruhi cara berpikir serta perilaku mereka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. **Bagi Komunitas Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*,** disarankan untuk meningkatkan solidaritas antar-anggota guna mencegah kelelahan emosional dan kejemuhan kerja yang dapat memengaruhi kinerja dan komitmen relawan.
- b. **Bagi para relawan,** diharapkan agar senantiasa menjaga keseimbangan antara keterlibatan dalam aktivitas kemanusiaan dan kebutuhan akan kesejahteraan pribadi, baik secara fisik maupun psikologis. Hal ini penting agar kontribusi yang diberikan tetap optimal dan berkelanjutan tanpa mengabaikan kesehatan diri sendiri.
- c. **Bagi peneliti selanjutnya,** disarankan untuk mengkaji lebih mendalam aspek ketahanan emosional yang dimiliki oleh relawan dalam menghadapi tekanan psikologis selama menjalankan tugas, serta melakukan studi komparatif dengan organisasi kerelawanan lain guna memperkaya pemahaman mengenai dinamika altruisme dalam konteks yang lebih luas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim., Ramadhan, A., Rosmala., Suherman., Adnan, V., Aris, M., Hasan., Amalia, P., Ardiwinata F., Megawati., Mahfira., & Aliafitri. (2022). Peningkatan Keterampilan Pemulasaraan Jenazah bagi Warga Desa Botto Mallangga, Maiwa, Enrekang, Sulawesi Selatan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 6(1).
- Akhir, A. A. (2018). Kesan Bencana Banjir Di Kelantan Terhadap Kesejahteraan Psikologi Sukarelawan (An Impact of Flood Disaster in Kelantan Towards Psychological Well-being Among Volunteers). *Jurnal Psikologi Malaysia*. 32(4).
- An-nabawi, M. M. (2018). Pelatihan Keterampilan Penyelenggaraan Jenazah di Gampong Raya Beurandang Kecamatan Tanah Laas Kabupaten Aceh Utara. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*. 1(1), 361-371.
- Arifin, B.S. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, F. (2024). Integrasi konsep altruisme dan pendidikan Islam (Pendekatan psikologi dalam membangun generasi berkarakter). *Al-Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 25(2), 9–18.
- Arifin, S. (2016). Perkembangan Kognitif Manusia Dalam Perspektif Psikologi dan Islam. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*. 5(1).
- Arqi, M. A. (2018). Kematian Menurut Islam Wetu Telu Ditinjau dari Perspektif Islam. *Jurnal Psikologi Islam*. 5(1).
- Aufa, A. A. (2017). Memaknai Kematian dalam Upacara Kematian di Jawa. *Annas: Jurnal Humaniora*, 1(1), 1-10.
- Azkiya, N., Halimatussa'diyah., & Ilyas, D. (2023). Altruism in the Perspective of The Al-Qur'an and its Relevance to Philanthropic Practices in Satu Amal Indonesia Organization. *Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian dan Keagamaan*. 7(1), 68-76.
- Badan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi V)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bandura, A. (2018). Toward a psychology of human agency: Pathways and reflections. *Perspectives on Psychological Science*, 13(2), 130–136. <https://doi.org/10.1177/1745691617699280>
- Batson, C. D. (2014). *The Altruism Question; Toward a Social Psychological Answer (1st ed)*. New York: Psychology Press.



©

Bošnjaković, J., & Radionov, T. (2018). Empathy: Concepts, theories and neuroscientific basis. *Alcoholism and Psychiatry Research*, 54(2), 123–150. <https://doi.org/10.20471/dec.2018.54.02.04>

Chacón, F., Gutiérrez, G., Sauto, V., Vecina, M. L., & Pérez, A. (2017). Volunteer Functions Inventory: A systematic review. *Psicothema*, 29(3), 306–316. <https://doi.org/10.7334/psicothema2016.371>

Creswell, J., W. (2017). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2019). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

Cheung, J. C. S., Chan, W., Chui, C. H. K., Lum, T. Y. S., & Lu, S. (2023). *Associations between volunteering and mental health during COVID-19 among Chinese older adults* (1st ed). New York: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003400271>

Fahmi, A. B. (2020). Perspektif tentang altruisme. *Buletin KPIN*, 6(4).

Farizi, D., Saputra, D., & Mukhlis, M. (2023). Peningkatan Pemahaman dan Praktik Tata Cara Pengurusan Jenazah melalui Kegiatan Tajhijul Janazah. *Tamora Community Services*, 1(1), 1-6. <https://journal.edutamora.com/index.php/tamis/article/view/8>

Fatimah, S. (2021). Altruisme (Al-Ishar) dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Mafatih : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. 1(2), 43-50.

Febriansyah, G., & Frieda. (2018). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Altruisme pada Relawan Palang Merah Indonesia. *Jurnal Empati*. 7(4).

Filges, T., Siren, A., Fridberg, T., & Nielsen, B. C. V. (2020). Voluntary work for the physical and mental health of older volunteers: A systematic review. *Campbell Systematic Reviews*. 16(4), 1124. <https://doi.org/10.1002/cl2.1124>

Gallup. (2018). The 2018 World's Most Generous Countries Report. <https://doi.org/https://www.gallup.com/analytics/245165/worlds-mostgenerous-countries-2018.aspx>

Geiser, C., Okun, M. A., & Grano, C. (2014). Who is Motivated to Volunteer? A Latent Profile Analysis Linking Volunteer Motivation to Frequency of Volunteering. *Psychological Test and Assessment Modeling*, 56(1), 324.

Gil-Lacruz, A. I., Marcuello, C., & Saz-Gil, M. I. (2019). Gender differences in European volunteer rates. *Journal of Gender Studies*, 28(2), 127–144. <https://doi.org/10.1080/09589236.2018.1441016>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Gunawan, H., Putra, D., Wartini., & Sari, W. A. (2022). Pendampingan Pengurusan Jenazah bagi Warga Joyotakan, Serengan, Surakarta. Altifani: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuludin Adab Dan Dakwah*, 2(1).
- Harjo, I. L. (2018). Perbedaan altruisme berdasarkan jenis kelamin pada relawan di sanggar alang-alang surabaya. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2).
- Haski-Leventhal, D., Paull, M., Young, S., MacCallum, J., Holmes, K., Omari, M., & Alony, I. (2019). The Multidimensional Benefits of University Student Volunteering: Psychological Contract, Expectations, and Outcomes. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*.
- Hidayati, F. (2016). Konsep Altruisme dalam Perspektif Ajaran Agama Islam (Itsar). *Jurnal Psikoislamika*, 13(1), 59-63.
- Hoffman, E., Gonzalez-Mujica, J., Acosta-Orozco, C., & Compton, W. C. (2017). The Psychological Benefits of Receiving Real-Life Altruism. *Journal of Humanistic Psychology*.
- Istiono, A., & Efendy, M. (2021). Kematangan Emosi dan Prososial pada Relawan Desa Lawan COVID-19 ditinjau dari Jenis Kelamin. *Psyche 165 Journal*, 14(1), 32–39.
- Khoirun, L., & Anugriaty, A. (2015). Altruisme pada Relawan Perempuan yang Mengajar Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Anak Jalanan Bina Insan Mandiri. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 17.
- Kragt, D., & Holtrop, D. (2019). Volunteering research in Australia: A narrative review. *Australian Journal of Psychology*, 71(4), 342–360. <https://doi.org/10.1111/ajpy.12251>
- Kossowska, M., Szumowska, E., Szwed, P., Czernatowicz-Kukuczka, A., & Kruglanski, A. W. (2020). Helping when the desire is low: Expectancy as a booster. *Motivation and Emotion*, 44(6), 819–831. <https://doi.org/10.1007/s11031-020-09853-3>
- Kusumawardani, C. A., & Soetjiningsih, C. H. (2022). Empati dan Perilaku Prososial pada Relawan Jogo Tonggo. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 7(3).
- Kuswoyoa., Tentama, F., & Muhipilah, P. (2020). Altruism Scale: A Psychometric Study for Junior High School Student. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 51(2), 208-219.
- Lapsley, D. K. (2018). *Moral Psychology*. New York: Routledge.



©

Mak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Moleong, L. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Myers, D. G. (2010). *Social Psychology (10TH ED)*. (Edisi ke-10). Singapore: McGraw-Hill Book co.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Naraswari, C. C., & Syafiq, M. (2018). Kebermaknaan hidup mahasiswa difabel Unesa yang menjadi relawan di Pusat Studi Layanan Disabilitas (PSLD) Universitas Negeri Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2). <https://doi.org/10.26740/cjpp.v5i2.24945>
- Nursalma, R. D., & Rositawati, S. (2019). Hubungan antara Altruisme dengan Well-Being pada Anggota Relawan Nusantara di Kota Bandung. *Jurnal: Prosiding Psikologi*, 5(2).
- Parama., P., P., S & Pande., L., K., A., S. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Self Efficacy dengan Tingkat Stress pada Perawat di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Psikologi Udayana*.
- Piccinini, G., & Schulz, A. W. (2019). The Ways of Altruism. *Evolutionary Psychological Science*, 58–70.
- Putri, D. J., & Mardhiyah, S. A. (2018). Peran Religiusitas terhadap Altruisme Relawan Walhi Sumsel. *Jurnal Insight*, 14(2).
- Ramadhan, R. F., & Ardias, W. S. (2019). Konstrual Diri (Self Construal) Remaja yang Mengalami Kematian Orang Tua. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 10(1).
- Rifda, M., & Dewi, D. (2023). Gambaran Altruisme Pada Relawan Kesehatan Mental Berlatar Belakang Non-Psikolog. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(2).
- Rosyadi, A. E. A. (2017). Empati Dengan Perilaku Altruisme Mahasiswa (Studi Di Prodi S1 Keperawatan STIKes ICME Jombang Semester 8) (Doctoral dissertation, STIKES Insan Cendekia Medika Jombang).
- Savitri, S. I., Takwin, B., Ariyanto, A. A., & Noviyanti, N. (2019). Refleksi Diri Melewati Peristiwa Retaknya Keluarga dalam Penulisan Naratif: Studi Analisis Isi. *Jurnal Psikologi Sosial*. 17(2), 112-124.
- Schwartz, C., & Sendor, M. (2014). Helping others helps oneself: Response shift effects in peer support. *Social Science & Medicine*, 123, 35-42.



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- Scott, J. (2017). *Social network analysis*. SAGE Publications. <https://doi.org/10.4135/9781529716597>
- Setiawan, A., & Budiman, B. (2021). Perilaku prososial pada relawan komunitas Peduli Kanker Anak dan Penyakit Kronis Lainnya (KPKAPK). *Indonesian Journal of Behavioral Studies*, 1(4), 402–418.
- Setyani, I., Putra, M. E., Salsabila, N., & Widjanarko, M. (2022). Altruisme Relawan Palang Merah Indonesia Kabupaten Kudus dalam Penanggulangan Bencana. *Jurnal Ilmiah Psikologi Insani*, 7(2).
- Shaleha, R. R. A., & Kurniasari, E. (2023). Time Well Spent: Manfaat Psikologis dari Volunteering. *Humanitas*, 7(2), 151-162.
- Shteynberg, G., Hirsh, J. B., Bentley, R. A., & Garthoff, J. (2020). *Shared worlds and shared minds: A theory of collective learning and a psychology of common knowledge*. *Psychological Review*, 127(5), 918–931. <https://doi.org/10.1037/rev0000200>
- Simanjuntak, E. (2021). *Altruisme Digital: Psikologi Positif dalam Perilaku Menolong Secara Online, dalam Penerapan Psikologi Positif Dalam Kehidupan*. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Stukas, A. A., Hoye, R., Nicholson, M., Brown, K. M., & Aisbett, L. (2014). Motivations to Volunteer and Their Associations with Volunteers' Well-Being. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, V., & Nugraha, S. P. (2023). Dukungan sosial dan resiliensi akademik selama pembelajaran daring dengan mediasi efikasi diri akademik pada siswa SMK. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 5(2). <https://doi.org/10.33024/jpm.v5i2.10229>
- Syakirah, D. R., Weliangan, H., & Huda, N. (2022). Empati dan Perilaku Altruisme pada Anggota Komunitas Sosial Gemagi Tangerang. *Arjwa: Jurnal Psikologi*, 1(2), 108-116.
- Utomo, M. H., & Minza, W. N. (2016). Perilaku Menolong Relawan Spontan Bencana Alam. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 2(1), 48-59.
- Woodley, X. M., & Lockard, M. (2016). Womanism and snowball sampling: Engaging marginalized populations in holistic research. *The Qualitative Report*, 21(2), 321–329.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN A

Lembar Validasi Alat Ukur

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR
ALTRUISME PADA RELAWAN KEMANUSIAAN JANAIZ
RAUDHATUL JANNAH ISLAMIC CENTER

1. Identitas Penelitian

Nama Peneliti : Ardina Azzahra Raziz

Judul Penelitian : Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul
Jannah Islamic Center

2. Petunjuk Penggunaan**A. Penilaian Blueprint Wawancara**

Pada bagian ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap keseluruhan pertanyaan dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut:

R	Relevan
KR	Kurang Relevan
TR	Tidak Relevan

Bila menurut Bapak/Ibu Validator Skala penelitian ini perlu ada revisi, dimohon untuk menulis komentar pada bagian Catatan guna perbaikan untuk kedepannya.



2. Diharang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran dan makna yang dialami relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center

1. Diharang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengaruh relawan terhadap pengalaman, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengaruh relawan terhadap pengalaman, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aitem Pertanyaan	Aspek yang Dinilai	Penilaian Validator		
		R	KR	TR
Pertanyaan wawancara semi terstruktur:	Kesesuaian aitem pertanyaan dengan tujuan penelitian			
1. Ceritakan awal mula keterlibatan anda sebagai relawan di Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center	Kejelasan maksud dari aitem pertanyaan penelitian			
2. Jelaskan secara detail tugas dan tanggung jawab yang anda lakukan sebagai relawan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center?	Kemungkinan aitem pertanyaan dapat terselesaikan			
3. Apa yang membuat anda tetap ingin membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan?	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada aitem pertamyaan dengan kaidah bahasa Indonesia			
4. Apa makna yang paling berkesan selama anda menjadi relawan dan bagaimana makna itu memengaruhi cara pandang anda?	Kalimat aitem pertanyaan tidak mengandung arti ganda			
5. Ceritakan pengalaman emosional yang anda alami selama menjadi relawan dan bagaimana pengalaman tersebut mengubah cara pandang anda dalam membantu orang lain?	Rumusan kalimat aitem pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah			
6. Apa perubahan terbesar yang anda rasakan selama menjadi relawan?				
7. Apakah ada dukungan dari keluarga yang memengaruhi keputusan anda dalam menjadi relawan?				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyatakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan publik.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengambil dan memperbahayakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Aspek apa yang perlu dipahami masyarakat terkait keberadaan relawan Janaiz Raudhatul Jannah 9. Bagaimana peran islam membantu orang lain terutama dalam situasi duka yang dialami oleh keluarga yang ditinggalkan? 10. Bagaimana ajaran islam memengaruhi cara anda menjalani peran sebagai relawan? 	dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal subjek				
--	---	---	--	--	--	--

Tujuan Penelitian	Aitem Pertanyaan	Aspek yang Dinilai	Penilaian Validator		
			R	KR	TR
Untuk mengetahui gambaran dan makna yang dialami oleh relawan kemauan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center.	Pertanyaan wawancara terstruktur: <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi apa yang mendorong anda untuk tetap aktif menjadi relawan pengurusan jenazah? 2. Bagaimana cara anda memahami perasaan keluarga yang sedang berduka? 3. Apa dampak emosi yang anda rasakan selama menjadi relawan pengurus jenazah? 4. Apa tantangan yang sering dihadapi selama menjadi relawan? 5. Bagaimana cara mengatasi 	Kesesuaian aitem pertanyaan dengan tujuan penelitian			
		Kejelasan maksud dari aitem pertanyaan penelitian			
		Kemungkinan aitem pertanyaan dapat terselesaikan			
		Kesesuaian bahasa yang			

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggandakan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Catatan

- #### 2.1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

Bahasa
Arief

Bahasa

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 16 Agustus 2024

Validator,

ART

Dr. Harmaini, M.Si

NIP. 197207292007011019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

ALTRUISME PADA RELAWAN KEMANUSIAAN JANAIZ

RAUDHATUL JANNAH ISLAMIC CENTER

3. Identitas Penelitian

Nama Peneliti : Ardina Azzahra Raziz

Judul Penelitian : Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul
Jannah Islamic Center

4. Petunjuk Penggunaan

B. Penilaian Blueprint Wawancara

Pada bagian ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap keseluruhan pertanyaan dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut:

R	Relevan
KR	Kurang Relevan
TR	Tidak Relevan

Bila menurut Bapak/Ibu Validator Skala penelitian ini perlu ada revisi, dimohon untuk menulis komentar pada bagian Catatan guna perbaikan untuk kedepannya.



<p>Tujuan Penelitian</p> <p>Untuk mengetahui gambaran dan makna yang dialami oleh relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center</p> <p>1. Dijelaskan mengenai definisi dan makna yang diberikan oleh relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center</p> <p>a. Pengertian dan makna yang diberikan oleh relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center</p> <p>b. Pengalaman dan pengalaman relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center</p> <p>2. Diterangkan mengenai tujuan dan makna yang diberikan oleh relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aitem Pertanyaan	Aspek yang Dinilai	Penilaian Validator		
		R	KR	TR
<p>Pertanyaan wawancara semi terstruktur:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ceritakan awal mula keterlibatan anda sebagai relawan di Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i> Jelaskan secara detail tugas dan tanggung jawab yang anda lakukan sebagai relawan Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i>? Apa yang membuat anda tetap ingin membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan? Apa makna yang paling berkesan selama anda menjadi relawan dan bagaimana makna itu memengaruhi cara pandang anda? Ceritakan pengalaman emosional yang anda alami selama menjadi relawan dan bagaimana pengalaman tersebut mengubah cara pandang anda dalam membantu orang lain? Apa perubahan terbesar yang anda rasakan selama menjadi relawan? Apakah ada dukungan dari keluarga yang memengaruhi keputusan anda dalam menjadi relawan? 	<p>Kesesuaian aitem pertanyaan dengan tujuan penelitian</p> <p>Kejelasan maksud dari aitem pertanyaan penelitian</p> <p>Kemungkinan aitem pertanyaan dapat terselesaikan</p> <p>Kesesuaian bahasa yang digunakan pada aitem pertamyaan dengan kaidah bahasa Indonesia</p> <p>Kalimat aitem pertanyaan tidak mengandung arti ganda</p> <p>Rumusan kalimat aitem pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah</p>			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kebutuhan akademik.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengambil dan memperbahayakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan akademik. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengambil dan memperbahayakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>8. Aspek apa yang perlu dipahami masyarakat terkait keberadaan relawan Janaiz Raudhatul Jannah</p> <p>9. Bagaimana peran islam membantu orang lain terutama dalam situasi duka yang dialami oleh keluarga yang ditinggalkan?</p> <p>10. Bagaimana ajaran islam memengaruhi cara anda menjalani peran sebagai relawan?</p>	<p>dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal subjek</p>				
---	--	--	--	--	--	--

Tujuan Penelitian	Aitem Pertanyaan	Aspek yang Dinilai	Penilaian Validator		
			R	KR	TR
Untuk mengetahui gambaran dan makna yang dialami oleh relawan kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center.	<p>Pertanyaan wawancara terstruktur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi apa yang mendorong anda untuk tetap aktif menjadi relawan pengurusan jenazah? 2. Bagaimana cara anda memahami perasaan keluarga yang sedang berduka? 3. Apa dampak emosi yang anda rasakan selama menjadi relawan pengurus jenazah? 4. Apa tantangan yang sering dihadapi selama menjadi relawan? 5. Bagaimana cara mengatasi 	<p>Kesesuaian aitem pertanyaan dengan tujuan penelitian</p>			
		<p>Kejelasan maksud dari aitem pertanyaan penelitian</p>			
		<p>Kemungkinan aitem pertanyaan dapat terselesaikan</p>			
		<p>Kesesuaian bahasa yang</p>			

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggandakan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>tantangan yang muncul selama menjadi relawan dan adakah strategi khusus agar tetap bisa berkontribusi secara maksimal?</p> <p>6. Mengapa perilaku jujur sangat penting bagi seorang relawan dalam menjalankan tugasnya?</p> <p>7. Bagaimana cara anda memastikan bahwa seluruh proses penanganan jenazah dilaksanakan dengan adil dan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku?</p> <p>8. Apakah ada cara khusus dalam setiap pembagian tugas pada proses pengurusan jenazah?</p> <p>9. Bantuan apa yang telah anda berikan kepada keluarga yang sedang berduka selain bantuan fisik seperti pengurusan jenazah?</p> <p>10. Langkah apa yang bisa dilakukan oleh Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center untuk memperkuat budaya saling membantu di kalangan relawan dan masyarakat?</p>	<p>digunakan pada aitem pertanyaan dengan kaidah bahasa Indonesia</p> <p>Kalimat aitem pertanyaan tidak mengandung arti ganda</p> <p>Rumusan kalimat aitem pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal subjek</p>				
--	---	--	--	--	--



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

Cara, Ciri khas, Unsur dasar pokok

2. Bahasa

Cair

3. Jumlah Aitem

Caranya

Pekanbaru, 29 Maret 2024

Validator,

M. Hanafi, S.E.
NIP. 6201011980032001



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

Lembar Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*) Subjek Penelitian

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)**SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Purnimasari
Umur	:	47 th
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	jl. Bandeng

Setelah mendapat penjelasan mengenai maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul "Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*". Dengan ini menyatakan bersedia untuk berperan serta menjadi subjek penelitian.

Demikian pernyataan persetujuan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti,

(Ardina Azzahra Raziz)

Pekanbaru,
Responden

Purnimasari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Winda Wono
Umur	:	54 TAHUN
Jenis Kelamin	:	PEREMPUAN
Alamat	:	JL. SINGARAJA I no 5A , Kulim

Setelah mendapat penjelasan mengenai maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul "Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*". Dengan ini menyatakan bersedia untuk berperan serta menjadi subjek penelitian.

Demikian pernyataan persetujuan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti,

(Ardina Azzahra Raziz)

Pekanbaru,
Responden

(Witido).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)**SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAFDANI SYAIF

Umur : 25 th

Jenis Kelamin : LAKI - LAKI

Alamat : Jl. Tiung Young

Setelah mendapat penjelasan mengenai maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul "Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center". Dengan ini menyatakan bersedia untuk berperan serta menjadi subjek penelitian.

Demikian pernyataan persetujuan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti,

(Ardina Azzahra Raziz)

Pekanbaru, 03 Desember 2024
Responden

SYAFDANI SYAIF

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)**SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sievani Rian Pratama

Umur : 26 Tahun

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Alamat : Jl. Tiung Ujung No.75

Setelah mendapat penjelasan mengenai maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul "Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*". Dengan ini menyatakan bersedia untuk berperan serta menjadi subjek penelitian.

Demikian pernyataan persetujuan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti,

(Ardina Azzahra Raziz)

Pekanbaru,
Responden

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)**SUBJEK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Efif Rahmat

Umur

: 42 th

Jenis Kelamin

: Laki - Laki

Alamat

: Jl. Puan Karja 4juna - Pinang

Setelah mendapat penjelasan mengenai maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang berjudul "Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*". Dengan ini menyatakan bersedia untuk berperan serta menjadi subjek penelitian.

Demikian pernyataan persetujuan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti,

(Ardina Azzahra Raziz)

Pekanbaru,
Responden

Efif Rahmat.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

Panduan Wawancara

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PANDUAN WAWANCARA

Nama	:
Usia	:
Waktu	:
Tempat	:
Kondisi Lingkungan	:

PEMBUKAAN

Perkenalkan saya Ardina Azzahra Raziz, Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saya ingin melakukan penelitian skripsi mengenai “Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*”. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi pengalaman relawan dalam menjalankan tugasnya serta mengetahui makna pada relawan Janaiz Raudhatul Jannah *Islamic Center*. Selain itu peneliti ingin mengetahui data pribadi subjek, kegiatan sehari-hari yang dilakukan hingga cerita hidup subjek sebelum menjalani kegiatan relawan. Baik, apakah wawancara bisa kita mulai?

PERTANYAAN

1. Pertanyaan wawancara semi terstruktur

No	Pertanyaan
1.	Ceritakan awal mula keterlibatan anda sebagai relawan di Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i>
2.	Jelaskan secara detail tugas dan tanggung jawab yang anda lakukan sebagai relawan Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i> ?
3.	Apa yang membuat anda tetap ingin membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan?
4.	Apa makna yang paling berkesan selama anda menjadi relawan dan bagaimana makna itu memengaruhi cara pandang anda?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau	5. Ceritakan pengalaman emosional yang anda alami selama menjadi relawan dan bagaimana pengalaman tersebut mengubah cara pandang anda dalam membantu orang lain?
6.	Apa perubahan terbesar yang anda rasakan selama menjadi relawan?
7.	Apakah ada dukungan dari keluarga yang memengaruhi keputusan anda dalam menjadi relawan?
8.	Aspek apa yang perlu dipahami masyarakat terkait keberadaan relawan Janaiz Raudhatul Jannah?
9.	Bagaimana peran islam membantu orang lain terutama dalam situasi duka yang dialami oleh keluarga yang ditinggalkan?
10.	Bagaimana ajaran islam memengaruhi cara anda menjalani peran sebagai relawan?

2. Pertanyaan wawancara terstruktur

No	Pertanyaan
1.	Motivasi apa yang mendorong anda untuk tetap aktif menjadi relawan pengurusan jenazah?
2.	Bagaimana cara anda memahami perasaan keluarga yang sedang berduka?
3.	Apa dampak emosi yang anda rasakan selama menjadi relawan pengurus jenazah?
4.	Apa tantangan yang sering dihadapi selama menjadi relawan?
5.	Bagaimana cara mengatasi tantangan yang muncul selama menjadi relawan dan adakah strategi khusus agar tetap bisa berkontribusi secara maksimal?
6.	Mengapa perilaku jujur sangat penting bagi seorang relawan dalam menjalankan tugasnya?
7.	Bagaimana anda memastikan bahwa seluruh proses penanganan jenazah dilaksanakan dengan adil dan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku?
8.	Apakah ada cara khusus dalam setiap pembagian tugas pada proses pengurusan jenazah?
9.	Bantuan apa yang telah anda berikan kepada keluarga yang sedang berduka selain bantuan fisik seperti pengurusan jenazah?
10.	Langkah apa yang bisa dilakukan oleh Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i> untuk memperkuat budaya saling membantu di kalangan relawan dan masyarakat?



©

PENUTUP

Saya mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah anda luangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan dengan sangat baik. Semoga wawasan yang anda bagikan dapat memberikan kontribusi penting bagi skripsi saya dan juga bagi masyarakat. Semoga pengalaman dan pandangan anda dapat memperkaya pemahaman saya tentang gambaran dan makna yang dirasakan dalam menjalankan peran relawan. Semoga peran yang anda lakukan mendorong lebih banyak orang untuk berkontribusi dalam kegiatan kemanusiaan yang bermanfaat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN D

Verbatim Wawancara

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VERBATIM WAWANCARA I

Subjek	: WI
Usia	: 54 tahun
Jenis Kelamin	: Wanita
Hari/Tanggal	: Senin, 2 Desember 2024
Waktu	: 11.30 – 12.14 WIB
Tempat	: Lahan Parkir DAS
Pewawancara	: Ardina Azzahra Raziz

Catatan lapangan:

Sekitar pukul 12 siang peneliti mendatangi tempat belajar tahsin beliau yang disingkat DAS. Peneliti mendatangi gerai bazaar tempat beliau berjualan di lahan parkir tersebut dan subjek disambut dengan hangat dan riang. Subjek menawari pelaksanaan wawancara ini dilakukan di dalam mobil subjek agar lebih kondusif dikarenakan suasana yang sangat ramai dengan banyak pengunjung bazaar. Subjek menjawab setiap pertanyaan dengan semangat akan tetapi ditengah wawancara, terlihat rintikan air mata dari balutan cadar yang ia pakai. Beliau bersedih karena mengingat salah seorang tetangga yang sudah wafat dan beliau juga sempat ingin mengganti pertanyaan karena sudah tidak sanggup untuk melanjutkan pertanyaan. Namun, dengan tekad yang kuat subjek berhasil untuk menjawab pertanyaan sampai akhir.



		P/S	Verbatim	Ide pokok	Tema	Koding
Hak Cipta Baris 1. Barang a. Pengutipan hanya untuk b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyebutkan sumber:	P/Sak Cipta milik UIN Suska Riau	S	Assalamualaikum bu, selamat siang. Perkenalkan saya Dina yang akan mewawancara ibu hari ini terkait altruisme pada relawan kemanusiaan janaiz yang ada di Masjid Raudhatul Jannah, apakah ibu berkenan?			
Dilindungi Undang-Undang 1. Barang a. Pengutipan hanya untuk b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyebutkan sumber:	Suska Riau	S	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh iya, boleh Dina.			
Dilindungi Undang-Undang 1. Barang a. Pengutipan hanya untuk b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyebutkan sumber:	Suska Riau	S	Baik bu, kita langsung mulai ke pertanyaan pertama ya bu. Boleh ga ibu ceritakan awal mula keterlibatan ibu menjadi relawan di janaiz raudhatul jannah <i>Islamic center</i>			
Dilindungi Undang-Undang 1. Barang a. Pengutipan hanya untuk b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyebutkan sumber:	Suska Riau	P	Yang ibu libatin ya?			
Dilindungi Undang-Undang 1. Barang a. Pengutipan hanya untuk b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyebutkan sumber:	Suska Riau	S	Ha ah iya bu			
Dilindungi Undang-Undang 1. Barang a. Pengutipan hanya untuk b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyebutkan sumber:	Suska Riau	S	Kan sekitar tahun 2016 dulu ya kan, dikenalkan sama teman. Ini awal pembentukan divisi di RJ itu kita ada beberapa divisi termasuk divisi janaiz, divisi ihsan itu mengunjungi orang sakit, janaiz itu untuk fardhu kifayah ya terus ada mualaf juga, ada anak yatim dan sebagainya gitu kan. Jadi awal-awal dulu ibu	Dikenalkan sama teman	Awal keterlibatan	(WI, W1,02-12-2024, 14-26)



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau					
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengambil sebagian atau seluruh karya tulis a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan penelitian, penulisan karya ilmiah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	P	ikut dua divisi lah divisi janaiz, penyelenggaraan jenazah sama membesuk orang sakit tapi <i>qadarullah</i> juga karena kesibukan, ibu juga waktu itu baru berhijrah di 2016 itu ibu <i>on-off</i> kadang aktif kadang ngga. Ketika ibu <i>off</i> , kawan-kawan ibu tetap lanjut dan akhirnya ibu lanjut lagi.			
	P	Oh sudah dua kali ibu ikut?			
	S	Iya udah dua kali, 2016 mulai terus <i>off</i> sebentar terus 2020 ketika <i>covid</i> ibu aktif lagi pembagian sembako untuk orang yang membutuhkan habis itu ada kesibukan lagi di rumah ibu <i>off</i> lagi terus baru aktif lagi nih 2024 awal kemaren.	Keterlibatan yang tidak berlanjut dalam kegiatan relawan	Awal keterlibatan	(WI, W1, 02-12-2024, 28-32)
	P	Berarti ibu udah cukup lama juga jadi relawan ini ya bu			
	S	Iya dina, dari awal mulai pembentukan ibu terlibat			
	P	Kalau untuk tugas dan tanggung jawab ibu yang lakukan selama menjadi relawan?			
	S	Jadi di janaiz ini ada banyak kegiatan, yang pertama tentunya fardu kifayah, disamping kita melayani masyarakat umum kita juga melayani panggilan ke rumah sakit, ibaratnya kita menyebutkan sumber: penyusunan laporan	Pihak relawan memberikan pelayanan untuk pengurusan jenazah	Motivasi non-egoistik	(WI, W1, 02-12-2024, 39-61)



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. D₄₃
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61

P

relawan *stand by* di Rumah Sakit Awal Bros, Ibnu Sina dan ada beberapa Rumah Sakit yang aktif sekarang di Awal Bros Sudirman 24 jam kadang ada panggilan dini hari, kalau Ibnu Sina akhir-akhir ini udah mulai kurang. Kita ada tiga tim, satu tim isinya ada empat orang yang rumahnya ada di Panam, Kulim, Rumbai. Mereka yang akhwat ada diantar suami, ada juga yang bawa motor sendiri, ya kadang gitulah perjuangan kawan-kawan *lillah* karena Allah terus di samping fardu kifayah kita juga ada peminjaman alat kesehatan kayak oksigen, kursi roda dan lainnya terus pelayanan ambulans. Jadi ada yang minta tolong memandikan sepaket sama mobil ambulans sampe penguburan, ada yang cuma penguburan aja dan ada yang hanya minjam ambulans aja, variatif tergantung kebutuhan mereka makna tau mereka mungkin ada keluarga yang mandikan yang ga pakai jasa kita.

State Islamic UIN

S

Biasanya alasan yang paling umum masyarakat memakai jasa janaiz itu apa bu?

Sekarang banyak masyarakat yang menuntut ilmu sudah mulai terbuka pemikiran mereka.

Pihak menyederhanakan proses	Penyebarluasan ilmu	(WI, W1, 02-12-2024, 64-88)
------------------------------	---------------------	-----------------------------

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan sebagainya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.



<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. D66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti</p>	<p>Jadi, banyak yang sebenarnya ga jauh beda tapi ada sedikit yang agak nyeleneh. Kalau di janaiz kita <i>simple</i> aja sebenarnya seperti kain kafan kita cukup tiga yang tebal itu terus dipermudah ga perlu di ribetkan pakai mukena, jilbab karena itu memakan waktu padahal sunah nya kan sebaiknya secepatnya diselenggarakan tapi ga tertutup kemungkinan juga kalau ahli bait minta, kita juga bisa memenuhinya tapi umumnya penyelenggaraan kita <i>simple</i> mulai dari memandikan, mengkafani, mudah makanya kadang-kadang masyarakat juga heran kok sebentar karena ibu memang ee keluarga ibu belum semuanya <i>sunnah</i> jadi ketika ibu mengamati mereka memandikan jenazah aduh banyak seremonial tak jelas, ada pake kembang sekian banyaklah untuk euforia kalau kita kan <i>simple</i> yaudah kita kan istinja', wudu terus mandi sudah selesai kalau mereka banyak seremonial nya jadi mempersulit. Itulah keinginan masyarakat satu, bisa mengikuti sunah rasul dapat pahala yang kedua itu ya <i>simple. Next.</i></p>	<p>pengurusan jenazah sesuai dengan tuntunan syariat islam</p>		
	<p>P</p> <p>State Islamic UIN Suska Riau</p>	<p>Apa yang membuat ibu ingin terus membantu menyebutkan sumber: penyusunan laporan ilmiah</p>		



©

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah b. Pengutipan tidak mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	Hak cipta milik UIN Suska Riau	Jawaban	Kegiatan	Rujukan	
orang lain tanpa mengharapkan imbalan?	S	Pertama untuk pribadi karna ini terkait janaiz jadi kan kita melakukan fardu kifayah jadi kita serasa ingat terutama untuk ibu yang sudah 50 tahun keatas. Kedua untuk syiar islam juga, kita punya ilmu untuk dibagi. Dua itulah tujuan utama kami untuk mengingatkan diri sendiri dan berbagi ilmu ke masyarakat.	Relawan melakukan fardu kifayah sebagai pengingat diri tentang kematian dan memberi ilmu kepada masyarakat	Penyebaran ilmu	(WI, W1, 02-12-2024, 91-97)
Sebagai jalan dakwah juga berarti bu?	P	Iya, karna kata ketua divisi sosial kami, pak Daryanto. Kami ini garda terdepan di masyarakat	Relawan sebagai garda terdepan dalam pelayanan penyelenggaraan jenazah	Keinginan untuk membantu	(WI, W1, 02-12-2024, 99-101)
Lanjut ya bu, apa makna yang paling berkesan selama ibu jadi relawan? dan bagaimana makna itu memengaruhi hidup ibu?	P	Hmm makna yang paling berkesan lah ya? ya itulah dek ketika kita farkif atau fardu kifayah itu, kita melihat berbagai macam kematian disana, macam kematian terus kita lihat ahli bait juga ada yang anaknya masih kecil-kecil, ada yang wafatnya juga berdarah-darah, ada yang kepalanya terpotong nah gitu lah <i>nauzubillahimin zalik</i> . Jadi disitu kita balik ke diri kita segala sesuatu memang ditinggalkan	Penyelenggaraan fardu kifayah sebagai refleksi diri akan kematian	Refleksi diri	(WI, W1, 02-12-2024, 105-119)



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic UIN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan.
	2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa sebutkan sumber, penyusunan laporan, dan sebagainya.

dan kematian itu baik buruknya kita minta ke Allah aja diakhiri dengan hidup yang baik. Seperti itulah kita melihat kematian jenazah langsung terus kita lihat langsung ahli *bait* mengenai kedukaan mereka ya kan itu memang betul betul kena.

Ahli *bait* maksudnya bu?

Itu keluarga yang ditinggal, kadang ada bayi udah ditinggal. Banyak cerita yang yang tak bisa diceritakan mengenai ahli *bait* kecuali di alami gitu lah tentang perasaan kita barulah kita bisa merasakan bahwa semua ini adalah titipan.

Selain keluarganya yang kurang mengetahui ilmu agama ada ga bu yang memang sebatang kara tidak punya siapa siapa sehingga memerlukan bantuan janaiz?

Ada dek, ada beberapa kali cuman ga banyak kami menyelenggarakan di masjid RJ atau Raudhatul Jannah keterbatasan mereka ga punya rumah, mereka menumpang atau rumah mereka tidak layak untuk diselenggarakan disana jadi memang kita bawa ke Masjid dek. Kemaren itu ada salah satu sahabat kami juga,

Merasakan pengalaman ahli *bait*

Bantuan pihak relawan dalam menyediakan tempat dan layanan

Empati

Dukungan sosial

(WI, W1, 02-12-2024, 121-125)

(WI, W1, 02-12-2024, 130-138)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa sebutkan sumber, penyusunan laporan, dan sebagainya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	aduh dalam kali lah sampe dia numpang di Masjid saking dia ga punya nya gitu kan, next.			
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. D137 138 139 140 141 142 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, menyebutkan sumber: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	Pengalaman emosional apa yang ibu alami selama menjadi relawan dan bagaimana pengalaman tersebut mengubah cara ibu dalam membantu orang lain?			
	Ada sih sahabat dekat, dia sakit diabetes sudah menahun. Itu anaknya. Skip dulu (sembari menahan tangis)			
	Maaf ya bu, jadi teringat kejadian itu lagi ibunya			
	(sambil menangis) dia tetangga dekat, punya empat orang anak. Ketika dia wafat itu dini hari jam 4 subuh, jatuh dalam keadaan dua hari ga makan. Itulah penyesalan terbesar kami, sahabat terdekat kok bisa seperti itu. Semenjak itu memang rasanya kita harus banyak berhubungan dengan kematian. Mungkin di mata kita itu sesuatu yang buruk istilahnya penderitaan di dunia tapi Allah maha tahu. Dari ga makan dia, mudah-mudahan sekarang dia senang disana. Semasa hidup, sebaiknya kita rajin mengetahui kondisi sahabat yang sedang	Penyesalan karena tidak menyadari kondisi tetangga yang kelaparan hingga meninggal dunia	Empati	(WI, W1, 02-12-2024, 148-168)



©

Hak Cipta milik UIN SUSKA Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang
 160
 161
 162
 163
 164
 165
 166
 167
 168
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyebutkan sumber:
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

169
 170
 171
 172
 173
 174
 175
 176
 177
 178
 179
 180
 181
 182

State Islamic UIN SUSKA RIAU



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic UIN Suska Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****1. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penerjemahan****a. Pengutipan hanya untuk****b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.****2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun****3. Dilarang menyebutkan sumber: penyusunan laporan**

183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204	P	<p>banyak tapi sepertinya kurang bermanfaat gitu karna sebaik baik manusia itu yang bermanfaat untuk orang lain. Maka itu, ibu merasa harus keluar lagi, ketika ibu <i>futur</i> atau apa gitu ibu keluar lagi harus berbagi, harus bermanfaat untuk sesama.</p> <p>Mengapa hal tersebut penting bu?</p>		
	S	<p>Ehm kalau untuk fardhu kifayah ini kan kita tidak menyalahi kesalahan yang terjadi di masyarakat itu dek karna semata mata mereka belum sampe ilmunya karna kita yang punya ilmu ini harus menyampaikan hal yang benar mengenai kebangkitan atau kesalahan tersebut semampu kita karna nanti ilmu ini dipertanggung jawabkan di akhirat apakah engkau bawa tidur, membagikannya, menebar manfaat bersama dan makanya hal ini sangat penting dek, <i>next</i>.</p>	<p>Pentingnya menyampaikan ilmu yang benar sebagai bentuk tanggung jawab di dunia dan akhirat</p>	<p>Penyebaran ilmu</p> <p>(WI, W1, 02-12-2024, 189-198)</p>
	P	<p>Berarti penting sekali ilmu tersebut untuk dipelajari ya bu</p>		
	S	<p>Penting sekali karna memang sejauh yang ibu lihat ketika kita berbagi ilmu, oh iya satu lagi tambahan itu kita ada diklat gratis ke masyarakat bagi yang mau.</p>	<p>Pentingnya berbagi ilmu secara sukarela kepada masyarakat</p>	<p>Penyebaran ilmu</p> <p>(WI, W1, 02-12-2024, 201-204)</p>



205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227	P S P S S	<p>Oh itu gratis bu?</p> <p>Itu gratis kalau untuk janaiz di RJ dek, gatau kalau yang lain. Kita lanjut ke kenapa hal tersebut penting ya karena mereka bukan menolak cuman belum sampe ilmunya ke mereka.</p> <p>Oke bu, selanjutnya, apakah keluarga ibu mendukung ibu untuk menjadi relawan?</p> <p>Memang betul 100 persen ada tetapi ada dilema juga apalagi hari libur suami ada di rumah. Sabtu dan Ahad. Perasaan ibu ga tega tinggalin bapak di rumah. Sebenarnya beliau ikhlas aja, apalagi mungkin besok pas pensiun beliau juga tertarik sekali ikut terjun jadi relawan. Ketika turun jadi relawan bapak bilang “ha, pergi lagi” ha gitu kan. Ya normal lah ketika beliau capek membutuhkan ibu ada di rumah itu aja tapi <i>alhamdulillah</i> sejauh ini ibu jarang dapat hari Sabtu dan Ahad seringnya dapat pas beliau lagi kerja jadi enak dek. Kita aja yang merasa berat meninggalkan beliau.</p> <p>Bentuk dukungan lainnya seperti apa bu? dan untuk anak-anak ibu apakah juga mendukung?</p>	<p>Memberikan layanan janaiz secara gratis sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang belum memahami ilmunya</p>	<p>Penyebaran ilmu</p>	(WI, W1, 02-12-2024, 206-210)





© Hak Cipta milik UIN Suska Riau					
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dapat pengembangan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyajian dan menyebutkan sumber: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	P	banyak, coba dipahami aja juga ada yang menganggap kita ini arogan padahal sebenarnya tidak.			
251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274	S	Oke bu, selanjutnya gimana ajaran islam mendorong umat untuk membantu orang lain terutama dalam situasi duka yang dialami oleh keluarga yang ditinggalkan?			
	P	Terutama untuk ahli <i>bait</i> kita mencoba untuk menasehati bahwa harta, pasangan dan anak adalah titipan dan ketika sang pencipta mengambil itu semua, kita ga ada hak teruslah. Doa dan juga kami <i>support</i> secara materi selama tiga hari. Kalau sahabat, kita pantau kondisinya, kalau anak yatim bantu lewat divisi anak yatim. Kita tindak lanjuti lah dek.	Memberikan bantuan kepada keluarga yang berduka sebagai bentuk kepedulian sosial	Dukungan sosial	(WI, W1, 02-12-2024, 258-265)
	P	Baik bu, terus gimana ajaran islam memengaruhi cara ibu menjalani peran sebagai relawan?			
	S	Membawa masyarakat kembali ke ajaran Rasulullah sesuai sunah. Kita mau menunjukkan bahwa ini loh yang diajari Rasul, tolong kembali ke ajaran Rasul yang udah ada sebelumnya.	Mengajak masyarakat untuk kembali mengikuti ajaran Rasulullah sesuai dengan sunah	Penyebarluasan ilmu	(WI, W1, 02-12-2024, 269-272)
	P	Lanjut bu, apa motivasi ibu untuk tetap aktif menjadi relawan pengurusan jenazah?			



©

State Islamic UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

275 276 277 278 279 280 281 282 283 284	S	Agar umur itu bermanfaat karena sebaik baik manusia bermanfaat untuk orang lain dan <i>alhamdulillah</i> di pergaulan sering melihat kematian jadi sahabat kita ini se kufu dengan kita, saling mengingatkan atau menasehati jadi istilahnya Komunitas kita itu sudah Komunitas yang benar daripada kita aktif ke tempat lain, ini sudah jelas dan dihadapi juga jenazah dan menjaga jalan agar tetap lurus mencari Komunitas yang benar gitu.	Pentingnya memanfaatkan umur dengan bergabung dalam komunitas yang saling mengingatkan dalam kebaikan dan berkontribusi bagi orang lain	Refleksi diri	(WI, W1, 02-12-2024, 275-284)
285 286	P	Bagaimana ibu memahami perasaan keluarga yang lagi berduka?			
287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298	S	Kita bawa ke diri kita, kita punya keluarga, terasa sama kita bahwa mereka punya anak kecil. Dari situla kita ber-tawakal bahwa kehidupan ini diatur sama Allah karna kalau kita bergantung sama manusia itu kan <i>temporary</i> itulah hikmah dari kematian tersebut. Ada salah seorang sahabat dia punya kendaraan tapi ga bisa pake karna terlalu tergantung sama suami itulah mungkin hikmahnya Allah mengambil suaminya sekalian memberi peringatan bahwa jangan bergantung sama orang harus bergantung sama	Hikmah dari kematian mengajarkan untuk ber-tawakal kepada Allah dan tidak bergantung pada manusia	Empati	(WI, W1, 02-12-2024, 287-299)



299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320	© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Barang Cipta a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, perulisan karya ilmiah	<p>Allah, hikmah lainnya anak anaknya jadi petarung hebat.</p> <p>Apa dampak emosi yang ibu rasakan selama menjadi relawan pengurus jenazah?</p> <p>Selama jadi relawan, emosi yang ibu rasakan sangat beragam. Kadang ada rasa sedih, terutama saat mengurus jenazah yang masih muda atau orang-orang yang ibu kenal. Ada juga rasa takut atau ngeri di awal-awal, tapi lama-kelamaan itu hilang karena kita lebih fokus pada niat untuk membantu. Di sisi lain, ibu juga sering merasa tenang dan bersyukur karena kegiatan ini mengingatkan ibu pada kematian dan membuat ibu lebih introspektif. Selain itu, ada rasa bahagia ketika bisa membantu keluarga jenazah yang terbantu oleh kehadiran kami.</p> <p>Apa saja tantangan yang ibu hadapi selama jadi relawan?</p> <p>Kadang-kadang kita ada konflik juga dengan masyarakat setempat dek. Pihak keluarga terkadang ada dua pemahaman yang udah ngaji panggil kita agar diselenggarakan secara <i>sunnah</i>. Sampai di lokasi yang pihak lainnya</p>	Pengalaman menjadi relawan mendorong refleksi diri	Refleksi diri	(WI, W1, 02-12-2024, 302-313)



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

321

322

323

324

325

326

327

328

329

330

331

332

kar

333

334

335

336

337

338

339

340

341

342

343

344

mau SKM yang masyarakat umum selenggarakan. Kalau kayak gitu untuk menghindari bentrok atau mudarat yang lebih besar kita mengalah tapi biasanya itu kita patokannya ke ahli bait terbanyak yang memilih pihak RJ dan kita akan maju. Kita bisa *fight* sama masyarakat bahwa ini adalah keinginan pihak keluarga tapi kalau pihak keluarga ragu kita akan mundur tapi kita tetap *stand by* ikut menyelenggarakan kalau semisalnya ada yang membutuhkan bantuan.

SKM itu maksudnya apa bu?

keluarga dan menghindari konflik yang lebih besar

SKM itu yang menggunakan surat kematian masyarakat gitu setiap RT/RW ada penyelenggaraan jenazah sendiri yang biasanya warga dipungut biaya kalau ada warga yang meninggal mereka maju dan biasanya tidak secara sunah yang biasanya memakai kembang-kembang dan lainnya.

Selain mengalah, apakah ada cara khusus ibu menghadapi tantangan yang ada?

Sikap relawan yang memilih untuk tidak memaksakan diri dalam

Motivasi non-egoistik

(WI, W1, 02-12-2024, 342-349)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa menyebutkan sumber: penyusunan laporan



2.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	aja sama orang dek. Jadi cenderung memang mengalah aja dek, udah di kasih juga kode sama relawan lain kalau ada yang seperti itu langsung mundur aja karna nanti memang tambah benci orang sama kita dek.	menghadapi perbedaan agar menghindari konflik		
345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362	P	Kenapa perilaku jujur sangat penting bagi relawan dalam menjalankan tugasnya?				
359 360 361 362	S	Jujur itu sangat penting karena sebagai relawan, kita memegang amanah yang diberikan oleh donatur dan masyarakat. Selain itu ini semua kita hadapkan ke Allah, kalau kita tidak jujur, kepercayaan yang selama ini dibangun bisa runtuh dan akan berdampak pada keberlangsungan organisasi. Selain itu, dengan kejujuran, kita bisa menjalankan tugas dengan hati yang ikhlas dan penuh tanggung jawab. Ini juga mencerminkan nilai-nilai yang kita sampaikan ke orang-orang yang kita bantu.	Pentingnya kejujuran dalam menjalankan amanah sebagai relawan	Perilaku moral	(WI, W1, 02-12-2024, 352-362)	
363 364 365	P	Gimana ibu memastikan bahwa seluruh proses penanganan jenazah dilaksanakan dengan adil dan sesuai standar operasional prosedur (SOP)?				
366 367 368	S	Jadi kita ada satu <i>channel</i> atau nomor whatsapp disitu semua permintaan masuk dan kita pastikan tidak ada yang <i>double</i> karna kita	Relawan bekerja secara terstruktur dalam tim untuk memastikan	Motivasi non-egoistik	(WI, W1, 02-12-2024, 366-385)	





©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi 1. D 392 393 394 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, menyebutkan sumber, menyusun laporan ilmiah, menyebutkan sumber: b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	P	manfaatnya karna remaja yang muda muda itu juga banyak kesibukan jadi memang yang konsisten itu <i>ummahat</i> lah rata-rata. Apakah ada cara khusus dalam setiap pembagian tugasnya bu?		
Undang-Undang 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414	S	Ada, kita bagi dalam empat tim. Satu tim isinya delapan hingga Sembilan orang untuk antisipasi, terkadang pun dalam satu tim yang sanggup lima orang tapi masyaAllah mereka pemburu <i>qirat</i> atau pahala kadang pun kalau tidak bisa tim lainnya masuk ke tim yang kurang orangnya, ya begitu saling membantu tim lainnya begitu juga dengan pembagiannya ada kode seperti kalau basah itu memandikan pembagiannya itu ada kepala, kaki, istinja' yang kering itu mengkafani. Itu memang udah di atur dek.	Pembagian tim relawan fardu kifayah untuk memastikan kelancaran dan keadilan dalam pelaksanaan tugas	Motivasi non-egoistik (WI, W1, 02-12-2024, 397-407)
	P	Kalau pembagian tugas bagi jenazah yang kepalanya putus terus bagian tubuhnya sudah tidak tersambung dan berdarah-darah lagi itu gimana bu?		
	S	Itu memang normal ya, ga semua orang punya keberanian yang sama. Sejauh ini ada saja yang bisa meng <i>cover</i> itu, mereka punya mental yang	Penanganan jenazah dengan kondisi ekstrem memerlukan keberanian,	Motivasi non-egoistik (WI, W1, 02-12-2024, 412-424)



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang pengutipan hanya untuk kepentingan a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	P	<p>kuat. Jadi memang itu ada perlakuan khusus untuk yang berdarah-darah. Ada juga yang punya penyakit seperti keluar darah di dubur dan hidung yang terus menerus itu kita sumbat pakai kapas dan popok untuk bagian bawahnya kita siasati seperti itu. Allah kasih kemudahan bagi yang berani, karna kondisi jenazah pun ga bisa kita prediksi, macam-macam kematian itu. Apalagi ada yang tabrakan berdarah-darah hingga batok kelapa sudah lepas.</p> <p>Saya masih awam nih bu, kalau pakai popok itu berarti bisa langsung dikafani?</p>	<p>sehingga hanya relawan terlatih yang dapat menjalankan prosedurnya, menunjukkan kesiapan dan dedikasi relawan</p>		
	S	<p>Sebenarnya bukan popok ya tapi kayak kapas digunting agak tebal karena memang di lapis berapa gitu juga menggunakan kapas. Untuk case seperti itu pun memang lebih ditebalkan saja.</p>			
	P	<p>Bantuan apa yang ibu berikan kepada keluarga yang sedang berduka selain bantuan fisik seperti pengurusan jenazah?</p>			
	S	<p>Kadang-kadang tiga hari setelah kematian kita menyediakan makanan pokok gratis selama tiga hari. Bagi yang tidak mampu kita gratiskan</p>	Penyediaan bantuan makanan dan perlengkapan jenazah bagi	Keinginan untuk membantu	(WI, W1, 02-12-2024, 435-447)



©

Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyebutkan sumber: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	P	kain kafan, kain kafan itu sepaket 550 ribu itu kita minta lagi ke ahli bait atau keluarga karna sebaik-baik perlengkapan jenazah itu dari ahli bait mayit atau dari harta mayit kita mencoba menjalankan hal itu bukannya kita komersil ya, nggak cuman kita mencoba menggiring saudara-saudara kita ini untuk mengikuti sunah karena itu merupakan ajaran rasul, itu memang kita terus menerang minta tapi bagi yang tidak mampu kita gratiskan.	keluarga membutuhkan mengutamakan sunah	yang dengan ajaran		
438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461	S	Kalau makanan itu bahan pokok atau memang sudah jadi?				
	P	Sudah jadi dek, ada rantang yang isinya nasi dan lauk pauk.				
	P	Langkah yang bisa dilakukan oleh Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i> untuk saling membantu di kalangan relawan dan masyarakat itu kayak gimana bu?				
	S	Ehmm jadi kita sesama divisi ini saling membantu, divisi janaiz, divisi lainnya kalau ada kesempatan akan selalu bercerita misalnya besok divisi sosial akan menyelenggarakan khitan massal di Rumah Sakit nanti divisi lainnya membantu mempromosikan ataupun menyebutkan sumber: penyusunan laporan	Relawan dari berbagai divisi saling mendukung dan bekerja sama dalam berbagai kegiatan untuk memperkuat solidaritas dan efektivitas bantuan	Dukungan sosial	(WI, W1, 02-12-2024, 456-464)	



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN Suska Riau

462 1. Dari 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478	P a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	memberi saran dalam rangka saling membantu pihak lainnya, seperti mufakat seluruh relawan JRJIC untuk saling membantu satu sama lain.		
	S	Seperti saling memberikan informasi satu sama lain begitu ya bu? Oh, dengan begitu masyarakat pun bisa mengenal setiap divisi yang diperlukan oleh masyarakat.		
	P	Iya seperti itu jadi setiap masyarakat bisa memilih sesuai kebutuhan dan nantinya akan kita bina terlebih untuk orang yang kurang mampu disitulah kita dapat menebar manfaat.	Pemberian bantuan sesuai kebutuhan masyarakat, terutama bagi yang kurang mampu	Keinginan untuk membantu (WI, W1, 02-12-2024, 469-472)
	S	Baik ibu, segitu aja pertanyaan untuk wawancara ini, <i>jazakillah</i> ya bu, semoga selalu dimudahkan Allah urusan ibu dan jawaban yang ibu berikan juga bermanfaat bagi Dina dan pembaca.		
		Aamiin, sama-sama dina.		

© Hak Cipta milik INNUSKA RIAU

VERBATIM WAWANCARA II

Subjek	: SS
Usia	: 25 tahun
Jenis Kelamin	: Pria
Hari/Tanggal	: Selasa, 3 Desember 2024
Waktu	: 15.00 – 15.50 WIB
Tempat	: Kantor BMT
Pewawancara	: Ardina Azzahra Raziz

Catatan lapangan:

Peneliti mendatangi kantor subjek yang berada di lingkungan Masjid Raudhatul Jannah. Subjek menyambut kedatangan peneliti dengan ramah. Peneliti mendatangi kantor ketika jam kepuungan kantor. Subjek menjawab pertanyaan dengan runut. Ia memberikan penjelasan yang mendalam mengenai pengalamannya sebagai relawan. Saat wawancara, subjek teringat akan ayah subjek yang sudah tiada. Suasana berubah menjadi sedikit sendu terlihat dari suara dan ekspresi wajahnya. Subjek kemudian melanjutkan wawancara dengan tetap fokus dan memberikan jawaban yang reflektif. Wawancara sempat berhenti dikarenakan azan lalu wawancara pun dilanjutkan setelah azan berhenti. Subjek menggunakan bahasa yang santai namun tetap sopan, sehingga suasana wawancara berlangsung cair dan tidak kaku. Pengalaman subjek menunjukkan bagaimana pengalaman hidup memengaruhi caranya menjalani peran sebagai relawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta Baris 1. Barang a. Pengutipan hanya untuk b. Pengutipan tidak merugikan 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	P/S P/S a. b. c. d. e. f. g. h. i. j. k. l. m. n. o. p. q. r. s. t. u. v. w. x. y. z.	Verbatim	Ide pokok	Tema	Koding
Dilindungi Undang-Undang 1. Barang a. Pengutipan hanya untuk b. Pengutipan tidak merugikan 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	P/S a. b. c. d. e. f. g. h. i. j. k. l. m. n. o. p. q. r. s. t. u. v. w. x. y. z.	Assalamualaikum bang, selamat siang. Perkenalkan saya Dina yang akan mewawancara abang terkait altruisme pada relawan kemanusiaan janaiz yang ada di Masjid Raudhatul Jannah, apakah bersedia bang?			
Dilindungi Undang-Undang 1. Barang a. Pengutipan hanya untuk b. Pengutipan tidak merugikan 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	S a. b. c. d. e. f. g. h. i. j. k. l. m. n. o. p. q. r. s. t. u. v. w. x. y. z.	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh iya Dina kita langsung mulai aja			
Dilindungi Undang-Undang 1. Barang a. Pengutipan hanya untuk b. Pengutipan tidak merugikan 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	P a. b. c. d. e. f. g. h. i. j. k. l. m. n. o. p. q. r. s. t. u. v. w. x. y. z.	Boleh ga abang ceritakan awal mula keterlibatan abang jadi relawan			
Dilindungi Undang-Undang 1. Barang a. Pengutipan hanya untuk b. Pengutipan tidak merugikan 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	S a. b. c. d. e. f. g. h. i. j. k. l. m. n. o. p. q. r. s. t. u. v. w. x. y. z.	Awal mula jadi relawan di janaiz itu diajak teman masa kecil yang kerja di divisi sosial juga untuk jadi relawan pengurus jenazah.	Diajak teman masa kecil untuk bergabung ke janaiz	Awal keterlibatan	(SS, W2, 03-12-2024, 10-12)
Dilindungi Undang-Undang 1. Barang a. Pengutipan hanya untuk b. Pengutipan tidak merugikan 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	P a. b. c. d. e. f. g. h. i. j. k. l. m. n. o. p. q. r. s. t. u. v. w. x. y. z.	Kalau untuk tugas dan tanggung jawab utama abang ketika jadi relawan seperti apa?			
Dilindungi Undang-Undang 1. Barang a. Pengutipan hanya untuk b. Pengutipan tidak merugikan 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	S a. b. c. d. e. f. g. h. i. j. k. l. m. n. o. p. q. r. s. t. u. v. w. x. y. z.	Sebagai relawan di janaiz, tidak ada tugas dan tanggung jawab yang ditentuin secara formal. Namun, kalau kita punya waktu luang dan fasilitas kayak kendaraan, kita dapat ikut kapan aja dalam penyelenggaraan jenazah. Ada rasa tanggung jawab moral yang membuat saya ingin membantu, misalnya dalam proses memandikan, menguburkan atau kegiatan lainnya yang terkait selama penyelenggaraan	Memiliki tanggung jawab moral untuk membantu penyelenggaraan jenazah tanpa adanya tugas formal yang ditentukan	Motivasi non-egoistik	(SS, W2, 03-12-2024, 15-24)



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	jenazah.			



© Hak Cipta PPKC Sta Pilik UIN Suska Riau		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	P	S	
1. Dilaung a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya	P	kita yaitu kematian.	Lebih mengingatkan kepada kematian gitu berarti ya bang	Iya benar	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	S	Apa pengalaman emosional yang abang alami selama menjadi relawan dan bagaimana pengalaman itu mengubah abang dalam membantu orang lain?	Selama jadi relawan penyelenggaraan jenazah, kami diberikan beberapa kesempatan untuk belajar tata cara pemandian jenazah. Sebelumnya, mungkin ada keluarga yang kehilangan anggota keluarganya dan proses memandikan jenazah dilakukan dengan cara yang kurang sesuai dengan sunah. Tapi karena kami udah ikut dalam penyelenggaraan ini, kami dapat ilmu tentang bagaimana menyelenggarakan jenazah sesuai dengan sunah untuk dilakukan di masa yang akan datang.	Relawan mendapatkan kesempatan untuk belajar tata cara penyelenggaraan jenazah sesuai sunah	Penyebaran ilmu (SS, W2, 03-12-2024, 53-63)
	P	Baik bang, selanjutnya apa perubahan terbesar abang selama jadi relawan?			
	S	Kita lebih tau bagaimana tata cara sesuai sunah agar tidak menyalah dalam pemandian jenazah	Pentingnya memahami tata cara pemandian jenazah	Penyebaran ilmu (SS, W2, 03-12-	



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang					
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Pertanyaan	Jawaban	Kategori	Tahun
68 69 70 71 72 73 Untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah hanya	P	soalnya ketika kita membuat kesalahan dosanya ke kita juga ketika kita tidak tahu dan tidak mau tau bagaimana penyelenggaraan jenazah yang benar.	sesuai sunah untuk menghindari kesalahan yang dapat berdampak		2024, 66-71)
74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 Dilindungi hak cipta oleh UIN Suska Riau. Dilarang menyebarkan secara elektronik tanpa izin.	S	Biasanya alasan yang paling umum masyarakat memakai jasa janaiz itu apa bang? Mengapa orang menggunakan janaiz Raudhatul Jannah itu karena sesuai sunah dan juga kadang ada pihak keluarga yang belum tau proses memandikan jenazah dan untuk mendekatkan diri ke syariat yang lebih kuat dan jadi daya tarik mereka menyelenggarakan jenazah untuk saudara atau kerabat yang meninggal. Apakah ada dukungan dari keluarga selama jadi relawan?	Alasan masyarakat memilih Janaiz Raudhatul Jannah adalah karena sesuai dengan sunah dan mendekatkan diri pada syariat islam	Penyebarluasan ilmu	(SS, W2, 03-12-2024, 74-80)
	S	Kalau dukungan ada, pengaruh juga ada sewaktu tahun 2021 ayah saya meninggal jadi saya belum tau kegiatan yang dilakukan oleh RJ. Tingkatan sosial yang saya tau didalam pikiran saya itu cuman ada sembako karna rata-rata kan sosial itu pemberian sembako tapi ternyata ada juga sosial yang bergerak dalam bidang kesehatan seperti mengantar orang sakit, penyelenggaraan jenazah, peralatan	Pengalaman pribadi dan dukungan keluarga mendorong kesadaran akan pentingnya layanan sosial	Refleksi diri	(SS, W2, 03-12-2024, 83-97)



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.			
		kesehatan yang insya Allah lengkap yang ada di RJ ini. Kalau yang mendorong itu ada pengaruh orang tua karna sewaktu sakit itu pakai mobil pribadi mengantar ayah sakit dulu kalau disini kan bisa pakai ambulans dan bisa tidur jadi ga perlu nahan rasa sakit ketika diantar ke Rumah Sakit.			
	P	Sewaktu dulu ayah abang menahan rasa sakit itu gimana maksudnya?			
	S	Oh dulu ayah saya makan minum pakai selang jadi kalau duduk terasa sakit pas diantar pakai mobil pribadi jadi saat itu saya ga tau kalau ada ambulans gratis di RJ ataupun di Pekanbaru jadi ambulans gratis dari RJ sangat membantu lah bagi orang yang sedang sakit seperti ayah saya dulu atau penyakit seperti struk maupun cuci darah yang gabisa duduk lama-lama kayak ayah saya dulu jadi ambulans RJ ini sangat membantu.	Manfaat ambulans gratis bagi pasien yang membutuhkan	Dukungan sosial	(SS, W2, 03-12-2024, 100-109)
	P	Oh begitu maksudnya bang, selanjutnya hal penting apa yang perlu diketahui orang-orang tentang relawan Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i> ?			
	S	Tim janaiz ini punya relawan jadi bagi orang-	Tim Janaiz memberikan	Motivasi non-egoistik	(SS, W2, 03-12-2024, 110-114)



©

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyebutan sumber: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<p>orang yang memiliki waktu luang dan memiliki jiwa sosial yang tinggi tapi tidak tahu bagaimana menyalurkan niat baiknya kemana, bisa bergabung menjadi relawan yang tidak mengharapkan imbalan melainkan mendapat ilmu dan relasi</p> <p>Gimana cara abang memperkenalkan atau mempromosikan program maupun relawan tersebut kepada masyarakat?</p> <p>Memperkenalkannya melalui media sosial, para relawan gencar untuk <i>upload</i> ke media sosial seperti membuat <i>story</i> di <i>instagram</i> mengenai kegiatan-kegiatan di Masjid RJ atau Raudhatul Jannah sebagai salah satu gambaran bagi mereka yang belum tau secara detail mengenai kegiatan sebagai relawan.</p> <p>Oh berarti digencarkan lewat sosial media gitu ya bang agar masyarakat tau.</p> <p>Iya benar ada juga dari mulut ke mulut melalui BKSDM yang ada di Masjid jadi nanti orang BKSDM yang akan memperkenalkan janaiz ini ke masyarakat setempat.</p> <p>Bagaimana ajaran islam mendorong abang untuk membantu orang terutama dalam situasi</p>	<p>kesempatan bagi orang dengan jiwa sosial tinggi untuk menjadi relawan</p> <p>Penyebaran ilmu</p>	2024, 114-120) (SS, W2, 03-12-2024, 124-130)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah					
1. L	© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	duka?			
139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149	S	Proses penyelenggaraan doa tertentu setelah kematian jenazah yang biasa dikenal masyarakat itu dalam pandangan islam yang saya tau ga perlu dilaksanakan acara seperti itu dan sebaiknya mendoakan saja atau bersedekah dengan niat baik seperti kalau orang tua yang meninggal, kita sebagai anak mendoakan, melakukan perbuatan yang baik untuk orang tua kita yang sudah tiada, jadi ga harus ada acara selama per berapa hari gitu.	Memahami ajaran islam untuk diaplikasikan ke diri sendiri untuk menjadi lebih baik	Refleksi diri	(SS, W2, 03-12-2024, 140-149)
150 151 152	P	Jadi hal itu tidak memberatkan kita sebagai keluarga ya bang, karna masih banyak cara lain yang bisa membantu orang tua kita			
153 154 155 156	S	Iya jadi tidak memberatkan pihak keluarga, kalau dulu umumnya kita melakukan acara mendoa itu tapi kalau di janaiz hal seperti itu tidak ada.	Tidak memberatkan keluarga karena tidak mengadakan acara tertentu setelah kematian	Refleksi diri	(SS, W2, 03-12-2024, 153-156)
157 158	P	Bagaimana ajaran islam memengaruhi cara abang jadi relawan?			
159 160 161 162	S	Lebih aktif membantu orang sudah itu harus lebih banyak ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan jenazah disamping kita lihat keuntungan-keuntungan yang ada seperti ikut	Partisipasi dalam penyelenggaraan jenazah memberikan manfaat untuk lebih bermanfaat	Motivasi non-egoistik	(SS, W2, 03-12-2024, 159-164)



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****1. Dapat****a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan****169****170****171****172****173****174****175****176****177****b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.****178****179****180****181****182****183****184****185****186****187****188****189****190****191****192****193****194****195****196****197****198****199****200****201****202****203****204****205****206****207****208****209****210****211****212****213****214****215****216****217****218****219****220****221****222****223****224****225****226****227****228****229****230****231****232****233****234****235****236****237****238****239****240****241****242****243****244****245****246****247****248****249****250****251****252****253****254****255****256****257****258****259****260****261****262****263****264****265****266****267****268****269****270****271****272****273****274****275****276****277****278****279****280****281****282****283****284****285****286****287****288****289****290****291****292****293****294****295****296****297****298****299****300****301****302****303****304****305****306****307****308****309****310****311****312****313****314****315****316****317****318****319****320****321****322****323****324****325****326****327****328****329****330****331****332****333****334****335****336****337****338****339****340****341****342****343****344****345****346****347****348****349****350****351****352****353****354****355****356****357****358****359****360****361****362****363****364****365****366****367****368****369****370****371****372****373****374****375****376****377****378****379****380****381****382****383****384****385****386****387****388****389****390****391****392****393****394****395****396****397****398****399****400****401****402****403****404****405****406****407****408****409****410****411****412****413****414****415****416****417****418****419****420****421****422****423****424****425****426****427****428****429****430****431****432****433****434****435****436****437****438****439****440****441****442****443****444****445****446****447****448****449****450****451****452****453****454****455****456****457****458****459****460****461****462****463****464****465****466****467****468**



©

Hak Cipta milik**State Islamic UIN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang	
183	
184	
185	
186	
187	
188	
189	
190	
191	
192	
193	
194	
195	
196	
197	
198	
199	
200	
201	
202	
203	
204	
205	

<p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyebutkan sumber, menyebutkan sumber, penyusunan laporan</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p>	<p>keluarga yang kita kenal bahwa ini bukanlah akhir dari kehidupan dan ini merupakan tahapan-tahapan yang bisa dilakukan kerabat bagi keluarga yang meninggal kayak mendoakan, berbuat baik dan jika ada saudara yang masih hidup kita kunjungi untuk mempererat tali silahturahmi.</p>	<p>pemahaman kepada keluarga jenazah tentang kematian sebagai bagian dari kehidupan</p>		
	<p>P</p> <p>Apa dampak emosi yang abang rasakan selama jadi relawan pengurus jenazah?</p>			
	<p>Suska Riau</p> <p>Kadang tersentuh ketika ga terfikir bagaimana cara orang itu meninggal sih dan bagaimana mempersiapkan diri dengan kematian seperti ada juga kemarin pasien yang sakitnya seperti ayah saya, postur tubuh juga cara bicaranya mirip ayah saya, cara sesaknya juga jadi <i>flashback</i> sama ayah terus ada juga yang pas meninggal udah diantar besoknya meninggal jadi tersentuh kali.</p>	<p>Perasaan tersentuh ketika melihat orang lain yang mengalami kondisi serupa</p>	<p>Empati</p>	<p>(SS, W2, 03-12-2024, 192-200)</p>
	<p>P</p> <p>Tantangannya apa aja bang selama jadi relawan?</p>			
	<p>S</p> <p>Sejauh ini tantangan dari eksternal belum ada tapi kalau dari diri prbadi itu dalam meluangkan waktu seperti kadang kalau dalam pelayanan ambulans itu belum bisa ikut karna</p>	<p>Tantangan utama dalam menjadi relawan adalah meluangkan waktu</p>	<p>Keinginan untuk membantu</p>	<p>(SS, W2, 03-12-2024, 202-206)</p>



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah		Hak Cipta Data milik UIN Suska Riau	P	S	(SS, W2, 03-12-2024, 208-213)
1. D 206 207a 207g n 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229	saya juga masih ada kerjaan. Cara abang ngatasin itu gimana?	Agar bisa lebih berkontribusi daripada rebahan atau membuang-buang waktu mending kita ikut kontribusi dalam penyelenggaraan jenazah ataupun pelayanan ambulans karna saya senang dalam membantu orang yang sedang kesusahan gitu.	Memilih produktif dengan berkontribusi dalam penyelenggaraan jenazah	Keinginan Membantu untuk	(SS, W2, 03-12-2024, 208-213)
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	Mengapa jujur sangat penting bagi seorang relawan dalam menjalankan tugasnya? Jujur itu bukan hanya penting ketika jadi relawan tapi dalam kehidupan sehari-hari juga penting. Apa coba yang bisa kita bohongi selama jadi relawan janaiz ini? karna kan memang selama jadi relawan ini niat kita hanya lurus untuk Allah dan ga ada sih ingin melakukan kebohongan terlebih dalam kerelawanan penyeleggaraan jenazah ini, sejauh ini ga ada selama ini relawan yang tidak jujur. Mungkin ada <i>case</i> di tempat lain yang relawannya mengambil keuntungan dari pasien atau janaiz gitu tapi kalau menurut saya pribadi untuk melakukan kebohongan yang kita berkecimpung disana terlebih dalam kematian	Menjadi relawan janaiz sangat penting dan harus dijaga, terutama karena niat lurus untuk Allah tanpa ada keinginan mengambil keuntungan pribadi	Perilaku moral	(SS, W2, 03-12-2024, 216-231)	



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, menyebutkan sumber, menyusun laporan	Hak Cipta milik UIN Suska Riau	itu kayak sangat tidak terbesit di pikiran saya untuk mengambil keuntungan yang tidak-tidak.			
<p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, menyebutkan sumber, menyusun laporan</p> <p>b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p>	P	Bagaimana abang memastikan bahwa penyelenggaraan jenazah dilaksanakan dengan adil dan sesuai standar operasional prosedur (SOP)?			
	S	Kami selaku relawan dalam proses penanganan janaiz itu sudah ditentukan oleh para pengurus dan ketuanya jadi setiap orang sudah dikasih job tersendiri dan orang yang sudah diberi tanggung jawab sudah sesuai dengan SOP yang ada juga sudah paham apa yang akan mereka lakukan dan tanggung jawabnya dipegang oleh ketua atau pengurusnya karena mereka yang bertanggung jawab dengan para job relawan ini karena mereka yang memberi ilmu dan menunjuk-nunjuk para relawan terkait seluruh penyelenggaraan yang ada.	Pembagian tugas dalam penyelenggaraan jenazah dilakukan berdasarkan SOP yang telah ditetapkan, dengan pengurus bertanggung jawab dalam memberikan ilmu dan membimbing relawan	Penyebaran ilmu	(SS, W2, 03-12-2024, 236-247)



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyebutkan sumber: a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	P	Apakah ada cara khusus dalam setiap pembagian tugas?		
	S	Tentu saja biasanya sebelum melakukan penyelenggaraan jenazah semua relawan, ketua dan pengurus janaiz dikumpulkan untuk merundingkan siapa saja yang memiliki waktu untuk terjun dan juga ditunjuk bagian-bagiannya seperti siapa yang memandikan, mengkafani dan sebagainya agar tidak jadi perebutan saat penyelenggaraan jenazah karena sudah ditentukan sebelum keberangkatan dan juga mempercepat pekerjaan. Oh iya kami setiap hari Jum'at menjaga kantor sosial jadi kalau ada pelayanan malam ataupun shubuh kita bisa stand by bagi yang membutuhkan jadi ada jalur piketnya juga untuk pelayanan darurat dibuka 24 jam.	Relawan menjalankan tugas secara terstruktur melalui perencanaan dan pembagian kerja yang jelas	Motivasi non-egoistik (SS, W2, 03-12-2024, 256-270)
	P	Bantuan apa yang telah abang berikan kepada keluarga yang sedang berduka selain bantuan fisik?		



277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah © Hak cipta milik UIN Suska Riau	ditinggalkan seperti untuk berhati-hati dalam penyakit misalnya kayak diabet itu kita memberi tips agar makan-makanan yang sehat dan olahraga ringan kalau secara spiritual kita bilang dunia makin tua, Siapkan aja karna umur ga ada yang tau karna janaiz ini ga bisa ditebak ada yang muda udah meninggal. Kita ini kan biasa tau kalau yang muda tu lama lagi meninggalnya jadi nasehatin aja ke keluarga yang ditinggalkan kalau ajal ni ga ada yang tau apalagi kemaren yang saya tangani bayi prematur baru lahir meninggal jadi disiapkan aja. Jadi bentuk dukungannya memberi nasehat gitu ya bang? Iya memberi nasehat kepada keluarga yang ditinggalkan.			
		Langkah apa yang bisa dilakukan Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i> untuk memperkuat budaya saling membantu di kalangan relawan dan masyarakat?			
		Kalau yang udah saya liat janaiz RJ ini udah cukup aktif di media sosial membuka peluang bagi masyarakat untuk turut berkontribusi	Aktif di media sosial untuk memperkenalkan layanan janaiz	Keinginan untuk	(SS, W2, 03-12-2024, 297-314)

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic UIN Suska Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****300****301****302****303****304****305****306****307****308****309****310****311****312****313****314****315****316****317****318****319****320****321****322**

mempromosikan budaya saling membantu terlebih untuk penyelenggaraan jenazah ini jikalau mereka tidak mampu secara tenaga atau waktu yang tidak memerlukan waktu untuk menjadi relawan, mereka dapat berkontribusi secara finansial tetapi jika ada waktu mereka dapat menjadi relawan aktif juga RJ membuka bazaar dan festival untuk memperkenalkan janaiz ke masyarakat lalu terdapat postingan *facebook* yang berisi postingan mengenai apa saja kegiatan yang telah dilakukan oleh janaiz Raudhatul Jannah setiap harinya hal ini dilakukan untuk memberitahu masyarakat luas bahwasanya terdapat pelayanan gratis dari pihak janaiz.

kalau kerjasama dengan Komunitas lain ada bang?

Iya, kami ada kerjasama dengan Rumah Sakit juga seperti Awal Bros dan lainnya

Oh gitu okelah bang *jazakallahu* sudah mau diwawancara semoga nantinya bisa jadi ilmu tambahan bagi dina dan pembaca.

Waiyyaki dina

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Jl. H. Syeikh Ali Bin Abu Thalib KM. 10,5
Kota Pekanbaru - Riau 28292
Telp. (0761) 2100000
E-mail: uinsuska@uinsuska.ac.id

© Hak Cipta milik INNSuska Riau

VERBATIM WAWANCARA III

Subjek	: SRP
Usia	: 26 tahun
Jenis Kelamin	: Pria
Hari/Tanggal	: Rabu, 4 Desember 2024
Waktu	: 12.30 – 13.10 WIB
Tempat	: Tomoro coffe shop
Pewawancara	: Ardina Azzahra Raziz

Catatan lapangan:

Peneliti bertemu dengan subjek di salah satu toko kopi yang tak jauh dari Masjid Raudhatul Jannah. Sembari menunggu pesanan kopi, ia menceritakan pengalamannya dengan detail yang sering kali diselingi dengan senyuman. Suasana pertemuan terasa santai karena subjek terlihat percaya diri saat menjawab pertanyaan yang diberikan. Suasana di toko kopi ramai namun cukup kondusif untuk melakukan wawancara. Terkadang ada jeda saat subjek menjawab pertanyaan untuk mengingat kembali kejadian saat bertugas mengantar ataupun menyelenggarakan jenazah. Jawabannya tidak hanya informatif tetapi juga reflektif, menggambarkan sudut pandang subjek mengenai pentingnya membantu orang lain dan bagaimana pengalaman tersebut memengaruhi dirinya secara pribadi. Subjek mengungkapkan bahwa nilai-nilai yang ia bawa tidak hanya datang dari pengalaman, tetapi juga keyakinan akan agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta Baris 1. Barang merupakan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar	P/S	Verbatim	Ide pokok	Tema	Koding
Pak Sujin Suska Riau	S	Assalamualaikum bang, selamat siang. Perkenalkan saya Dina yang akan mewawancara abang terkait altruisme pada relawan kemanusiaan janaiz yang ada di masjid Raudhatul Jannah. Apakah bersedia?	.	.	.
Pak Sujin Suska Riau	S	Waalaikumsalam iya.	.	.	.
Pak Sujin Suska Riau	S	Oke kita langsung aja ya bang ke pertanyaan pertama. Boleh ceritkan awal mula abang terlibat sebagai relawan?	.	.	.
Pak Sujin Suska Riau	P	Awal keterlibatannya tu eee tahun 2019 ketika buka puasa senin-kamis baru ketika itu bapak-bapak di Masjid mengajak untuk ikut relawan janaiz. Kalau awal ikut ini emang terjunnya kan ke relawan dulu jadi memang terjun dulu jadi relawan jenazah baru di tahun 2022 ikut diklat penyelenggaraan jenazah.	Peran komunitas masjid dalam mengajak dan mendukung individu untuk menjadi relawan	Awal keterlibatan	(SRP, W3, 04-12-2024, 10-16)
Pak Sujin Suska Riau	S	Oh jadi awalnya ditawarin gitu ya bang? Berarti abang lewat jalur direkomendasikan untuk turun ke lapangan langsung baru habis itu abang ikut diklat?	.	.	.
Pak Sujin Suska Riau	S	Ya, awalnya jadi relawan buka puasa senin-kamis lalu baru ada tawaran jadi relawan	.	.	.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa menyebutkan sumber, penyusunan laporan ilmiah, penyusunan laporan



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. D3
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45

		jenazah.			
	P	Kalau tugas dan tanggung jawab abang selama jadi relawan itu kayak gimana aja?	Tanggung jawab relawan dalam penyelenggaraan jenazah dibagi sesuai peran masing-masing	Perilaku moral	(SRP, W3, 04-12-2024, 26-36)
	S	<p>Kalau sebagai relawan itu tanggung jawab nya saya kan lebih condong jadi <i>driver</i> itu kayak mengantar menjemput jenazah terus itu masing-masing diberi pekerjaan jadi ga banyak tangan eee palingan kalau dari relawan RJ yang ikut tiga atau empat orang nanti ada dua orang dari keluarga terus dibagi-bagi lagi tugasnya ada yang tukang sabun, ada yang bagian mendudukkannya, ada yang tukan mencebokkannya, ada yang siram kapur barusnya jadi beda-beda.</p> <p>Terus selanjutnya kenapa abang tetap ingin membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan?</p> <p>Memang kalau relawan di RJ ini bisa dikatakan tidak dikasih apa-apa dan memang kita mengharap pahala dari Allah pas pula relawan itu turun di waktu dia kosong yang memang dia lagi libur dan kalau relawan ini juga dapat kupon kurban waktu idul adha gitu.</p>	Menjadi relawan tanpa imbalan dan mengharapkan pahala dari Allah	Motivasi non-egoistik	(SRP, W3, 04-12-2024, 40-45)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



©

Hak Cipta Sipita milik UIN SUSKA Riau

State Islamic UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dapat pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dapat pengalaman a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyebutkan sumber: 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	lakukan dengan ikhlas bisa memberikan dampak besar untuk diri sendiri maupun orang lain. Ceritakan pengalaman emosional yang abang alami selama jadi relawan dan bagaimana pengalaman tersebut ngubah cara abang dalam membantu orang lain?			
		Menghadapi perbedaan di lapangan sih dalam penyelenggaran jenazah nih kan banyak pendapat ulama-ulama yang luas, ada keluarga yang terpaku sama satu ulama dan ketika penyelenggaraan dilakukan itu ada yang kayak emosi ya cuma mereka kami jelaskan bahwa cara kami seperti ini, apalagi dengan keadaan yang lagi berduka mereka nggak akan ngerti juga jadi cukup bersabar aja.	Relawan menghadapi perbedaan pandangan dalam penyelenggaraan jenazah dengan kesabaran dan sikap bijak, menyadari pentingnya komunikasi dan toleransi	Refleksi diri	(SRP, W3, 04-12-2024, 77-85)
	P	Berbeda pandangan antar pihak RJ dan keluarga ya bang, jadi gimana abang menghadapi pihak keluarga tersebut? Karna kan kalau beda pandangan gitu agak rumit ya bang.			
	S	Ha ah iya, beda pandangan. Ya mungkin kalau pas mau mandikan, ketemu sama dia	Menghadapi perbedaan dalam penyelenggaraan	Penyebaran ilmu	(SRP, W3, 04-12-2024, 91-98)



©

Hak cipta milik

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dapat

93

94

95

96

97

98

a. Pengutipan hanya untuk

99

100

101

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan

102

103

104

PIN S

SkapRia

S

P

105

106

107

108

109

110

111

112

113

114

115

berdua untuk coba sampaikan. Kalau misalnya tidak kita sampaikan apa yang sesuai kita pelajari dan dia juga melakukan apa yang dia pelajari juga itukan nanti bentrok. Jadi nanti kita sampaikan makna yang betul, mereka tidak salah cuman tidak pas gitu.

jenazah dengan cara menyampaikan pemahaman yang benar agar tidak terjadi perselisihan.

Karna kan mereka menggunakan jasa janaiz RJ jadi ya harus menggunakan sesuai apa yang RJ pahami gitu maksudnya bang?

Ha iya betul

Apa perubahan terbesar yang abang rasakan selama menjadi relawan?

Waktu tu lebih banyak di Masjid jadi banyak beribadah, mendekatkan diri kepada Allah untuk ngisi waktu yang lebih bermanfaat dan positif.

Selanjutnya, ada ga dukungan dari keluarga abang yang memengaruhi keputusan abang jadi relawan?

Kalau dari keluarga mendukung ga mendukung sebenarnya mereka terima aja. Ya dibilang mendukung ngga tapi ga mendukung juga ngga gitu, jadi kalau saya

Menghabiskan waktu di masjid untuk beribadah

Refleksi diri

(SRP, W3, 04-12-2024, 105-108)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, menyebutkan sumber, penyusunan laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dina a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyebutkan sumber, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	mengerjakannya itu baik ya kerjakan. Secara ga langsung bisa dibilang mereka mendukung karna selagi itu baik lah gitu.			
	S	Oh gitu, hal penting apa yang perlu diketahui masyarakat tentang relawan Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i> ?			
	P	Yang perlu dikenalkan ya bahwa agama itu tidak kaku, banyak pendapat yang orang merasakan kita harus ini, kita harus gitu padahal belum tentu. Bawa agama itu <i>simple</i> selagi tidak ada larangan agama yang relawan lakukan apalagi untuk relawan apapun yang dilakukan akan jadi pahala nah gitu. Ntah itu kebaikan yang dia dapatkan apalagi diberikan untuk Masjid.	Menjadikan agama sebagai dasar ilmu	Penyebaran ilmu	(SRP, W3, 04-12-2024, 122-130)
	S	Bagaimana ajaran islam yang telah abang pelajari mendorong umat untuk membantu orang lain terutama dalam situasi duka?			
		Kalau ajaran yang selama dipelajari di RJ ni ya adab dan mementingkan orang lain, bagaimana tutur kata kita ke orang lain. Di RJ nih kita dituntut bukan mengikuti kata orang lain tapi kita dituntut bagaimana kita mampu menjaga kata-kata agar orang lain tu ga sakit	Ajaran di RJ menekankan adab, kepedulian terhadap orang lain, dan menjaga tutur kata agar tidak menyakiti perasaan orang	Penyebaran ilmu	(SRP, W3, 04-12-2024, 134-140)



© Hak Cipta Sta miliK UIN Suska Riau					
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dng ngl a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan	P	hati sama kita. Bisa contohin ga bang?	lain		
140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151	S	Sebagai relawan, statusnya hanya sebatas membantu sesuai kemampuan dan keinginan. Tapi, kadang ada oknum lain yang gitukan relawan dengan kata-katanya kayak, "kau tu niat nggak sih bantu?" atau "Kau niat nggak jadi relawan?" Hal seperti itu bikin perasaan ga nyaman. Meski gitu, kita sebagai relawan harus tetap bersikap tenang dan menjaga perkataan kita, meskipun dengar komentar seperti itu.	Relawan menghadapi kritik dan komentar negatif dengan sikap tenang serta tetap menjaga etika dalam berbicara dan bersikap	Perilaku moral	(SRP, W3, 04-12-2024, 142-151)
152 153	P	Nah, gimana cara abang menjalani ajaran islam yang telah abang dapat?			
154 155 156 157 158 159	S	Menjalannya alhamdulillah baik-baik aja, aman-aman aja. Tergantung kita lagi bagaimana menjalani adab, akhlak menghadapi orang, kitanya lagi harus banyak bersabar kalau menghadapi orang yang ga sesuai sama ajaran kita.	Menjalani tugas sebagai relawan dengan menjaga adab, akhlak dan kesabaran dalam menghadapi perbedaan	Perilaku moral	(SRP, W3, 04-12-2024, 154-159)
160 161	P	Motivasi apa yang mendorong abang untuk tetap aktif jadi relawan pengurusan jenazah?			
162 163	S	Motivasinya daripada waktu yang kosong itu digunakan dengan hal negatif mending kita isi ilmiah, menyebutkan sumber, penyusunan laporan	Menggunakan waktu luang untuk hal yang	Keinginan untuk membantu	(SRP, W3, 04-12-2024, 162-166)

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang

164

165

166

167

168

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyebutkan sumber:

169

170

171

172

173

174

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

		dengan hal yang baik apalagi di RJ jadi relawan, pahalanya ganjarannya dari Allah langsung.	positif, seperti menjadi relawan di RJ, karena pahalanya langsung dari Allah		
	P	Gimana cara abang memahami perasaan keluarga yang lagi berduka?			
	S	Beri penejelasan bahwa kita harus menerima orang yang sudah meninggal itu akan berpulang juga ke Allah dan menghibur mereka.	Menghibur keluarga duka dengan memberi penjelasan	Dukungan sosial	(SRP, W3, 04-12-2024, 169-172)
	P	Apa dampak emosi yang abang rasakan selama jadi relawan pengurus jenazah?			
	S	Apa ya? ada satu, salah satu anggota keluarga dari jenazah, ketika orang lagi menyelenggarakan dia sibuk, suaranya tuh harus dia yang paling didengar, pendapat dia yang didengar jadi kalau dia ga didengar nanti dia marah ha padahal situasi sedang berduka dan ga kondusif buat marah-marah. Jadi dia gampang menyuruh gitu, mengatur-ngatur relawan seperti "Itu bukan seperti itu bapak!" dia bilang ke kami, para relawan.	Menghadapi individu yang mendominasi dengan kesabaran dan profesionalisme sebagai relawan	Perilaku moral	(SRP, W3, 04-12-2024, 175-184)
	P	Apa tantangan yang sering abang hadapi selama jadi relawan?			

menyebutkan sumber:

penyusunan laporan



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerapan a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Sak cipta Pmilk UIN Suska Riau	Cuman tingkah jamaah nya sih karna kan setiap relawan ini kan bisa dibilang orang lapangan, bisa dibilang setiap kepala memang berbeda-beda.	Perbedaan karakter setiap relawan dan tantangan dalam menghadapi tingkah laku jamaah	Refleksi diri (SRP, W3, 04-12-2024, 187-190)
187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209	P	Kalau dari sesama relawan apa ada yang seperti itu juga bang?		
	S	Ngga sih, kami memang sama-sama mengerti aja	Saling pengertian antar sesama	Empati (SRP, W3, 04-12-2024, 193-194)
	Suska Riau	Gimana cara abang ngatasin tantangan yang muncul selama jadi relawan dan adakah strategi khusus agar tetap bisa berkontribusi secara maksimal?		
	P	Ya palingan tinggalkan biar kawan-kawan aja yang kerja kalau ga tahan lagi diamkan aja biar orang tu aja yang kerja dulu, kita diam dan redamkan dulu emosi ni. Soalnya nanti kalau kita lagi keadaan emosi dan ikut kerja makin panas hati.	Mengelola emosi saat menghadapi situasi sulit dalam kerelawan	Refleksi diri (SRP, W3, 04-12-2024, 199-204)
	S	Mengapa perilaku jujur sangat penting bagi seorang relawan dalam menjalankan tugasnya?		
		Oh sangat penting karena dalam agama, berdusta untuk bercanda aja ga diperbolehkan apalagi dalam hal yang lebih serius. Jika	Kejujuran sangat penting selama menjadi relawan	Perilaku moral (SRP, W3, 04-12-2024, 207-214)



©

Hak Cipta RILIKJIN SuskaRiau**State Islamic UIN SUSKA RIAU****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****1. Dilarang****211****212****213****214****a. Pengutipan****hanya****untuk****kepentingan****pendidikan,****penelitian,****penulisan****karya****ilmiah****b. Pengutipan tidak****merugikan****kepentingan yang wajar****UIN Suska Riau.****2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun****tanpa menyebutkan sumber;****dan menyusun laporan**

kejujuran yang kita sampaikan membuat orang semakin marah, kita harus beri penjelasannya. Jelaskan apa masalahnya secara jelas agar mereka dapat memahami maksud kita tanpa memancing orang marah.

Kenapa hal itu penting bang?

Ya karena kalau bohong selanjutnya akan terus berbohong, apapun yang dia lakukan bakal bohong terus mulai dari hal kecil hingga besar nanti bakal bohong terus dan jadi kebiasaan.

Iya bang, terus gimana abang pastikan bahwa seluruh proses penanganan jenazah ini dilakukan dengan adil dan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku?

Hmm.. Menanganinya dengan ketika tiba di lokasi kita menyiapkan barang-barang untuk memandikan jenazah bersama keluarga inti terus kita kasih tahu ke mereka agar pihak relawan yang mandikan terlebih dahulu sampai selesai baru nanti keluarga inti di bagian penyiraman terakhir, seperti penyiraman kapur barus kita kasih ke keluarga inti.

Kebohongan kecil dapat menjadi besar jika dibiasakan

Perilaku moral

Motivasi non-egoistik

(SRP, W3, 04-12-2024, 216-219)

(SRP, W3, 04-12-2024, 224-232)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Pengutipan hanya untuk Kepentingan pendidikan, penelitian, penyelesaian karya ilmiah, penyebutkan sumber: a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Apakah ada cara khusus dalam pembagian tugas pada proses pengurusan jenazah?			
233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256	P	Lebih khususnya kayak ini, ah jenazah yang luka parah terus sakit gula yang kalau disiram sedikit langsung koyak kulitnya nah itu ada relawan kita salah satu dari medis biasanya mengajak beliau untuk membimbing rangkaian penyelenggaraan jenazah.			
	N	Oh divisi lain juga turut bantu ya bang? kalau untuk kasus yang misalnya ada kepala terputus bersimbah darah itu orang medis <i>full</i> ikut turun juga bang?			
	S	Iya ikut, dia juga relawan kita sih, relawan RJ yang memang orang kesehatan. Jadi memang ada waktu tu kepalanya pecah, dia yang bersihkan kepalanya			
	P	Bantuan apa yang abang kasih ke keluarga yang lagi berduka selain bantuan pengurusan jenazah?		Relawan menunjukkan empati dengan memberikan keringanan biaya	Empati (SRP, W3, 04-12-2024, 252-263)



257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280	© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah a. Parode dan mengutip bagian besar b. Mengutip bagian kecil	<p>kalau tidak sanggup dikenakan berapa sanggupnya dari 650 ribu itu tapi kalau memang betul tidak sanggup kita gratiskan itulah yang kita bisa bantu tapi diliat juga lagi kalau yang meninggal bapaknya dan anaknya masih kecil diliat bakal kami sarankan ke divisi sosial untuk disantuni.</p> <p>Kalau itu kan dari pihak RJ, kalau dari abang sendiri apakah ada bang?</p> <p>Belum ada sih paling seperti bantu nasehati dan menghibur keluarga aja</p> <p>Pertanyaan terakhir, langkah apa yang bisa dilakukan oleh Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i> untuk memperkuat budaya saling membantu di kalangan relawan dan masyarakat?</p> <p>Ya paling diumumkan ke media sosial kalau kita, pihak relawan janaiz ini menyediakan <i>fardu kifayah</i> terus bantuan berbentuk ambulans juga pokoknya yang berkaitan bantuan jenazah ini kami umumkan ke media sosial, karna ini kan dari umat untuk umat.</p> <p>Oh jadi memang ini lebih aktif di sosial media gitu ya bang</p>		



© Hak Cipta milik INNUSKA RIAU

VERBATIM WAWANCARA IV

Subjek	: PS
Usia	: 47 tahun
Jenis Kelamin	: Wanita
Hari/Tanggal	: Senin, 9 Desember 2024
Waktu	: 15.16 – 16.16 WIB
Tempat	: Kumon Ahmad Yani
Pewawancara	: Ardina Azzahra Raziz

Catatan lapangan:

Peneliti dan subjek bertemu di tempat kursus anak subjek, wawancara dilakukan saat subjek menunggu anaknya yang sedang kursus. Subjek menggunakan kacamata dan cadar berwarna hitam, ia tersenyum ramah saat wawancara dimulai menciptakan suasana yang hangat. Suasana saat melakukan wawancara terasa penuh makna dengan pembahasan yang sangat detail dan bahasa yang digunakan subjek dalam wawancara juga sangat tertata. Subjek menjelaskan bahwa alasan utama dirinya menjadi relawan pengurus jenazah adalah karena pengaruh ibunya. Subjek terlihat tegar saat menceritakan ibu dan suaminya yang telah tiada. Selama wawancara, subjek berbagi pengalaman-pengalaman yang sangat bermakna. Pengalamannya memberikan sudut pandang yang berbeda mengenai peran seorang relawan. Pengalaman yang diceritakan subjek tidak hanya menginspirasi tetapi juga memberikan wawasan baru tentang makna kemanusiaan selama pengabdian yang dilakukannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang No. 12 Tahun 2009 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyebutan sumber, penyusunan laporan dan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	P/S Pakar ilmik UIN Suska Riau	Verbatim	Ide pokok	Tema	Koding
	P	Assalamualaikum tante, bisa kita mulai wawancara nya?			
	S	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh iya Dina			
		Langsung kita mulai aja ya wawancaranya tante, boleh ga tante ceritakan awal mula tante jadi relawan?			
	S	Oh awal mulanya itu Agustus 2019 ikut diklat jenazah di RJ atau di Raudhatul Jannah terus setelah diklat itu disarankan ee sama orang RJ kalau mau aktif ada kayak perkumpulan relawan jenazah gitu. Nah, kebetulan mereka ngadain ukhuwah bulan agustus 2019 itu jadi langsung ketemu teman teman sesama janaiz terus masuk grup nya, dapat info udah langsung kalau misalnya ada fardu kifayah langsung aja datang gitu.	Awal mula bergabung dari mengikuti diklat jenazah di Raudhatul Jannah pada Agustus 2019, kemudian diarahkan untuk bergabung dengan komunitas relawan jenazah dan mulai aktif setelah mengikuti acara ukhuwah	Awal keterlibatan	(PS, W4, 09-12-2024, 08-17)
	P	Oh yang farkif itu ya tante. Selanjutnya, bisa tante jelaskan secara detail tugas dan tanggung jawab yang tante lakuin selama jadi relawan di janaiz RJ?			
	S	Kita sebagai relawan itu kalau di RJ kan ada grup nya itu kan ya terus nanti di grup itu	Sistematis pembagian tugas relawan jenazah agar	Keinginan untuk membantu	(PS, W4, 09-12-



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. D4

dibagi lagi. Jadi biasanya tu kalau sekarang ada tiga tim nah sebenarnya kita boleh ikut di setiap fardu kifayah kalau kita ada kesempatan gitu tapi lebih diutamakan memang bertugasnya di tim kita gitu jadi nanti kita ee prosesnya itu liat di grup nanti misalnya fardu kifayahnya dimana waktu shalatnya kapan dan dimana nah itu yang paling penting kan trus biasanya itu udah dikirim alamatnya. Kalau misalnya shalatnya di RJ gampang lah kan tapi kalau yang shalatnya ga di RJ tu ya kita harus ini lagi sama keluarga dukanya intinya gitu aja sih jadi dapat info eee fardu kifayahnya kapan nanti biasanya diinfokan di grup, berangkat dari RJ pukul sekian dan kita ikut patokan di grup. Kalau misalnya kita bisa langsung ke rumah duka boleh tapi kalau misalnya jauh rumah dukanya biasanya RJ nyediain mobil buat relawan jadi ada tuh mobil *livina* merah untuk yang jauh-jauh kayak di Kulim dan Rumbai itu kita di fasilitasi sama RJ. Kita tinggal ke RJ nanti berangkat dari RJ naik mobil yang udah disediakan RJ dan lanjut

lebih kondusif dalam membantu

2024, 22-48)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa menyebutkan sumber.



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. D47 48 49 50 51 52 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyebutkan sumber: 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	Hak Apita milik UIN Suska Riau	bertugas di rumah duka untuk menyelenggarakan jenazah.			
		Oke tante. Selanjutnya, apa yang membuat tante ingin terus membantu orang lain? karna kan biasanya menjadi relawan itu tanpa imbalan tante.		Dorongan terbesar menjadi relawan berasal dari dukungan ibu serta keinginan untuk membantu orang terdekat dalam penyelenggaraan jenazah	(PS, W4, 09-12-2024, 53-82)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip tanpa menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti



© Hak Cipta PIIK UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

94

95

96

97

98

99

100

101

102

103

104

105

106

107

108

109

110

111

112

113

114

115

116

menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang untuk menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

Rumah Sakit Awal Bros jadi kita juga menerima maksudnya juga membantu penyelenggaraan jenazah di Rumah Sakit nah biasanya kalau di Rumah Sakit itu ya macam-macam juga gitu loh, ada yang kemaren itu *subhanallah* ini sebenarnya apa ya peringatan buat kita jadi ada yang kuku-kukunya pake kuteks terus riasannya itu maaf cakap lah ya sulam alis, bulu mata palsu. Jadi kita menyelenggarakan dia itu harus nyari dulu pembersih kuku ke apotek dan memang satu-satu kita bersihkan kukunya itu karna kita ga bisa meng-wudu kan dia karna dia masih ada kueteksnya itu. Akhirnya mengerjakannya sangat-sangat lama karna semua kukunya, kakinya dan rambutnya. Ini juga pelajaran untuk kita mengapa dilarang oleh agama melakukan ini mungkin salah satu hikmahnya ini tadilah biar kita insya Allah kalau meninggal tu orang gampang menyelenggarakannya apalagi kalau di Rumah Sakit itu ada permintaan suntik formalin nah jadi mau ga mau harus bersedia menunggu kurang lebih 2 jam dan harus



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah	Hak cipta Dilindungi Undang-Undang	stand by di Rumah Sakit nunggu lagi baru setelah itu dikafani segala macam jadi ya banyaklah suka dukanya.			
141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163	P S UIN Suska Riau	Suntik formalin itu boleh dalam islam berarti ya tante? Iya kan karena mereka mau dibawa jauh ya biasanya yang di Rumah Sakit itu lokasi makamnya ga di Pekanbaru jadi mereka mau ngejar pesawat atau ngejar kapal dan karna nanti khawatir di perjalanan jenazahnya rusak atau apa nah maka biasanya mereka suntik formalin. Pihak keluarganya yang langsung buat keputusan sama Rumah Sakit. Kalau jadi relawan ini memang cukup menantang ya tante yang terkadang pun memang orang awam pun juga ga sanggup melakukannya dan bagaimana hal itu mengubah cara tante dalam membantu orang lain?			
	P	Ya karena kita berharap dengan makin susah pekerjaan insya Allah makin besar pahalanya, mikirnya begitu aja. Bapak-bapak malah lebih ekstrim lagi. Bapak-bapak itu pernah	Tantangan menyelenggarakan jenazah yang tidak terurus, seperti jenazah yang sudah lama	Motivasi non-egoistik	(PS, W4, 09-12-2024, 160-186)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dari 164 hingga 166

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti-

menyelenggarakan jenazah yang udah dua atau tiga hari gitu meninggal di kamar mandi *qadarallah* ga ada yang berani menyelenggarakan dan itu jenazahnya udah berbau, pihak RT/RW yang minta ke RJ untuk diselenggarakan terus juga ada kemaren di Rumah Sakit udah ada jenazah yang berminggu-minggu di lemari es tidak ada yang menyelenggarakan dan ini kategorinya memang mr X karena keluarganya kita ga tau siapa dan akhirnya pihak Rumah Sakit minta tolong menyelenggarakan. Biasanya kasus-kasus seperti ini biasanya RJ minta hitam diatas putih bahwa memang pihak Rumah Sakit yang minta tolong, pihak RW/RT yang minta tolong jadi ada dasar hukumnya kami mengerjakan fardu kifayah itu ga ujuk-ujuk langsung mengerjakan karna nanti kan ini bisa manatau kan efeknya kemana-mana. Ada kemaren bapak-bapak menyelenggarakan batok kepalaunya terpisah jadi ada kata ustad kemaren ya tetap dimandikan batok kepalaunya itu.

meninggal atau jenazah tanpa keluarga



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dalam rangka pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyebutkan sumber:
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		Jadi memang di RJ ini professional ya tante bukan hanya menyelenggarakan aja tapi juga ada dasar hukum yang terikatnya dan ada aturannya.			
187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209	S P S k a R i u	Karena kan insya Allah RJ ini berkomitmen menyelenggarakan fardu kifayah sesuai sunah, hal inilah yang perlu di garisbawahi jadi gimana kita bisa menyelenggarakan jenazah itu dalam koridor sunah tadi.	Menjalankan fardu kifayah dengan penuh keikhlasan demi memastikan jenazah diproses sesuai sunah	Penyebarluasan ilmu	(PS, W4, 09-12-2024, 191-195)
		Oke tante. Selanjutnya, apa perubahan terbesar yang tante rasakan selama jadi relawan?			
		Ya, yang paling jelas itu soal waktu. Kalau dulu biasanya banyak waktu luang tapi sejak jadi relawan insya Allah bisa mengisi waktu luang dengan hal-hal yang bermanfaat dan insya Allah berpahala. Kalau di Rumah Sakit itu kita kan harus <i>stand by</i> jadi mau tengah malam pun harus disana. Apalagi kalau di Awal Bros itu 24 jam akadnya, datang kesana 1 jam sebelum di waktunya harus udah sampe kesana karena jenazah ini mau cepat dibawa ngajar pesawat. Sebenarnya ga harus di	Mengorbankan waktu pribadi untuk bersedia siaga 24 jam demi membantu penyelenggaraan jenazah	Motivasi non-egoistik	(PS, W4, 09-12-2024, 199-211)

State Islamic UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari penulis.



© Hak Cipta Diindungi Undang-Undang 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyebutkan sumber: a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	Hak Apakah milik UIN Suska Riau	Rumah Sakit, orang umum pun harus siaga dan siap juga kapanpun dibutuhkan.			
210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233	P	Selain Awal Bros, ada Rumah Sakit lainnya tante?			
	S	Ada Rumah Sakit Ibnu Sina juga tapi kita ada juga memandikan beberapa kali di Rumah Sakit Prima tapi disana belum ada akad dan MOU nya. kalau di Prima itu memandikan yang korban kecelakaan dan yang mau dibawa keluar kota.			
	P	Berarti sekarang ini kalau di Rumah Sakit, hanya stand by di Rumah Sakit Awal Bros dan Ibnu Sina aja tante?	Tetap stand by melakukan penyelenggaraan jenazah ketika dibutuhkan	Keinginan membantu	(PS, W4, 09-12-2024, 223-226)
	S	Kalau yang umum minta jam 12 malam itu juga tetap datang tante?	Peran relawan dalam kesiapan mereka untuk menghadapi pemakaman di waktu yang tidak terduga	Motivasi non-egoistik	(PS, W4, 09-12-2024, 229-251)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**State Islamic UIN
Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian

234
235
236
237
238
239
240
241
242
243
244
245
246
247
248
249
250
251

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti-

diselenggarakan di RJ dan sore itu dibawa ke Kampar berarti dikuburkan malam. Apalagi bapak-bapak yang sudah sangat sering, mungkin frekuensinya bisa diatas 7 kali yang udah menyelenggarakan malam hari dan bapak-bapak itu kerjanya dua kali lipat lebih berat, dari awal menyiapkan peralatan dan perlengkapan seperti tempat mandi terus ngisi air, menyiapkan daun bidara jenazah laki-laki ataupun perempuan sampai menguburkan juga jadi ya lebih berat daripada akhwat yang hanya sampai memandikan aja dan bagian akhwat itu hanya tau beres aja. Kadang ada yang untuk dibawa ke SUMBAR ataupun SUMUT jenazahnya tapi kalau yang dibawa keluar kota bapak-bapak ini ya hanya sampai memandikan aja beda kalau sesama di Pekanbaru yang sampai menguburkan.

Kuburannya itu disediakan oleh RJ atau memang harus dari pihak keluarga tante?

Karena RJ kan juga bekerja sama dengan dinas sosial, jadi kuburannya itu dari dinas sosial kalau dulu kan di AKAP sekarang karna udah penuh, kita di UKA. Tim janaiz

Tim Janaiz bekerja sama dengan dinas sosial dalam penyediaan lahan pemakaman serta

Motivasi non-egoistik

(PS, W4, 09-12-2024, 254-263)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN
Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

<p>258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281</p>	<p>ini yang menghubungi pihak pemakaman itu misalnya minta sekian lubang atau berapa gitu nah tapi kalau kuburannya dari pihak keluarga boleh juga tapi kan pihak keluarga yang bertanggung jawab bahwa kuburannya udah <i>ready</i> nah RJ hanya memastikan aja.</p> <p>Apakah tante dapat dukungan dari keluarga dalam menjadi relawan?</p>	<p>memastikan kesiapan kuburan, baik dari pihak dinas maupun keluarga</p>		
--	---	---	--	--

menyebutkan sumber:
penyusunan laporan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyebutkan sumber: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p>	<p>Hal penting apa yang perlu diketahui masyarakat tentang relawan Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i>?</p>			
<p>282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305</p>	<p>S</p> <p>Yang harus mereka tau itu paling ga mereka punya bekal ilmu ya memang ga harus mutlak maksudnya ga wajib ikut diklat tapi alangkah baiknya mereka sudah ada ikut diklat atau udah pernah tau ilmu penyelenggaraan jenazah walaupun mungkin belum sering terjun. Kedua, ternyata di janaiz itu sangat banyak peluang-peluang seperti kalau mengkafankan, memandikan itu masing-masing dapat berapa <i>qirath</i> yang mana satu <i>qirath</i> itu sebesar satu gunung apalagi kalau kita sanggup tidak membuka aib mayit insya Allah luar biasa lagi pahalanya. Sedangkan tukang gali kubur aja itu juga dapat pahala seperti menyewakan rumah untuk orang yang digalinya sampai hari kiamat pahalanya. Kapan hari kiamat? Belum tau lagi, luar biasa pahalanya.</p>	<p>Pihak relawan yang terlibat dalam penyelenggaraan jenazah terdorong untuk membantu karena memahami ilmu dan besarnya pahala yang didapat</p>	<p>Penyebaran ilmu</p>	<p>(PS, W4, 09-12-2024, 285-302)</p>
	<p>P</p> <p>Oh memang beda-beda ya tente, setiap bagian dari penyelenggaraan jenazah itu ada pahalanya tersendiri masya Allah</p>			



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN Suska Riau

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyajian, penyebutkan sumber: a. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau. b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p>	<p>Kalau kita menyalatkan, ikut mengiringi sampai ke kuburan, menguburkan memang ada pahalanya masing-masing. Kalau kita perempuan kan ga bisa ikut menguburkannya, kita ambil aja tiga kepala tanah disitu kita masukin ke liang lahat itu sudah dianggap ikut menguburkan. Memang sunahnya perempuan itu kan boleh ikut menguburkan tapi tidak disarankan sering-sering. Terlebih juga kalau di Rumah Sakit itu menyalatkannya ga nentu ada yang malam-malam itu juga pihak keluarga minta RJ untuk menyalatkan biasanya di Masjid Rumah Sakit. Kalau di Awal Bros kan pas di sebelah kamar jenazah tuh Masjidnya ya berarti mau ga mau relawan kita harus ikut menyalatkan kapanpun diminta.</p>	<p>Relawan dengan sukarela membantu dalam berbagai proses fardu kifayah</p>	<p>Motivasi non-egoistik</p>	<p>(PS, W4, 09-12-2024, 306-321)</p>
	<p>P</p> <p>Bagaimana ajaran islam mendorong umat untuk membantu orang lain terutama dalam situasi duka yang dialami oleh keluarga yang ditinggalkan?</p>			
	<p>S</p> <p>Sebenarnya kita tau ya kalau dalam islam itu kalau kita menolong orang lain Allah akan menolong kita itu aja intinya. Semakin</p>	<p>Memahami pahala dari fardu kifayah dapat memotivasi seseorang</p>	<p>Motivasi non-egoistik</p>	<p>(PS, W4, 09-12-2024, 326-352)</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti-

banyak nolong orang insya Allah bakal ditolong Allah juga gatau lah darimananya. Kalau insya Allah kita paham pahalanya mengapa kita mengerjakan sesuatu itu ee ada ustاد mengajarkan mengapa kita mengerjakan suatu amalan itu kita harus tau dulu pahalanya apa agar kita termotivasi. Kalau kemaren kan ustاد Khalid yang ngomong kayak gitu, jadi kita tu harus tau misalnya nih kita mau shalat malam kita harus tau pahalanya apa agar termotivasi sama dengan memandikan jenazah ini kita harus tau dulu ini pahalanya apa jadi begitu tau pahalanya apa insya Allah semua dibantu sama Allah maksudnya tu yang menggerakkan hati, yang memudahkan, yang membuat istiqomah itu Allah semua makanya setelah kita tau pahalanya kita minta tolong sama Allah untuk dimudahkan mengerjakannya. Apalagi yang membolak-balikkan hati kan Allah, ini semua kan Allah yang menolong untuk menggerakkan hati bukan istilahnya RJ nya yang hebat ngga atau relawannya yang hebat ngga. Ini semua Allah

untuk sukarela membantu



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN
Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan penyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.

353 354	P	<p>yang melapangkannya, memudahkannya.</p> <p>Bagaimana ajaran islam memengaruhi cara tante menjalani peran sebagai relawan?</p>		
355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367	S	<p>Karna kita tau keutamaan amalan itu apa-apa aja dan yang paling penting kita selalu minta tolong sama Allah nah itu yang paling utama karna sebenarnya manusia itu lemah. Hanya Allah yang bisa membuat kita mengerjakan hal-hal yang tadi itu. Karna kalau kita udah tau pahalanya kita minta tolong pada Allah untuk di <i>istiqomah</i> kan karna <i>istiqomah</i> ini yang paling berat gitu. Karna kalau mengerjakan sekali dua kali oke tapi untuk mengerjakan dengan konsisten dan persisten itu berat karna ya itu lah Allah yang cuma bisa bantu semuanya.</p>	<p>Memahami keutamaan amal dan meminta pertolongan Allah membantu seseorang tetap istiqomah dalam menolong orang lain</p>	<p>Keinginan untuk membantu</p> <p>(PS, W4, 09-12-2024, 355-367)</p>
368 369	P	Motivasi apa yang mendorong tante untuk tetap aktif jadi relawan pengurusan jenazah?		
370 371 372 373 374 375	S	Motivasi yang mendorong untuk tetap aktif menjadi relawan pengurusan jenazah ini adalah karena keinginan untuk mendapatkan ridha Allah melalui ibadah dan menjalankan perintah agama, ada kayak rasa puas secara batin setelah membantu orang. Selain itu,	Motivasi menjadi relawan pengurusa jenazah karena untuk mendapat pahala serta mendapat lingkungan yang positif	Refleksi diri



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**State Islamic University
Negeri Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang

376

377

378

379

380

381

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, menyebutkan sumber, menyusun laporan

382

383

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

384

385

386

387

388

389

390

391

392

393

394

395

396

397

398

399

lingkungannya yang positif dan solidaritas dengan sesama relawan. Sadar betapa banyak pahalanya buat ikut kegiatan ini dan sebagai ladang pahala sekaligus pengingat untuk terus memperbaiki diri juga mempersiapkan kehidupan akhirat mendatang.

Bagaimana cara tante memahami perasaan keluarga yang sedang berduka?

Itu hal yang mutlak dimiliki oleh relawan sebenarnya jadi kita itu memang harus punya empati dengan keluarga duka apalagi orang yang terkena musibah itu kan mereka ga bisa berpikir jernih, terkadang emosional, terkadang ya minta cepat atau kadang malah minta tunggu ada keluarganya yang belum datang dan segala macam itu memang kita perlu kiat berkomunikasi yang baik ke mereka, gimana kita menyampaikan atau barangkali mereka berbuat hal yang *bid'ah* pun harus kita sampaikan dengan penuh hikmah oh bukan ujuk-ujuk “oh, ibu ga boleh gini-gini” ngga, cuman bagaimana kita bisa sampaikan. Paling sering itu mereka mau pakai yang bunga-bunga, ya kita gini aja tetap

Keharusan relawan untuk memiliki empati dan keterampilan komunikasi yang baik dalam menghadapi keluarga duka, termasuk menyampaikan ajaran agama dengan penuh hikmah tanpa menyinggung perasaan mereka

Empati

(PS, W4, 09-12-2024, 384-406)



© Hak cipta milik
PjIN Suska Riau

State Islamic UIN
Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip tanpa menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti-

berdakwah tapi menyampaikannya dengan baik sehingga mereka juga ngga tersinggung. Kita pun kalau mereka tetap mau mengerjakan kita berlepas diri, kita udah menyampaikan *amar maruf nahi munkar* ke keluarga duka kalau mereka tetap mau ngelakuin itu udah konsekuensi mereka.

Kalau misalnya keluarga intinya udah menerima, cuman keluarga besarnya tetap ingin melakukan hal yang di luar prinsip RJ itu gimana tante?

Kita menghindari perdebatan di rumah duka. Jadi, kalau misalnya apa, kita lebih banyak ngalah karna kan ini ya namanya suasannya juga bersedih, kita harus paham juga kalau dia emosional, mungkin lagi sensitif jadi gimana kita berdamai aja. Kalau mengalah lebih baik kenapa ngga? karna biasanya arahan dari pak ketua kami itu kayak gitu. Malah kadang kita udah *stand by* di rumah duka, mereka tidak mau diselenggarakan secara sunah, mereka mau milih BSKM atau Badan Serikat Kematian Masyarakat, yaudah gapapa. Nah, kita dengan senang hati pulang

Menghindari perdebatan di rumah duka dengan lebih memilih mengalah demi menghormati keluarga yang berduka, terutama saat terjadi perbedaan dalam penyelenggaraan jenazah

Empati

(PS, W4, 09-12-2024, 411-433)



© Hak cipta milik UIN SUSKA Riau

State Islamic UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, dan/atau karya ilmiah, penyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

424

425

426

427

428

429

430

431

432

433

434

435

436

437

438

439

440

441

442

443

444

445

446

447

dari rumah duka, insya Allah niat kita bantu pergi ke rumah duka udah dicatat oleh Allah. Kadang ada maaf keluarga-keluarga yang belum ngaji jadi mereka belum nyaman diselenggarakan secara sunah mereka panggil BSKM itu sementara keluarganya yang udah ngaji panggil kita jadi akhirnya kita di rumah duka itu dibenturkan antara BSKM itu dan itu kejadiannya udah sering sekali dan biasanya kita selalu mengalah.

Apa dampak emosi yang tante rasakan selama jadi relawan pengurus jenazah?

Yaa, sebenarnya kalau jadi relawan ini ada dua kemungkinan, yang pertama karena udah keseringan melihat kematian kita jadi berkurang sensitivasannya yang mana udah biasa aja lihat kematian itu, ya jadi iktibar aja gitu. Harusnya kan dengan sering melihat kematian cukuplah kematian menjadi nasehat yang membuat kita berpikir untuk memperbaiki diri bukan malah menumpulkan kesensitivitasan kemalangan tadi.

Apa tantangan yang sering tante hadapi selama menjadi relawan?



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengembangan sumber, menyebutkan sumber, penyusunan laporan karya ilmiah, dan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	Sak cipta milik UIN Suska Riau	Tantangan terberat itu kalau kita ketemu masyarakat awam dan bagaimana kita menyampaikan dakwah sunah kepada orang-orang yang belum ngaji. Tantangan terbesarnya dari situ aja sih karna kalau orang udah ngaji dia udah paham, udah tau syariatnya dan biasanya kita ga banyak benturan lah tapi kalau masyarakat umum itu biasanya baru ada benturan-benturan.	Tantangan menyampaikan dalam dakwah sesuai syariat	Penyebaran ilmu	(PS, W4, 09-12-2024, 448-456)
448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459	P	Bagaimana cara tante mengatasi tantangan yang muncul selama jadi relawan dan adakah strategi khusus agar semakin optimal?			
460 461 462 463 464	S	Ya seperti tadi itu bagaimana kita mengatasi hikmah dan berlemah lembut, jadi gimana mereka beranggapan sunah itu tidak menakutkan, bahwa sebenarnya sunah itu mudah dan menolong.	Membawa ajaran sunah dengan lembut sehingga tidak menakutkan untuk dipahami	Penyebaran ilmu	(PS, W4, 09-12-2024, 460-464)
465 466 467	P	Mengapa perilaku jujur sangat penting bagi seorang relawan dalam menjalankan tugasnya?			
468 469 470 471	S	Jujur itu harusnya udah harga mati karna ibaratnya kita bekerja sudah diamanahi oleh keluarga dan RJ yang telah menugaskan kita. Itu hal yang ga bisa ditawar-tawar gitu	Pentingnya kejujuran dalam menjalankan amanah sebagai relawan sesuai dengan tuntunan	Perilaku moral	(PS, W4, 09-12-2024, 468-485)



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic UIN Suska Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

472

473

474

475

476

477

478

479

480

481

482

483

484

485

486

487

488

489

490

491

492

493

494

495

1.**a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyebutkan sumber:****b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.****2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t**

sebenarnya. Walaupun ini ga berhubungan dengan uang tapi kita tetap menjelaskan ke ahli bait bagaimana prosesnya maka dari itu kita harus tetap jujur. Kadang banyak juga orang mikirnya kita melakukan hal yang ga benar padahal itulah yang benar sesuai sunah yang kita kerjakan. Misalnya kayak perempuan kalau rambutnya panjang harus dikepang tiga terus disatukan kebelakang. Nah, mereka tu kadang ngeliat hal seperti ini “oh kok digituin?” heran. Makanya kita terangkan bahwa inilah sunahnya dan makanya sunah itu dianggap asing karena kita tidak mengerjakannya.

sunah

S**Ya, kita kan biasanya kalau bapak-bapak****selalu di *breafing* sebelum berangkat tapi****kalau ibu-ibu kadang ada di *briefing* kadang****ngga karna ibu-ibu ini ada dia langsung pergi****ke TKP, ga berkumpul dulu tapi biasanya di****grup selalu di *briefing* bahwa nanti disana****Koordinasi dilakukan****untuk memastikan relawan****memahami adab di rumah****duka serta menjalankan****penyelenggaraan jenazah****sesuai sunah dengan tertib****Penyebaran ilmu****(PS, W4, 09-12-2024, 490-509)**



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic UIN Suska Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

496

497

498

499

500

501

502

503

504

505

506

507

508

509

510

511

512

513

514

515

516

517

518

519

520

521

522

523

524

525

526

527

528

529

530

531

532

533

534

535

536

537

538

539

540

541

542

543

544

545

546

547

548

549

550

551

552

553

554

555

556

557

558

559

gimana kita menjaga adab di rumah duka, bagaimana kita memastikan penyelenggaraan jenazah sesuai sunah dan berlangsung *smooth* maksudnya ga grasak-grusuk, ga ribut ya seminimal mungkin ga di komplain lah. Nah, biasanya kita di grup ngisi absen bagi yang mau datang, biasanya satu tim itu ada ketuanya yang bertanggung jawab gimana kalau misalnya ramai, nanti dibagi dua ada yang memandikan dan ada yang mengkafankan kalau misalnya sedikit mau gamau memandikan sekaligus mengkafankan sebenarnya fleksibel tapi gimana mengatur ritmenya tetap ada di koridor sunah.

dan minim keluhan

P Apa ada cara khusus dalam setiap pembagian tugas di pengurusan jenazah ini tante?

Ya biasanya kan kalau di ketua tim itu kita bisa liat ya anggota tim kita yang cekatan, yang perlu bimbingan dari situ kita lihat situasi dan kondisinya karna biasanya ketua tim itu memang bertugas membagi tugas teman-teman timnya, kalau misalnya ramai yang datang ketua tim bisa melibatkan setiap anggota dalam penyelenggaraan jenazah dan

Koordinasi dalam pembagian tugas yang dilakukan ketua tim agar pembagian kepada anggota tetap tertata

Motivasi non-egoistik

(PS, W4, 09-12-2024, 512-534)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, menyebutkan sumber: penyusunan laporan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**State Islamic UIN
Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. L⁵²⁰
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

<p>di rumah duka itu orang jadi nyaman karena kan kalau liat relawannya terlalu banyak jadi gimana gitu kan harus pandai-pandai menyelaraskan ritmenya karna kan keluarga juga mau ikut memandikan kan jadi ga terlalu ramai yang mandikan karna kadang tempatnya sempit, kalau tempatnya luas ga masalah. Disinilah bagaimana kita memberi pengertian kepada teman-teman ahli bait dengan memberi saran bahwa mereka boleh ikut saat penyiraman terakhir karena pada saat itu masih sempit jadi barulah mereka dipanggil. Itu adalah salah satu jalan keluar dari kita karna lebih bagus juga kalau keluarga ikut memandikan, menyebokkan dan sebagainya.</p>	<p>P</p>	<p>Standarnya berapa orang relawan yang mandikan tante?</p>	<p>S</p>	<p>Biasanya itu minimal 4 orang, yang paling banyak itu 6 orang. Pembagiannya ada kepala, kaki, dua kanan, dua kiri. Biasanya kanan dulu nanti yang bagian kiri membantu ngangkatin, memiringkan dan nanti waktu yang kiri kerja kanan lagi yang tugas</p>	<p>Pentingnya kelembutan dan adab dalam memandikan jenazah</p>	<p>Perilaku moral</p>	<p>(PS, W4, 09-12-2024, 537-549)</p>
--	----------	---	----------	--	--	-----------------------	--------------------------------------

menyebutkan sumber:
penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

543

544

545

546

547

548

549

ppgian

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan

kepentingan

untuk

RJ

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar

UIN

Suska

Riau

.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tul

i

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

membolak-balikkan. Kita juga dianjurkan berlemah-lembut terhadap mayit karna tetap walaupun udah meninggal kita harus lemah-lembut sama dia makanya pun ketika mengeluarkan kotoran kita tidak perlu mencongkelnya jadi kita hanya usap aja karna kalau mencongkel itu kadang malah banyak mudaratnya.

Asal dana nya darimana untuk mencukupi penyelenggaraan jenazah ini semua tante? Karna memang pasti membutuhkan banyak dana ya tante.

Jadi gini kalau layanan ambulans, memandikan dan mengkafankan itu gratis, layanannya ya tapi yang namanya kain kafan itu sebenarnya dari hadist nabi harus dibeli dari harta si mayit berarti harus dari pihak keluarga si mayit. Nah kita di RJ ini ada 3 kriteria, kalau tidak mampu sama sekali gratis terus yang kedua seadanya misal kain kafan 500 ribu dia hanya mampu bayar 200 ribu, seberapa dia mampu tidak apa-apa silahkan juga atau yang ketiga dia mampu tapi mau bersedekah juga misal kain kafan 500 ribu dia

Sistem kriteria pembayaran kain kafan yang menyesuaikan dengan kemampuan ekonomi keluarga mayit

Perilaku moral
(PS, W4, 09-12-2024, 554-569)



**© Hak Cipta
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang
a. Pengutipan
b. Pengutipan hanya untuk
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyebutkan sumber:
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun**

**State Islamic University
SUSKA RIAU**

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang a. Pengutipan b. Pengutipan hanya untuk b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyebutkan sumber: 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun</p>	<p>mau bersedekah 500 ribu juga, dia bayar 1 juta maka Alhamdulillah jadi ada kriterianya. Ga ujuk-ujuk semua harus bayar ngga jadi mengikut ekonomi keluarga mayit.</p> <p>Begitu pula sumbangan dari Rumah Sakit maupun sedekah dari masjid itu juga masuk ya tante?</p> <p>Iya, begitu juga dana operasional janaiz itu juga sama MOU dari Rumah Sakit itu juga mendukung penuh kontribusi Rj jadi mereka tidak ada mengambil sepeser pun dan mereka juga tidak mendanai, ya mungkin bukan dibilang imbalannya ya karena memandikan jenazah itu ga ada imbalannya sebenarnya dan itu untuk operasional bukan untuk relawan, ya namanya ambulans harus tetap beli minyak, servis, ganti <i>spare part</i> dan ini semuanya dari donatur ada aja dan juga dari menjual barang bekas dalam program BABE atau bantu bersama itu salah satunya untuk membantu biaya operasional janaiz jadi semua keuntungannya diserahkan ke biaya ambulans atau operasional janaiz terus juga dari sedekah keluarga mayit kemaren juga</p>			
--	--	--	--	--



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	ada Alhamdulillah perusahaan yang karyawannya itu <i>qadarullah</i> meninggal terus RJ yang menyelenggarakan itu bosnya ngasih 15 juta. Ibaratnya tolong menolong dalam kebaikan itu insya Allah dimudahkan. Ada donator tetap juga tiap bulan itu <i>istiqomah</i> transfer buat janaiz terus juga yang lain-lainnya untuk kain kafan ada donator tetapnya terus ada donator papan kuburan yang terus transfer k RJ dan juga da yang punya bengkel dikasih diskon 50 persen terus ada juga donator cuci mobil juga ada donator cuci pakaian atau laundry gratis terus ada juga dia punya usaha salon mobil digratiskan untuk biaya ambulans kemaren kita cari tau untuk satu mobil ambulans bisa habis 50 juta tapi digratiskan sama dia, apalagi ada dua ambulans berarti 100 juta sedekah beliau. Kalau di masjid juga ada diletakkan sedekah operasional ambulans janaiz.	P	Bantuan apa yang telah anda berikan kepada keluarga yang sedang berduka selain bantuan fisik seperti pengurusan jenazah?	Edukasi kepada keluarga	Penyebaran ilmu	(PS, W4, 09-12-
590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613	S	Biasanya kita selalu mengingatkan ke menyebutkan sumber: penyusunan laporan				



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti-

keluarga jenazah kalau udah dimandikan tidak boleh kena air mata nah, itu biasanya kita kasih tau lagi ke keluarga kalau mau cium jenazah boleh karna kesedihan juga air mata itu fitrah manusia dan tidak membatalkan wudu si mayit, menangis boleh tapi tidak boleh meratap. Hal-hal penting kayak gitu yang dikasih tau ke keluarga mayit terus juga kalau dalam memandikan itu mereka mikirnya itu terakhir ya padahal kan ngga, kalau mandikan jenazah itu justru istinja dulu setelah itu baru wudunya. Biasanya mereka sering bertanya lagi “kok, ngga di wudukan lagi?” padahal tadi wudunya sudah di awal sama seperti mandi junub karna sebenarnya tidak ada hal yang baku tentang penyelenggaraan jenazah itu yang selalu dewan suro kita, ustad Aspri tekankan itu malah juga pernah bilang “ibaratnya kalau kita cemplungin ke dalam sungai itu sebenarnya udah selesai mandi jenazahnya itu” sebegitunyalah ini harus sekian airnya, harus sekian minyak itu nggak, jadi jangan dibuat ribet penyelenggaraan

jenazah mengenai tata cara penyelenggaraan jenazah

2024, 613-641)



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan b. Pengutipan tidak mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654 655 656 657 658 659
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	

menyebutkan sumber:
penyusunan laporan

P State Islamic U

jenazah itu walaupun tetap ada aturan-aturannya. Malah kadang sebenarnya keluarga banyak yang belum tau ilmunya makanya mereka meminta bantuan relawan itu sebenarnya.

Kebanyakan orang yang meminta relawan RJ sebagai penyelenggara itu berasal dari mana? Apakah kebanyakan memang yang sebatang kara atau orang kurang mampu atau memang yang kurang paham akan ilmu penyelenggaraan jenazah?

Kami lebih banyak melayani orang umum daripada sunah kalau dipersentase karna RJ ini paket komplit ya dari memandikan sampai mengkafarkan itu udah *ready* ibaratnya kalau minta tolong dari a sampai z. pertimbangkan orang minta tolong tuh itu malah banyak yang minta diselenggarakan di RJ berarti apa? Memandikannya di RJ, malah sekarang meningkat nih permintaan mandikan di RJ, macam-macam si alasannya katanya ada yang air susah, rumahnya sempit dan segala macam.

Langkah apa yang bisa dilakukan oleh Janaiz

		Permintaan untuk memandikan jenazah di RJ semakin meningkat	Keinginan membantu	(PS, W4, 09-12-2024, 648-658)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN

		Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i> untuk memperkuat budaya saling membantu di kalangan relawan dan masyarakat?			
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dapat a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyebutkan sumber: b. Pengutipan tidak mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	S a m i l i k U I N S u s k a R i a u	Alhamdulillah biasanya kita kalau di RJ ini selalu ada pertemuan ntah sesama relawan, ada ukhuwah relawan terus juga setiap tahun itu kita mengadakan makan-makan biasanya itu kita di <i>briefing</i> terus sama pak ketua, diarahkan gimana bertingkah laku segala macam dan juga kita selalu ada pertemuan rutin bersama mudir yang membawahi seluruh RJ atau dewan suro RJ jadi mereka itu yang selalu nge-cas baterai kita gitu bahwa kita sebagai relawan adalah yang berinteraksi langsung dengan masyarakat bahkan kata ustad Aspri ya relawan ini dia tu sebenarnya ujung tombak dakwah karena kalau kata ustad aspri ya “saya hanya dibelakang meja menyampaikan kajian sementara kalian ini relawan, dia yang turun langsung ke lapangan ketemu orang awam yang kadang belum ngaji” jadi ibaratnya wajah dakwah ada di relawan ini maka itu kita selalu diingatkan oleh pak ketua, mudir	Relawan secara rutin mengikuti pertemuan untuk mendapatkan arahan, pembinaan, dan penguatan ukhuwah. Dalam pertemuan ini, mereka diingatkan tentang adab, niat yang lurus, serta peran penting mereka sebagai ujung tombak dakwah di tengah masyarakat	Dukungan sosial	(PS, W4, 09-12-2024, 663-686)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

<p>684 685 686 687 688 689 690 691 692 693</p>	<p>dan dewan suro dalam pertemuan rutin. Yang paling penting meluruskan niat bahwa kita melakukan ini untuk apa <i>lillahita'ala kah</i> atau <i>riya kah</i>.</p> <p>Oke baik tante, segitu aja dulu wawancara kita kali ini. Terimakasih banyak tante udah mau meluangkan waktu semoga apa yang tante sampaikan dapat menjadi bekal ilmu untuk kedepannya</p> <p>Iya aamiin sama-sama dina. Semoga dilancarkan skripsinya.</p>				
--	--	--	--	--	--

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

VERBATIM WAWANCARA V

Subjek	: ER
Usia	: 42 tahun
Jenis Kelamin	: Pria
Hari/Tanggal	: Jum'at, 13 Desember 2024
Waktu	: 15.40 – 16.10 WIB
Tempat	: Masjid Raudhatul Jannah
Pewawancara	: Ardina Azzahra Raziz

Catatan lapangan:

Peneliti bertemu dengan subjek di Masjid Raudhatul Jannah setelah shalat ashar dilaksanakan. Subjek menyarankan agar melakukan wawancara di warung dekat pelataran Masjid. Lokasi tersebut memberikan suasana yang tenang dan mendukung kelancaran wawancara. Ketika bertemu, subjek mengenakan baju koko dan peci diatas kepalanya serta sedang menggenggam *handphone* yang dimilikinya. Selama wawancara berlangsung, subjek menjawab pertanyaan dengan singkat, namun tetap sesuai dengan topik yang dibahas. Pada beberapa pertanyaan, subjek terlihat kebingungan dan membutuhkan waktu sedikit lebih lama untuk mengingat setiap kejadian. Meskipun demikian, subjek dapat menyampaikan informasi dan memberikan gambaran mengenai pengalamannya selama menjadi relawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

P/S	Verbatim	Ide pokok	Tema	Koding
P/S Pak milik UIN Suska Riau	Assalamualaikum pak, selamat sore. Perkenalkan saya Dina yang akan mewawancara bapak hari ini tentang altruisme pada relawan kemanusiaan janaiz yang ada di Masjid Raudhatul Jannah, apakah bapak bersedia?			
S Waalaikumsalam oh iya.				
S Langsung mulai ya pak, bisa bapak ceritakan awal mula ikut relawan di RJ?				
P Pertama kali, waktu tu kenal sama ustad di RJ. Nanya-nanya bisa gabung ga jadi relawan dan akhirnya bisa, coba-coba ikutlah kami dulu kata orang relawan RJ tu dulu.	Proses awal bergabung menjadi relawan RJ	Awal keterlibatan	(ER, W5, 13-12-2024, 10-13)	
P Apa dulu bapak ikut diklat penyelenggaraan jenazah?				
S Diklat? Iya.				
P Bisa bapak jelaskan tugas dan tanggung jawab selama jadi relawan?				
S Kalau ana akadnya relawan <i>driver</i> ambulans. Jadi ana kalau <i>driver</i> ntah jemput orang sakit sama antar jemput jenazah atau ngantar	Peran relawan sebagai <i>driver</i> ambulans dalam pelayanan jenazah	Motivasi non-egoistik	(ER, W5, 13-12-2024, 19-28)	

2

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan dan menyebutkan sumber.



22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43	© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah	<p>jenazah ke kuburan. Kita datang ke rumah orang yang meminta bantuan, rumah duka untuk penyelenggaraan jenazah atau di rumah duka ndak memungkinkan rasanya untuk memandikan, tidak mungkin untuk mengkafani kita bawa kesini jenazahnya dan kita selenggarakan disini.</p> <p>Kalau di masjid RJ ini selenggarakannya dimana pak?</p> <p>Kalau mandikan di tempat wudu belakang.</p> <p>Kan akad bapak sebagai <i>driver</i> nah kalau memandikan bapak ikut juga.</p> <p>Ada, kalau keluarga udah ramai ha kita ga perlu ikut tapi kalau 4 orang silahkan tapi kalau rame-rame kali ga. Paling banyak orang yang mandikan jenazah itu 5-6 orang</p> <p>5-6 orang itu udah termasuk keluarganya?</p> <p>Iya, kalau misalnya kita yang dari relawan 3 orang dan dari keluarga 2 orang.</p> <p>Apa yang membuat bapak tetap ingin membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan?</p>	<p>Koordinasi relawan dengan keluarga agar berjalan kondusif</p>	Motivasi non-egoistik (ER, W5, 13-12-2024, 34-37)



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. D44

45

46

47

48

49

50

51

52

53

54

55

56

57

58

59

60

61

62

63

64

65

66

67

State Islamic UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Sak cipta milik UIN Suska Riau	Amalan jariah. Salah satu amalan jariahnya kita membantu orang yang mana ini kewajiban umat muslim seperti memandikan jenazah. fardu kifayah.	Membantu dalam penyelenggaraan jenazah sebagai bagian dari amalan jariah	Keinginan membantu untuk	(ER, W5, 13-12-2024, 44-47)
1. D44 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyebutkan sumber: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	P	Lalu lanjut pak, apa makna yang paling berkesan selama bapak menjadi relawan dan bagaimana makna itu memengaruhi cara pandang bapak?	Tidak semua orang mampu menjadi relawan pengurus jenazah	Keinginan membantu untuk	(ER, W5, 13-12-2024, 52-58)
	P	Jadi, bapak selama jadi relawan ini mendapat kepuasan dari membantu orang gitu ya pak?			
	S	Iya, banyak sih yang dirasakan itu ya. Kalau memengaruhi cara pandang ya sangat membantu misalnya kita dapat pahala kalau ikhlas jadi relawan ini karna ya ada kepuasan tersendiri lah.	Kepuasan batin dan perubahan cara pandang sebagai relawan	Refleksi diri	(ER, W5, 13-12-2024, 61-65)
	P	Lanjut pak, coba ceritakan pengalaman emosional yang bapak alami selama menjadi			



© Hak cipta UIN Suska Riau					
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, menyebutkan sumber: 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, menyebutkan sumber: 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun	S	relawan dan bagaimana pengalaman tersebut mengubah cara bapak dalam membantu orang lain?			
68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89	P	Oh banyak.			
	S	Bisa bapak ceritakan?			
	S	Semisalnya ada keluarga dari jenazah yang tidak bisa ee melaksanakan fardu kifayah, orang tu merasa terbantu sama kita.	Pihak keluarga merasa terbantu dengan adanya relawan	Keinginan untuk membantu	(ER, W5, 13-12-2024, 73-75)
	S	Selama bapak jadi relawan ini, kebanyakan yang ditoloh relawan itu, pihak keluarga jenazahnya ini memang jamaah, orang yang memang kurang ilmu di bidang jenazah atau kayak yang sebatang kara atau kurang mampu gitu pak?			
	S	Ga juga, kalau misalnya dia butuh bantuan ya kita bantu. Ada orang umum dan banyak juga dari jamaah RJ. Misalnya ada kemaren orang pengamen disini yang minta-minta di simpang SKA itu ada keluarganya meninggal dan minta bantu disini, kita bantu, kita jemput dan kita selenggarakan disini. Banyak juga memang keluarganya yang ga tau cara penyelenggaraan jenazah, ndak pandai	Bantuan dalam penyelenggaraan jenazah bagi masyarakat yang membutuhkan	Keinginan untuk membantu	(ER, W5, 13-12-2024, 82-91)





© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, menyebutkan sumber: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t</p>	<p>Ya membantu orang dengan ikhlas ya sangat memuaskan rasanya karna kalau kita satu kali membantu orang nanti pengen terus membantu orang. Membantu orang tu berkesinambungan. Memandikan jenazah itu kita harus bisa apalagi untuk keluarga harus tau jangan sampai nanti kita ada kok orang lain yang mandikan. Karna penyelenggaraan jenazah ini salah satu sedekah jariah kalau orang belajar dengan kita, orang tu pandai dan nanti orang tu melakukan kebaikan itu, ngalir pahalanya. Satu lagi dalam memandikan jenazah tidak perlu air yang berlimpah-limpah, banyak terbuang, mubazir. Padahal sedikit air asal bisa mandikan itu tidak apa-apa.</p>	<p>Keikhlasan dalam membantu orang lain dan pentingnya memahami penyelenggaraan jenazah sebagai bentuk sedekah jariyah</p>	<p>Motivasi non-egoistik</p>	<p>(ER, W5, 13-12-2024, 112-126)</p>
<p>127 128 129 130</p>	<p>P</p> <p>Baik apa lalu bagaimana ajaran islam mendorong umat untuk membantu orang terutama dalam situasi duka yang dialami oleh keluarga yang ditinggalkan?</p>			
<p>131 132 133 134</p>	<p>S</p> <p>Apa ya? Menghibur orang yang sedang berduka, menenangkan dan memberi kesabaran ke keluarga duka ada juga membantu memberi hiburan dengan memberi</p>	<p>Memberikan bantuan kepada keluarga yang berduka, termasuk dalam bentuk hiburan dan</p>	<p>Dukungan sosial</p>	<p>(ER, W5, 13-12-2024, 131-137)</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dalam a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, dan b. Pengutipan tidak mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	makan. Biasanya kalau orang umum kan makanan diberatkan ke keluarga duka, seharusnya kita yang ngasih makan	penyediaan makanan		
135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 menyebutkan sumber: menyusun laporan ilmiah,	P S P S P S P S	Bagaimana ajaran islam memengaruhi cara bapak menjalani peran jadi relawan? Seiring waktu berjalan aja sih dengan tidak ada keterpaksaan pokoknya berjalan gitu aja. Banyak belajar dari pengalaman, banyak belajar disitu. Kalau motivasi yang mendorong bapak untuk tetap aktif jadi relawan pengurusan jenazah itu apa? Untuk lebih rajin lagi dalam beribadah dan membantu sesama. Gimana cara bapak memahami perasaan keluarga yang sedang berduka? Itu bermacam-macam sih. Boleh bapak ceritakan pengalaman bapak? Dirasakan ke diri sendiri aja sih kayak misalnya kita kemalangan pasti kita akan merasakan kayak gitu juga.	Menjadi relawan karena keinginan sendiri Motivasi mengikuti kegiatan relawan	Refleksi diri Refleksi diri	(ER, W5, 13-12-2024, 140-143) (ER, W5, 13-12-2024, 147-148)



©

State Islamic UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta
Dilindungi Undang-Undang
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

		Jadi refleksi diri gitu ya pak?			
1. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	S	Iya gimana kalau kita yang ngalamin pasti kita akan ngerasain kayak gitu lah.	Meningkatkan kesadaran ke diri sendiri	Refleksi diri	(ER, W5, 13-12-2024, 157-158)
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan	P	Apa dampak emosi yang dirasakan selama jadi relawan pengurus jenazah?			
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	S	Bapak-bapak waktu itu ada, dia udah 3 hari jenazahnya di Rumah Sakit Bhayangkara ndak ada keluarganya, gatau dimana keluarganya kita bawa kesini lalu dikuburkan ke TPU umum.	Bantuan relawan dalam menangani jenazah yang tidak memiliki keluarga	Motivasi non-egoistik	(ER, W5, 13-12-2024, 161-165)
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	P	Apa tantangan yang sering dihadapi selama menjadi relawan?			
	S	Rasanya ga ada, ya cuman keterbatasan tenaga relawan karna kalau ada permintaan fardu kifayah dalam sehari tiga itu sepertinya keterbatasan tenaga relawan karna relawan pengurusan jenazah ini bisa dihitung jari aja yang sering pergi aja 7-8 orang beda dengan yang akhwat, banyak dia, terbagi tim, ada tim 1 tim 2, tim 3. Kalau ikhwan ga terbagi tim.	Keterbatasan tenaga relawan laki-laki dalam pengurusan jenazah dibandingkan dengan relawan perempuan	Motivasi non-egoistik	(ER, W5, 13-12-2024, 168-175)
	P	Bagaimana cara mengatasi tantangan yang muncul selama jadi relawan dan adakah strategi khusus agar tetap bisa maksimal?			



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah					
1. Lain-lain	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Riau sertai undang-undang dilindungi	S	Mungkin space waktu aja, agak dijarakkan, dilonggarkan permintannya lebih dioptimalkan aja waktunya karna kan ga dekat-dekat rumah duka ni ada yang di Panam, Rumbai dan sebagainya.	Penyesuaian waktu dalam kesukarelaan pengurusan jenazah untuk mengatasi kendala jarak	Motivasi non-egoistik (ER, W5, 13-12-2024, 179-183)
1. Lain-lain	P	Mengapa perilaku jujur sangat penting bagi seorang relawan dalam menjalankan tugasnya?			
1. Lain-lain	S	Mengapa penting? Kejujuran sangat penting			
1. Lain-lain	P	Kenapa sangat penting pak?			
1. Lain-lain	S	Karna kita ya ee relawan ini di divisi sosial itu salah satunya kita perlu kejujuran.	Pentingnya kejujuran menjalankan tugas	Perilaku moral	(ER, W5, 13-12-2024, 188-189)
1. Lain-lain	P	Bagaimana bapak mastiin bahwa seluruh proses penanganan jenazah dilaksanakan dengan adil dan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku?			
1. Lain-lain	S	Ya kalau memandikan tu sudah ada ketentuannya, petunjuk-petunjuknya dari rasulullah gimana memandikan jenazah, udah ada ketentuannya dan tanya ustad yang lebih tau pokoknya harus ada yang membimbing.	Pelaksanaan penyelenggaraan jenazah secara adil sesuai ketentuan agama serta bimbingan dari yang lebih berilmu	Penyebaran ilmu	(ER, W5, 13-12-2024, 194-198)



2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dapat penghargaan a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyebutkan sumber: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	© Hak Sipita milik UIN Suska Riau	Kalau misalnya ada relawan lain yang lalai bagaimana bapak menghadapinya?			
199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222	P	Ya kalau lalai mungkin diwaktu itu besoknya kita evaluasi untuk orang yang lalai itu, kita kasih tau bahwasanya di kerja tu supaya jangan lalai.	Evaluasi dan pengingat bagi relawan agar tidak lalai dalam menjalankan tugas.	Refleksi diri	(ER, W5, 13-12-2024, 201-204)
	P	Apakah ada cara khusus dalam pembagian tugas? terlebih untuk yang kepalanya bocor, luka-luka, robek atau sebagainya			
	S	Tergantung masing-masing aja sih ga perlu ada cara khusus juga. Kalau ada luka-luka serius kayak kepala bocor atau robek pastikan lakukan dengan baik aja seperti menghentikan pendarahan dan bersihkan luka.	Penanganan jenazah dengan memastikan perawatan yang baik terhadap luka-luka serius	Keinginan untuk membantu	(ER, W5, 13-12-2024, 208-212)
	P	Bantuan apa yang sering bapak berikan kepada keluarga duka?			
	S	Ya paling itu aja sih kerjakan seluruh rangkaian penyelenggaraan jenazah itu aja. Ada juga paling kayak menghibur keluarga duka yang sedang bersedih, kita kasih tau, cerita bahwa jangan berlarut dalam kesedihan karna ada juga hadistnya tidak boleh meratapi jenazah karna membuat mayit tersiksa. Nangis boleh tapi tidak boleh meratap.	Memberikan bantuan dalam penyelenggaraan jenazah serta menghibur keluarga duka	Dukungan sosial	(ER, W5, 13-12-2024, 215-222)



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic UIN SUSKA RIAU**

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan cantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Terakhir pak, Langkah apa yang bisa dilakukan oleh Janaiz Raudhatul Jannah <i>Islamic Center</i> untuk memperkuat budaya saling bantu di kalangan relawan dan masyarakat?</p>			
	<p>Jangan pernah menolak orang yang meminta tolong untuk penyelenggaraan jenazah karna imbasnya kalau membantu pasti kita dapat balasan yang baik juga insya Allah membantu menambah pahala kita. Kebaikan yang kita buat maka dibalas kebaikan sebaliknya kejahatan yang kita buat maka dibalas kejahatan. Pasti tu.</p>	<p>Pentingnya membantu penyelenggaraan jenazah tanpa menolak permintaan, karena setiap kebaikan akan dibalas dengan kebaikan</p>	<p>Motivasi non-egoistik</p>	<p>(ER, W5, 13-12-2024, 228-235)</p>
	<p>Oke udah selesai wawancara kita kali ini terimakasih banyak sudah mau diwawancara semoga apa yang disampaikan dapat menjadi ilmu bagi saya dan para pembaca ya pak</p>			

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

KATEGORISASI TEMA

Tabel kategorisasi temuan: Gambaran altruisme pada relawan

Tema	Sub-Tema	Verbatim yang Mendukung	Hasil Analisis
Dukungan Sosial	Dukungan emosional dan spiritual	"Terutama untuk ahli bait kita mencoba untuk menasehati bahwa harta, pasangan dan anak adalah titipan..." (WI)	Relawan memberikan dukungan spiritual dengan menguatkan iman dan mengajak keluarga untuk menerima takdir dengan tawakal.
	Dukungan praktis	"Ambulans gratis dari RJ sangat membantu lah bagi orang yang sedang sakit..." (SS)	Bantuan logistik berupa ambulans menunjukkan kepedulian konkret yang meringankan beban keluarga duka secara langsung.
	Dukungan berupa makanan	"...membantu memberi hiburan dengan memberi makan." (ER)	Makanan menjadi bentuk kepedulian emosional yang bertujuan memberikan kenyamanan dan mengurangi kesedihan keluarga duka.
	Dukungan masyarakat dan donatur	"...operasional seperti ambulans... semuanya dari donatur." (PS)	Donasi dari masyarakat menunjukkan sinergi sosial yang mendukung kelangsungan program kerelawanan.
Motivasi non-egoistik	Keikhlasan dan pengorbanan waktu	"Bawa kami ni lillah semata karena Allah ta'ala... berlelah-lelah... jaraknya jauh... bahkan dalam keadaan hujan."	Kesukarelaan relawan didasari niat ikhlas karena Allah, bukan karena keuntungan pribadi, bahkan rela

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>(WI)</p>	<p>berkorban secara fisik.</p>
	<p>Tanpa imbalan, hanya pahala</p>	<p>“...tidak dikasih apa-apa dan memang kita mengharap pahala dari Allah...” (SRP)</p>	<p>Relawan tidak mengharapkan kompensasi, melainkan menjadikan kegiatan ini sebagai ladang pahala.</p>
	<p>Pengalaman emosional ekstrem</p>	<p>“...jenazah yang udah dua atau tiga hari... tidak ada yang berani menyelenggarakan... batok kepalanya terpisah.” (PS)</p>	<p>Menghadapi kondisi jenazah ekstrem menunjukkan kekuatan mental dan kepedulian tinggi yang tak bergantung pada kondisi jenazah.</p>
	<p>Kepedulian terhadap terhadap jenazah yang ditinggal</p>	<p>“...jenazahnya di Rumah Sakit Bhayangkara ndak ada keluarganya, kita bawa kesini...” (ER)</p>	<p>Relawan memperlakukan semua jenazah dengan hormat, bahkan jika tidak ada keluarga, menunjukkan nilai kemanusiaan universal.</p>
	<p>Bantuan pangan dan kain kafan</p>	<p>“...kita menyediakan makanan pokok gratis selama tiga hari. Bagi yang tidak mampu kita gratiskan kain kafan.” (WI)</p>	<p>Relawan mengidentifikasi kebutuhan mendesak dan menyesuaikan bantuan sesuai kemampuan ekonomi keluarga.</p>
<p>Keinginan untuk Membantu</p>	<p>Layanan lengkap dan fleksibel</p>	<p>“...dari mandikan sampai mengkafankan itu udah ready... banyak yang minta dimandikan di RJ.” (PS)</p>	<p>Fleksibilitas layanan memudahkan keluarga dan memperlihatkan kesiapan serta profesionalitas relawan.</p>
	<p>Inisiatif pribadi</p>	<p>“...mending kita ikut</p>	<p>Keterlibatan</p>



Penyebaran Ilmu	Menghindari kegiatan negatif	untuk berkontribusi kontribusi dalam penyelenggaraan jenazah ataupun ambulans..." (SS)	berdasarkan inisiatif pribadi menegaskan bahwa motivasi relawan berasal dari kesadaran diri akan pentingnya kontribusi sosial.
	Amalan jariah dan fardu kifayah	"...daripada waktu yang kosong digunakan dengan hal negatif, mending kita isi dengan hal yang baik..." (SRP)	Kegiatan kerelawan menjadi sarana untuk pengembangan diri sekaligus menghindari perilaku negatif atau tidak produktif.
	Menyampaikan ilmu fardu kifayah	"Salah satu amalan jariahnya kita membantu orang yang mana ini kewajiban umat muslim..." (ER)	Kesadaran bahwa aktivitas ini adalah kewajiban sosial dan ibadah memberi motivasi spiritual yang kuat bagi relawan.
	Edukasi melalui media sosial	"...kita yang punya ilmu ini harus menyampaikan hal yang benar... karena nanti ilmu ini dipertanggungjawabkan di akhirat..." (WI)	Relawan merasa bertanggung jawab menyebarkan ilmu agama yang mereka miliki agar masyarakat tidak keliru dalam praktik keagamaan.
	Diskusi atas perbedaan praktik	"...nanti kita sampaikan makna yang betul, mereka tidak salah cuma	Media sosial digunakan untuk dakwah dan edukasi, memperluas jangkauan penyebaran ilmu tentang pengurusan jenazah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Konsultasi dengan ustaz</p>	<p>“...kalau ada hal baru di lapangan, kita bisa langsung tanya ustaz lewat pak ketua...” (PS)</p>	<p>tidak pas gitu.” (SRP)</p>	<p>namun tetap menyampaikan kebenaran dengan cara yang bijaksana dan tidak menghakimi.</p>
---------------------------------------	--	-------------------------------	--

Tabel kategorisasi temuan: Makna altruisme selama menjadi relawan

Tema	Sub Tema	Verbatim	Hasil Analisis
Makna Relawan	Empati	“Kita bawa ke diri kita... anak-anaknya jadi petarung hebat.” (WI, W1)	Relawan memahami perasaan duka dengan menempatkan diri dalam posisi keluarga, memperkuat nilai empati religius.
		“Itu hal yang mutlak dimiliki oleh relawan... kita udah menyampaikan amar maruf nahi munkar ke keluarga duka...” (PS, W4)	Relawan menunjukkan empati dan kehatihan dalam berdakwah, mengutamakan pendekatan hikmah.
		"Dirasakan ke diri sendiri aja sih kayak misalnya kita kemalangan..." (ER, W5)	Empati ditumbuhkan dari pengalaman pribadi yang memunculkan rasa peduli alami.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Refleksi Diri	"Kadang tersentuh ketika ga terfikir bagaimana cara orang itu meninggal..." (SS, W2)	Pengalaman relawan membangkitkan kenangan pribadi yang memperkuat empati emosional.
	"...kalau memang betul tidak sanggup kita gratiskan..." (SRP, W3)	Empati diwujudkan dalam bentuk bantuan konkret terhadap keluarga yang kurang mampu.
	"...hikmah lainnya anak-anaknya jadi petarung hebat." (WI, W1)	Kematian dipahami sebagai pelajaran hidup dan refleksi kebergantungan spiritual kepada Allah.
	"...karena ayah yang udah meninggal... menyiapkan bekal untuk kematian..." (SS, W2)	Refleksi diri muncul dari pengalaman kehilangan pribadi, memotivasi untuk menyiapkan bekal akhirat.
	"...perubahan positif... mulai dari tutur kata, penggunaan bahasa..." (SRP, W3)	Kegiatan berdampak pada perbaikan moral, akhlak, dan kesadaran sosial diri.
	"...pernah menyelenggarakan jenazah korban kecelakaan..." (PS, W4)	Menghadapi kondisi tragis membuat relawan merefleksikan makna kematian dan nilai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kehidupan.
	"...kalau memengaruhi cara pandang ya sangat membantu..." (ER, W5)	Keterlibatan sebagai relawan memperdalam pemahaman hidup dan nilai amal jariyah.
	"Jujur itu sangat penting... akan berdampak pada keberlangsungan organisasi." (WI, W1)	Kejujuran menjadi fondasi dalam menjaga kepercayaan publik dan kesinambungan organisasi.
	"...ga ada sih ingin melakukan kebohongan..." (SS, W2)	Keikhlasan dan niat ibadah menghindarkan relawan dari penyimpangan moral.
Perilaku Moral	"Jika kejujuran yang kita sampaikan membuat orang marah..." (SRP, W3)	Kejujuran tetap dijaga meskipun ada risiko konflik.
	"Jujur itu harusnya udah harga mati..." (PS, W4)	Amanah dianggap sebagai tanggung jawab yang tidak boleh dilanggar.
	"...divisi sosial itu salah satunya kita perlu kejujuran." (ER, W5)	Nilai kejujuran dijunjung tinggi dalam seluruh aktivitas sosial sebagai bentuk integritas.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRANE

SURAT PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0526/Un.04/F.VI/PP.00.9/08/2025

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Psikologi UIN Suska Riau menjelaskan bahwa telah dilakukan uji kesamaan (*similarity check*) untuk mencegah terjadinya plagiasi dan duplikasi dengan menggunakan *software Turnitin* pada proposal skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama Mahasiswa : Ardina Azzahra Raziz
 Nim : 12060123704
 Judul Proposal : Altruisme pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center
 Dosen Pembimbing : Dr. Harmaini, M. Si
 Tanggal Uji Turnitin : 27 Agustus 2025
 Hasil Uji Turnitin : Tingkat Kesamaan Proposal (Similarity Index) yaitu 7 %
 (Maksimal 40%)

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Agustus 2025
 Wakil Dekan I,



Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog
 NIP. 197112091998032002



© Hak Cipta Dikunggi Undang-Undang
Nomor : 1085/E/Un.04/F.VI/PP.00.9/06/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Pra Riset

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

: B-1085E/Un.04/F.VI/PP.00.9/06/2024
: Biasa
: -
: Mohon Izin Pra Riset

Pekanbaru, 26 Juni 2024

Kepada Yth.
Divisi Sosial Raudhatul Jannah Islamic Center
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama	:	Ardina Az-zahra Raziz
NIM	:	12060123704
Jurusan	:	Psikologi S1
Semester	:	VIII (Delapan)

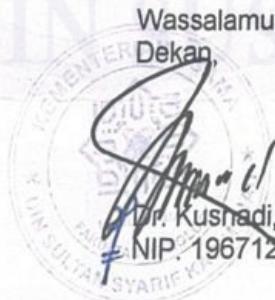
akan melakukan pra riset di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Altruisme Pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.
Dekan,



Dr. Kushadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id



Nomor : B-2140E/Un.04/F.VI/PP.00.9/12/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 02 Desember 2024

Kepada Yth.

Pengurus Masjid Raudhatul Jannah Islamic Center
Pekanbaru

'Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

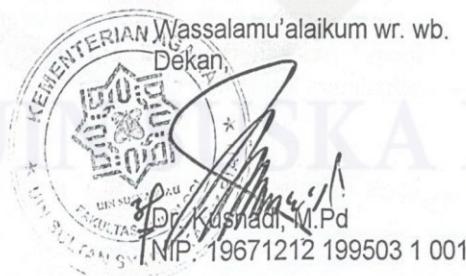
Nama	:	Ardina Az-zahra Raziz
NIM	:	12060123704
Jurusan	:	Psikologi S1
Semester	:	IX (Sembilan)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Altruisme Pada Relawan Kemanusiaan Janaiz Raudhatul Jannah Islamic Center".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Masjid Raudhatul Jannah Islamic Center
Jalan Tuanku Tambusai, Pekanbaru - Riau

Nomor : 016/RJIC-B/VII/2025
 Perihal : Pemberitahuan
 Lampiran : -

Pekanbaru, 10 Juli 2025

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Psikologi
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Kami ucapan terima kasih atas surat permohonan yang Anda kirimkan tanggal 26 Juni 2024 terkait rencana penelitian di Masjid Raudhatul Jannah Islamic Center Pekanbaru. Kami menghargai minat Anda untuk melakukan penelitian di lingkungan kami dan ingin mendukung upaya Anda dalam menggali informasi yang bermanfaat

Setelah mempertimbangkan permohonan Anda dan berdiskusi dengan pihak pengurus masjid, kami dengan ini memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Masjid Raudhatul Jannah Islamic Center Pekanbaru dengan memperhatikan beberapa hal selama proses penelitian :

1. Waktu Penelitian disesuaikan dengan jadwal kegiatan masjid dan hindari waktu ibadah utama seperti waktu Shalat wajib
2. Agar memperhatikan etika di dalam penelitian, menjaga dengan penuh rasa hormat terhadap norma dan aturan yang berlaku di Masjid Raudhatul Jannah Islamic Center Pekanbaru serta menjaga kerahasiaan data yang sudah diberikan
3. Diharapkan dapat berkoordinasi sebelum melakukan penelitian
4. Kami juga meminta agar hasil penelitian disampaikan kepada kami setelah selesai sebagai bentuk pertanggungjawaban dan untuk memberikan masukan jika diperlukan

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Ketua Divisi Sosial



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak memberikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ardina Azzahra Raziz
 Tempat/Tanggal lahir : Pekanbaru, 30 Agustus 2001
 Email : Ardinazzahraziz@gmail.com
 Angkatan : 2020

Riwayat Pendidikan :

Jenjang Pendidikan	Tahun Ajaran
TK Islam An-Nur	2006-2007
SDIT Bintang Cendekia	2007-2013
Al-Ulum Islamic School	2013-2016
SMAN 5 Pekanbaru	2016-2017
SMA Abdurrahman Islamic School	2017-2019
S1 Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	2020-2026

Pengalaman selama berkuliah :

Nama Organisasi/Instansi/UKM Kegiatan	Tahun	Keterangan
Psychology English Center	2021-2023	Bagian kestari, <i>public relation staff</i> dan tim dokumentasi
Humanika Psychology Center	2022	Magang mandiri sebagai <i>content creative</i>
PDC-INSIGHT	2023-2024	Kepala bidang syiar dan humas
Center for Indigenous Psychology	2023-2024	<i>Research assistant</i>
KKN di Desa Gading Sari	2023	Mahasiswa KKN
UPT PSTW Khusnul Khotimah	2023	Mahasiswa magang
Trauma Healing dengan HIMPSI dan POLDA di Palembayan, Agam, SUMBAR	2025	Melakukan pendampingan psikologis